



# Profil Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019



KABUPATEN PASAMAN BARAT  
TAHUN 2020

Jl. M. Natsir No. 2 Simpang Empat ☎ / fax (0753) 7464101

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Buku Profil Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu keluaran dari upaya pemantapan Sistem Informasi Kesehatan, dan menjadi sarana penyajian data dan informasi kesehatan yang menggambarkan status kesehatan masyarakat di wilayah Kabupaten Pasaman Barat dalam satu kurun waktu satu tahun. Buku Profil Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat menjadi salah satu acuan bagi *Stakeholder* dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian program kesehatan dalam mengambil keputusan khususnya dibidang Kesehatan. Data-data yang digunakan dalam penyusunan Buku profil ini bersumber dari data Pusat Data dan Informasi Kemenkes, BPS Pasaman Barat, Rumah Sakit Umum atau Rumah Sakit Khusus yang ada di Kabupaten Pasaman Barat, serta data dari masing-masing seksi Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat,

Dinas Kesehatan Pasaman Barat terus melakukan upaya dalam peningkatan pelayanan kesehatan secara luas, merata, dan berkualitas dalam rangka menurunkan angka kematian ibu, bayi, dan balita, mengatasi berbagai permasalahan kesehatan yang ada, menumbuhkan kembangkan upaya pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan, serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Untuk lebih mempercepat keberhasilan pembangunan kesehatan diperlukan kebijakan pembangunan kesehatan yang lebih dinamis dan proaktif dengan melibatkan semua pihak terkait seperti pemerintah, swasta dan masyarakat karena keberhasilan pembangunan kesehatan tidak dapat dinilai dari kinerja pihak kesehatan saja, melainkan sangat dipengaruhi oleh kerjasama lintas sektor yang dinamis demi tercipta masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam Buku Profil kesehatan ini, sehingga segala kritik dan saran yang membangun sangat Kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya. Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil kesehatan ini. Harapan Kami, semoga Profil Kesehatan Tahun 2019 ini dapat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan sesuai yang diharapkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuknya dan memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Pasaman Barat.

Simpang Empat, Maret 2020  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Pasaman Barat



JON HARDI, SKM, M.Kes

Pembina TK I / IVB

NIP. 19700627 199001 1 001

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Grafik .....	xii
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
 <b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	
2.1 Kondisi Geografi .....	5
2.2 Keadaan Penduduk (Demografi) .....	7
2.3 Administrasi .....	8
2.4 Keadaan Lingkungan dan Perilaku .....	8
 <b>BAB III SARANA KESEHATAN</b>	
3.1 Sarana Kesehatan .....	11
3.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan .....	12
3.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya .....	15
 <b>BAB IV TENAGA KESEHATAN</b>	
4.1 Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di Sarana Kesehatan .....	18
4.2 Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (bidan dan perawat) di Sarana Kesehatan .....	19
4.3 Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Sarana Kesehatan.....	20
4.4 Jumlah dan Rasio Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan .....	21
4.5 Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (tenaga teknis kefarmasian dan apoteker di Sarana Kesehatan .....	21

## **BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN**

5.1 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan .....	22
5.2 Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan .....	23
5.3 Persentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD Kab/Kota.....	23
5.4 Anggaran Kesehatan Perkapita.....	24

## **BAB VI KESEHATAN KELUARGA**

6.1 Kesehatan Ibu.....	25
6.2 Kesehatan Anak .....	33
6.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut .....	45

## **BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT**

7.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung .....	48
7.2 Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi.....	58
7.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik.....	61
7.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular.....	66

## **BAB VIII KEADAAN LINGKUNGAN**

8.1 Persentase Sarana Air Minum Dengan Risiko Rendah + Sedang .....	70
8.2 Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat .....	70
8.3 Persentase Penduduk Dengan Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) .....	70
8.4 Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	71
8.5 Persentase Tempat-tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan	72
8.6 Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan .....	72

<b>BAB IX PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
-----------------------------	-----------

**DAFTAR LAMPIRAN TABEL**  
**PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PASAMAN BARAT**  
**TAHUN 2019**

TABEL 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 3	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 4	JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
TABEL 5	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
TABEL 6	PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL 1
TABEL 7	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
TABEL 8	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TABEL 9	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
TABEL 10	JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 11	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 12	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 13	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 14	JUMLAH TENAGA REKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN

TABEL 15	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 16	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 17	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
TABEL 18	PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 19	ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 20	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 21	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 22	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 23	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 24	CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 25	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 26	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 27	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 28	PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 29	CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

- TABEL 30 JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
- TABEL 31 JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMINAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 32 JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KEMATIAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 33 BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 34 CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 35 BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 36 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 37 CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 38 CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 39 CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 40 CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 41 CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 42 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 43 JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS



- TABEL 44 STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/TU, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 45 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 46 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 47 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 48 PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 49 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 50 PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
- TABEL 51 JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 52 ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 53 PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 54 JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
- TABEL 55 JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
- TABEL 56 KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

- TABEL 57 KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 58 KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK < 15 TAHUN, PENDERITA KUSTA ANAK < 15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 59 JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 60 PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 61 JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 62 JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 63 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
- TABEL 64 JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUARBIASA (KLB)
- TABEL 65 KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 66 KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 67 PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 68 PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENID KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 69 PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

- TABEL 70 CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 71 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 72 PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
- TABEL 73 PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- TABEL 74 DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
- TABEL 75 PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 76 TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

**DAFTAR GAMBAR**  
**PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PASAMAN BARAT**  
**TAHUN 2019**

**Halaman**

GAMBAR 1.1 Peta Kabupaten Pasaman Barat .....	6
---	---

# DAFTAR GRAFIK

## PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

### TAHUN 2019

#### Halaman

GRAFIK 2.1 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN TAHUN 2019 .....	7
GRAFIK 2.2 JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN PASAMAN BARAT MENURUT KELOMPOK UMUR TAHUN 2019.....	8
GRAFIK 3.1 PERBANDINGAN STRATA POSYANDU DI KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2014-2019 .....	16
GRAFIK 4.1 KEBUTUHAN DOKTER DAN DOKTER GIGI SE KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2019.....	19
GRAFIK 4.2 KEBUTUHAN BIDAN DAN PERAWAT SE KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2019.....	20
GRAFIK 6.1 TREND ANGKA KEMATIAN IBU DI KABUPAEN PASAMAN BARAT TAHUN 2012-2019 .....	26
GRAFIK 6.2 PERSENTASE IBU HAMIL MENDAPAT 90 TABLET Fe di KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2011 S.D 2019 .....	31
GRAFIK 6.3 ANGKA KEMATIAN BAYI KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2008 S.D 2019 .....	34
GRAFIK 6.4 JUMLAH KEMATIAN BAYI MENURUT WILAYAH KERJA PUSKESMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2019.....	35

GRAFIK 6.5 ANGKA KEMATIAN BALITA PER 1000 KELAHIRAN HIDUP KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2011-2019.....	36
GRAFIK 6.6 JUMLAH KEMATIAN BALITA MENURUT WILAYAH KERJA PUSKESMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2019.....	37
GRAFIK 6.7 TREND CAKUPANN ASI EKSKLUSIF TAHUN 2016 S.D 2019 DI KABUPATEN PASAMAN BARAT.....	40
GRAFIK 6.8 CAKUPAN ASI EKSKLUSIF PER WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAHUN 2019 .....	40
GRAFIK 6.9 CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI PER WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAHUN 2019 .....	42
GRAFIK 6.10 PELAYANAN KESEHATAN TERHADAP USILA (60+) TAHUN 2016 S.D 2019 DI KABUPATEN PASAMAN BARAT.....	47
GRAFIK 7.1 JUMLAH KASUS TBC KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2011 S.D 2019 .....	49
GRAFIK 7.2 KASUS BALITA DIARE YANG DILAYANI TAHUN 2019 MENURUT WILAYAH KERJA PUSKESMAS.....	53
GRAFIK 7.3 JUMLAH BALITA DIARE YANG MENDAPATKAN ORALIT DAN ZINC MENURUT WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAHUN 2019.....	54
GRAFIK 7.4 PERSENTASE DIARE DILAYANI PADA SEMUA UMUR MENURUT WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAHUN 2019 .....	55
GRAFIK 7.5 JUMLAH KASUS KUSTA KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2015 S.D 2019 .....	57

GRAFIK 7.6 JUMLAH KASUS DBD DI PASAMAN BARAT TAHUN 2009 S.D 2019. ....	61
GRAFIK 7.7 PENYEBARAN KASUS DBD MENURUT JENIS KELAMIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SE- KAB. PASAMAN BARAT TAHUN 2019 .....	62
GRAFIK 7.8 SEBARAN KASUS MALARIA MENURUT WILAYAH KERJA PUSKESMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2019.....	64
GRAFIK 7.9 JUMLAH KASUS FILARIASIS DI KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2011 S.D 2019 .....	66

## **B A B I**

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Program prioritas Pembangunan Kesehatan pada periode 2015 – 2019 dilaksanakan melalui Program Indonesia Sehat dengan mewujudkan paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan, dan jaminan kesehatan nasional. Upaya mewujudkan paradigma sehat ini dilakukan melalui pendekatan keluarga dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas).

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan sangat dipengaruhi oleh pendekatan, kebijakan, dan strategi program yang tepat serta sasaran yang jelas. Agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, maka upaya-upaya pembangunan kesehatan diselenggarakan secara terintegrasi sejak dari perencanaan sampai ke pelaksanaan, pemantauan dan evaluasinya. Sasarannya pun difokuskan kepada keluarga, dengan dihidupkannya kembali “Pendekatan Keluarga”. Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan menuju arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat.

Profil Kesehatan ini juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Upaya peningkatan kualitas Profil Kesehatan kabupaten Pasaman Barat terus dilakukan, baik ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan konsistensi data, serta kecepatan penerbitan Profil Kesehatan ini sehingga pemanfaatannya akan lebih optimal.



Profil Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat yang berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif ini disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang ada. Sumber data diperoleh dari unit teknis di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) baik berupa data rutin maupun hasil dari survei atau sensus. Profil Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat 2019 ini menyajikan data dan informasi tentang Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu Kecamatan/ Puskesmas dengan Kecamatan/ Puskesmas lainnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Pasaman Barat, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Selain dalam bentuk cetakan, Buku Profil Kesehatan ini tersedia dalam bentuk yang dapat diunduh melalui *website* [www.https://ppid.pasamanbaratkab.go.id/xpanel](http://www.https://ppid.pasamanbaratkab.go.id/xpanel). Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Indonesia. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang. Profil kesehatan ini merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan yang masih jauh dari kondisi ideal. Berbagai masalah klasik masih dihadapi dalam penyelenggaraan sistem informasi kesehatan seperti data yang belum satu pintu, kegiatan pengelolaan data dan informasi yang belum terintegrasi dan terkoordinasi dalam satu mekanisme kerjasama yang baik.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang pembuatan Profil dan sistematika penulisan Profil Dinas Kesehatan.

## **BAB II. GAMBARAN UMUM**

Bab ini menyajikan gambaran umum tentang uraian tentang letak geografis, administrasi, dan informasi umum lainnya yang berhubungan dengan kesehatan, serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap upaya kesehatan seperti kependudukan, perilaku penduduk, perekonomian.

## **BAB III. SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

Bab ini berisi uraian situasi derajat kesehatan yang meliputi berbagai indikator derajat kesehatan, diantaranya angka kematian, angka kematian dan angka status gizi masyarakat

## **BAB IV. SITUASI UPAYA KESEHATAN.**

Bab ini menggambarkan hasil-hasil capaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 yang meliputi pelayanan kesehatan dasar, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat dan kesehatan lingkungan.

## **BAB V. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan.

## **BAB VI. KESIMPULAN**

Bab ini merupakan rangkuman dari buku profil ini yang berisi sajian penting tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk penyusunan rencana kerja kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2019.

Selain keberhasilan bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dan perlu perhatian untuk tahun yang akan datang.

## **LAMPIRAN**

Pada lampiran ini berisi tabel pencapaian program kesehatan Kabupaten Pasaman Barat dan 76 tabel data kesehatan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Geografi**

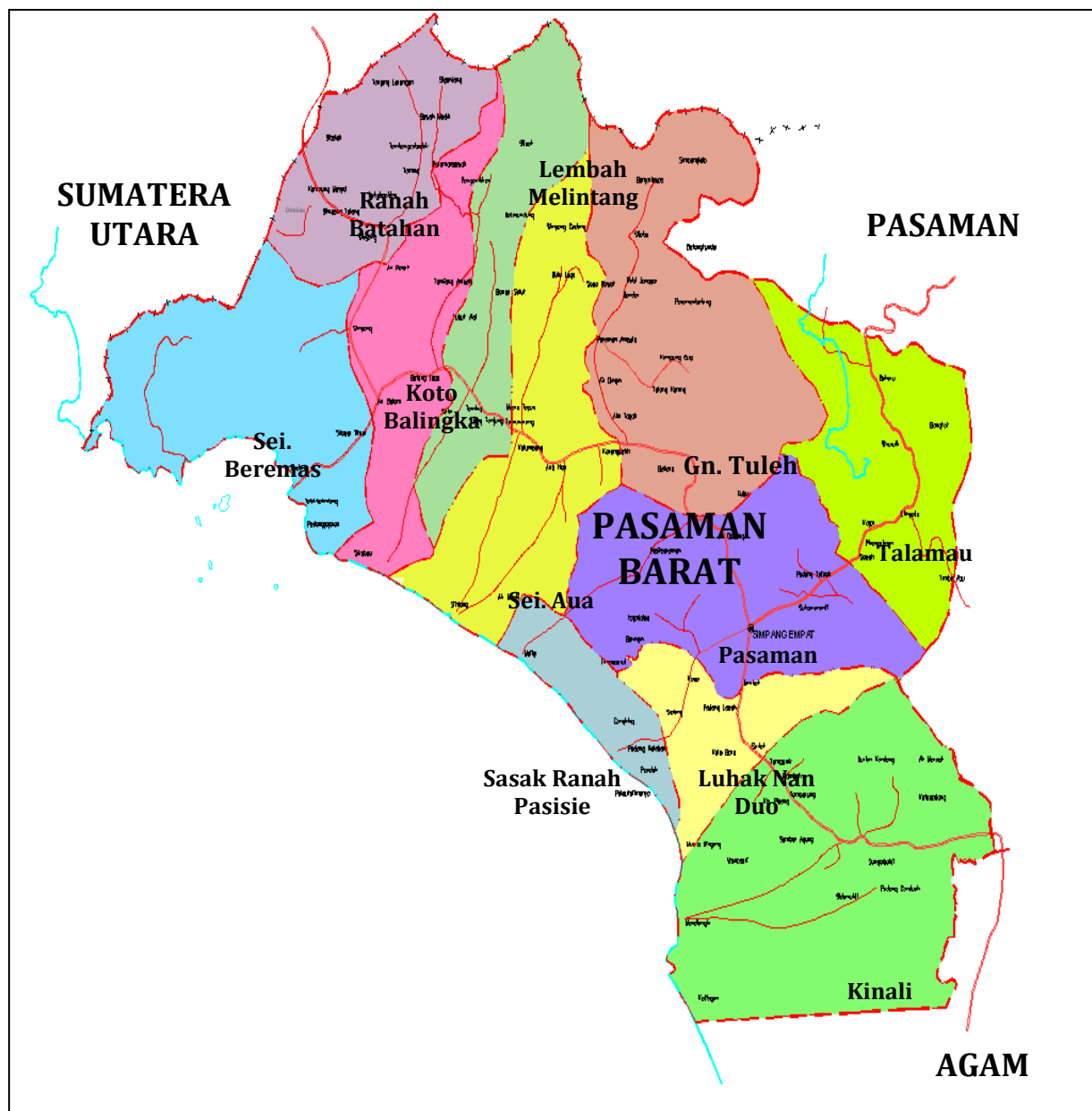
Kabupaten Pasaman Barat yang beribukota Simpang Empat terletak antara 0°03' Lintang Utara sampai dengan 0°11' Lintang Selatan dan 99°10' Bujur Timur sampai dengan 100°04' BT. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Mandailing Natal di sebelah Utara, Kabupaten Agam di sebelah Selatan, Kabupaten Pasaman di sebelah timur dan Samudera Indonesia di sebelah Barat.

Jenjang pemerintahan adalah di mulai dari Tingkat Kabupaten, Kecamatan, Nagari dan Jorong yang terdiri dari 11 Kecamatan, 19 Nagari dan 216 Jorong.

Kabupaten Pasaman Barat memiliki luas wilayah 3887,77 km<sup>2</sup>, atau 9,99 % dari luas wilayah Propinsi Sumatera Barat. Wilayah terluas adalah kecamatan Pasaman 508,93 km<sup>2</sup> (13,09%), dan wilayah yang paling kecil adalah Kecamatan Sasak Ranah Pasisie yakni 123,71 km<sup>2</sup> (3,18%).

Pasaman Barat terdiri dari daerah dataran rendah dan perbukitan, dengan ketinggian antara 0 meter sampai dengan 2.912 meter diatas permukaan laut. Daerah tertinggi di Pasaman Barat adalah Gunung Talamau di Kecamatan Talamau, sedangkan daerah terendah adalah daerah pesisir pantai sepanjang Kecamatan Sungai Beremas, Kecamatan Sungai Aur, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dan Kecamatan Kinali.

**Gambar. 2.1**  
**PETA KABUPATEN PASAMAN BARAT**

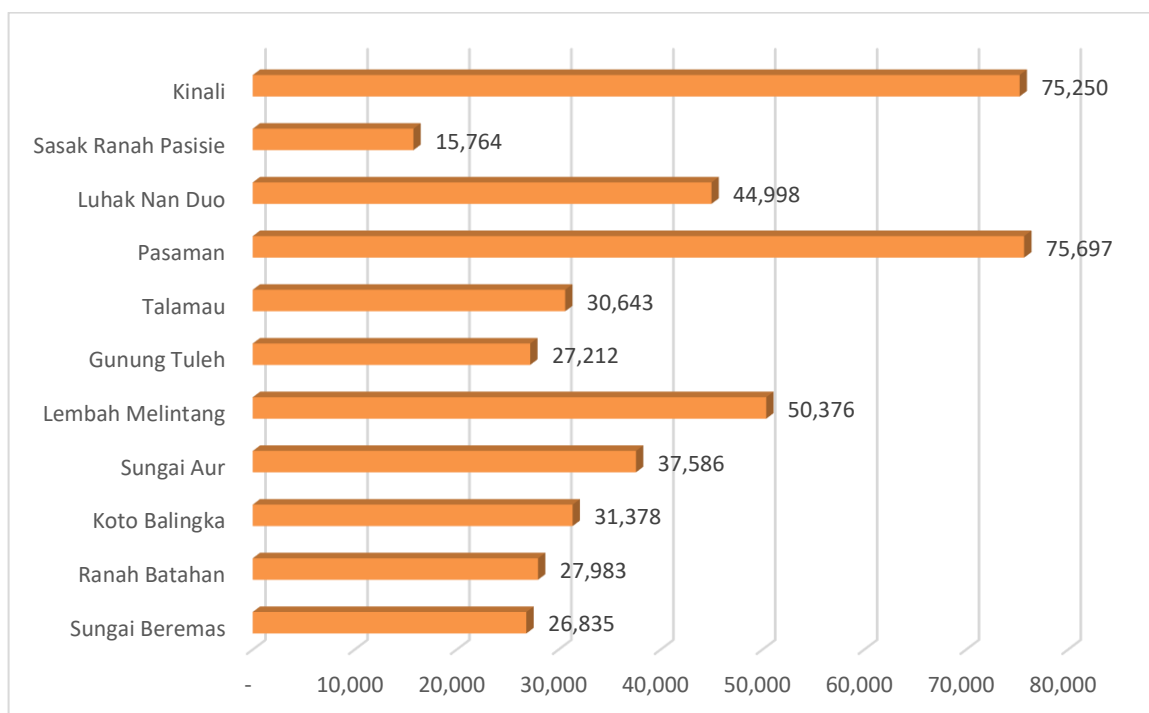


Berdasarkan gambar di atas, kabupaten Pasaman Barat berbatasan langsung dengan kabupaten Agam, kabupaten Pasaman, dan Provinsi Sumatera Utara.

## 2.2 Keadaan Penduduk (Demografi)

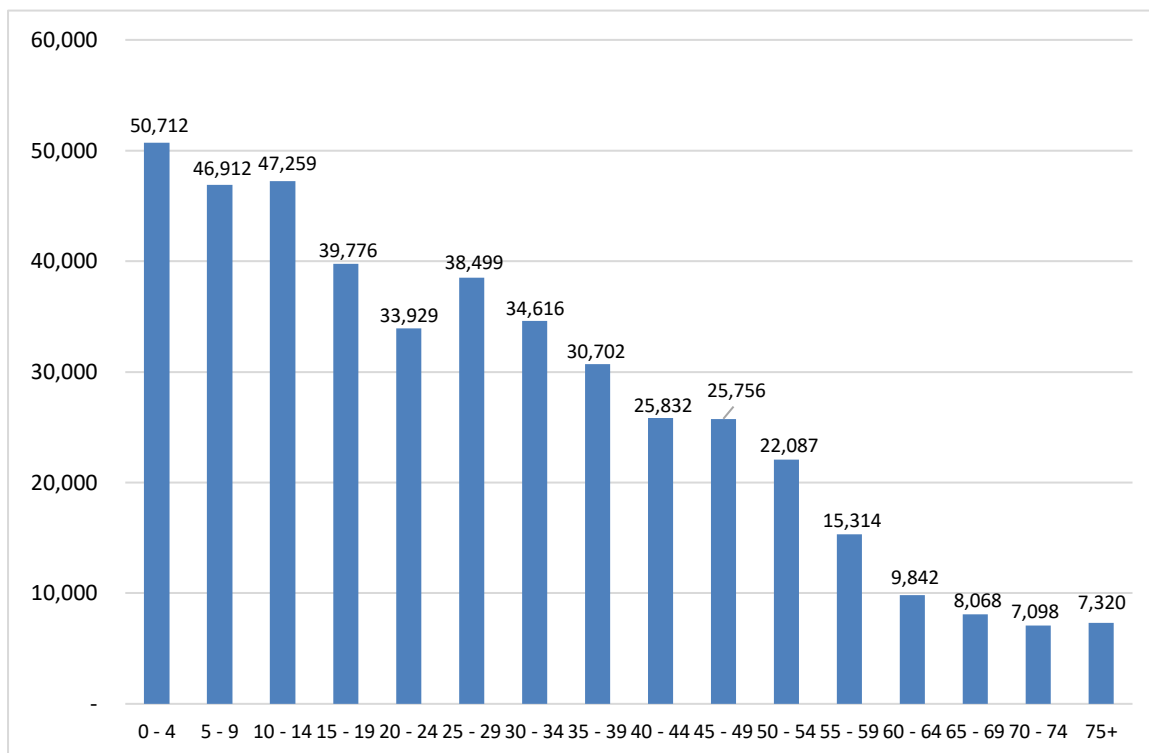
Jumlah penduduk dihitung berdasarkan Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035 oleh BPS, kemudian diolah oleh Pusdatin Kemenkes RI dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat dan Angka proyeksi ini menjadi sasaran pembangunan kesehatan Kabupaten Pasaman Barat. Tahun 2019, sasaran penduduk berjumlah 443.722 jiwa yang terdiri dari 224.518 jiwa laki-laki dan 219.204 jiwa perempuan yang tersebar di 11 kecamatan, dengan jumlah penduduk terbesar yakni 75.697 jiwa di Kecamatan Pasaman.

**Grafik 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2019**



Masalah utama kependudukan di Indonesia pada dasarnya meliputi tiga hal pokok, yaitu : jumlah penduduk yang besar, komposisi penduduk yang kurang menguntungkan dimana proporsi penduduk berusia muda masih relatif tinggi, dan persebaran penduduk yang kurang merata.

**Grafik 2.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Pasaman Barat Menurut Kelompok Umur Tahun 2019**



Berdasarkan Grafik di atas, kelompok umur 0-4 Tahun menjadi kelompok dengan jumlah terbanyak dengan jumlah 50.712 jiwa.

### 2.3 Administrasi

Kabupaten Pasaman Barat mempunyai wilayah administrasi terdiri atas 11 (sebelas) kecamatan, 19 desa, dan 216 jorong \* (PBDA).

### 2.4 Keadaan Lingkungan dan Perilaku

Sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan World Health Organization (WHO, 2015) . Menurut Hendrik L.Blum ada 4 faktor yang mempengaruhi status derajat kesehatan masyarakat atau perorangan. Faktor-faktor tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

### 1. Faktor Lingkungan

Lingkungan memiliki pengaruh dan peranan terbesar diikuti perilaku, fasilitas kesehatan dan keturunan. Lingkungan sangat bervariasi, umumnya digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu yang berhubungan dengan aspek fisik dan sosial. Lingkungan yang berhubungan dengan aspek fisik contohnya sampah, air, udara, tanah, iklim, perumahan, dan sebagainya. Sedangkan lingkungan sosial merupakan hasil interaksi antar manusia seperti kebudayaan, pendidikan, ekonomi, dan sebagainya.

### 2. Faktor Perilaku

Perilaku merupakan faktor kedua yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat karena sehat atau tidak sehatnya lingkungan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat sangat tergantung pada perilaku manusia itu sendiri. Di samping itu, juga dipengaruhi oleh kebiasaan, adat istiadat, kebiasaan, kepercayaan, pendidikan sosial ekonomi, dan perilaku-perilaku lain yang melekat pada dirinya.

### 3. Faktor Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat karena keberadaan fasilitas kesehatan sangat menentukan dalam pelayanan pemulihan kesehatan, pencegahan terhadap penyakit, pengobatan dan keperawatan serta kelompok dan masyarakat yang memerlukan pelayanan kesehatan. Ketersediaan fasilitas dipengaruhi oleh lokasi, apakah dapat dijangkau atau tidak. Yang kedua adalah tenaga kesehatan pemberi pelayanan, informasi dan motivasi masyarakat untuk mendatangi fasilitas dalam memperoleh pelayanan serta program pelayanan kesehatan itu sendiri apakah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang memerlukan.



#### 4. Faktor Keturunan/ Genetik

Keturunan (genetik) merupakan faktor yang telah ada dalam diri manusia yang dibawa sejak lahir, misalnya dari golongan penyakit keturunan seperti diabetes melitus dan asma bronehial. Tetapi keturunan hanya mempengaruhi sekitar 10% dari status kesehatan didalam masyarakat.

### **BAB III**

### **SARANA KESEHATAN**

Untuk mencapai status kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diperlukan sumber daya kesehatan, meliputi tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sarana kesehatan. Berikut disajikan situasi sumber daya kesehatan di Kabupaten Pasaman Barat

#### **3.1 Sarana Kesehatan**

##### **A. Rumah Sakit**

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019 sebanyak 3 buah. Rumah Sakit dikategorikan atas rumah sakit umum berjumlah 3 buah dengan kepemilikan terdiri dari 1 buah Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat dan 2 buah Rumah Sakit Swasta yaitu RSUD Ibnu Sina dan RSI Al-Ihsan. Seluruh rumah sakit yang ada di Kabupaten Pasaman Barat mempunyai kemampuan melayani gawat darurat level 1 yaitu 100%.

##### **B. Puskesmas**

Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang biasa disebut Puskesmas merupakan salah satu unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kota. Jumlah Puskesmas di Kabupaten Pasaman Barat sampai tahun 2019 sebanyak 20 buah. Untuk mengukur keterjangkauan Puskesmas dengan masyarakat adalah dengan melihat rasio antara Puskesmas per 100.000 penduduk. Untuk lebih meningkatkan jangkauan pelayanan Puskesmas terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, Puskesmas didukung oleh sarana pelayanan kesehatan berupa Puskesmas Pembantu (Pustu) yang berjumlah 40 buah.

### **3.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**

Pelayanan kesehatan masyarakat di Pasaman Barat masih terkendala dua hal. Yakni masalah akses dan peningkatan mutu layanan kesehatan masyarakat. Karena menyangkut kepentingan masyarakat, maka pemerintah berperan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat.

#### **1. Cakupan kunjungan rawat jalan dan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan**

Cakupan rawat jalan adalah cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan rawat jalan ini meliputi kunjungan rawat jalan di Puskesmas, kunjungan rawat jalan di rumah sakit, dan kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan lainnya. Cakupan kunjungan rawat jalan di Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2019 sebesar 969.335 kali mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 (840.950kali).

Cakupan rawat inap adalah cakupan kunjungan rawat inap baru di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat inap ini meliputi kunjungan rawat inap di Puskesmas, kunjungan rawat inap di rumah sakit, dan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan lain. Cakupan kunjungan rawat inap di sarana kesehatan di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019 sebesar 44.245 kali, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 (25.734).

#### **2. Jumlah kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan**

Kesehatan jiwa adalah program pelayanan kesehatan jiwa yang dilaksanakan oleh tenaga Puskesmas dengan didukung oleh peran serta

masyarakat, dalam rangka mencapai derajat kesehatan jiwa masyarakat yang optimal melalui kegiatan pengenalan/deteksi dini gangguan jiwa, pertolongan pertama gangguan jiwa dan konseling jiwa. Sehat jiwa adalah perasaan sehat dan bahagia serta mampu menghadapi tantangan hidup, dapat menerima orang lain sebagaimana adanya dan mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain di Puskesmas. Konseling kesehatan jiwa merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan jiwa di Puskesmas.

Gangguan kesehatan jiwa bukan seperti penyakit lain yang bisa datang secara tiba-tiba tetapi lebih ke arah permasalahan yang terakumulasi dan belum dapat diadaptasi atau terpecahkan. Dengan demikian akibat pasti atau sebab yang melatar belakangi timbulnya suatu gangguan.

Pasien yang melakukan kunjungan gangguan jiwa 4.528 orang terdiri dari laki laki 2.954 orang dan perempuan 1.574 orang. Kunjungan umum maupun kunjungan jiwa Puskesmas lebih rendah dari tahun sebelumnya.

### **3. Angka kematian pasien di rumah sakit**

Angka kematian pasien di Rumah Sakit dapat dinilai dengan GDR dan NDR. GDR adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar dan NDR adalah angka kematian  $\geq 48$  jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Angka GDR pada tahun 2019 sebesar 6,00 dan NDR sebesar 3,40, angka ini lebih kecil dari tahun 2018 karena adanya kerjasama yang baik dari semua Rumah Sakit mengirimkan data pelayanannya. GDR pada Tahun 2018 sebesar 19,56 dan Angka NDR sebesar 9,45.

### **4. Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit**

Kinerja pelayanan di Rumah Sakit dapat dinilai dengan 4 indikator, yaitu BOR, BTO, TOI dan ALOS. BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur

pada satu satuan waktu tertentu. BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun), indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. TOI adalah rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. ALOS adalah rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.

BOR Rumah Sakit di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019 adalah 54,3%, angka ini sedikit meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2018 yaitu sebesar 53,2%. Sementara nilai parameter BOR yang ideal adalah 60-85%. Indikator BTO Tahun 2019 adalah 251,7 kali, angka ini naik lebih dari tiga kali lipat jika dibandingkan dengan Tahun 2018 (71,7 kali). Angka ideal dalam satu tahun yaitu satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Indikator TOI pada Tahun 2019 yaitu (0,7 hari), menurun jika dibandingkan dengan Tahun 2018 (2,4 hari). Angka ideal tempat tidur kosong tidak terisi adalah pada kisaran 1-3 hari. Indikator ALOS pada Tahun 2019 adalah 0,9 hari, jumlah ini menurun dari angka Tahun 2018 (3,2 hari) sedangkan secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari.

##### **5. Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin**

Obat yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya adalah obat-obatan untuk pelayanan kesehatan dasar. Kebutuhan obat adalah jumlah kebutuhan item obat yang didapat dengan menghitung jumlah pemakaian rata-rata perbulan jenis obat tertentu pada tahun sebelumnya dikali 18. Total penggunaan obat adalah total penggunaan obat dan vaksin yang didapat dengan jumlah penggunaan kumulatif setiap periode pelaporan total stok obat dan vaksin yang dihitung pada akhir periode pelaporan. Persentase ketersediaan obat dan vaksin

untuk Puskesmas di Kabupaten Pasaman Barat secara umum mencukupi kebutuhan.

Ketersediaan obat diatas 100% untuk item obat berada dalam kategori aman (100%-120%). Kelebihan ketersediaan obat tersebut disebabkan berkurangnya kunjungan pasien untuk kasus yang menggunakan obat tersebut yang sudah direncanakan tahun sebelumnya. Ketersediaan obat dibawah 100% adalah obat program seperti Albendazol tablet 400 mg, obat anti Tuberculosis kategori I, Vaksin DPT/DPT-HB/DPT HB-hb yang merupakan droping dari Pusat. Kenaikan kunjungan kasus merupakan penyebab kurangnya ketersediaan obat sehingga terjadi kekurangan antara droping Pusat dengan perencanaan kebutuhan obat.

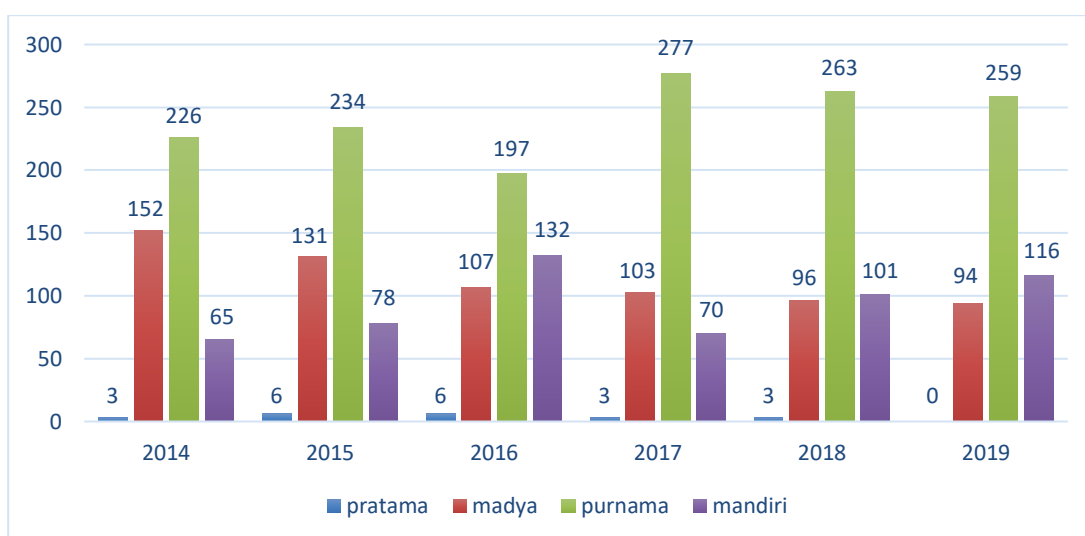
### **3.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat**

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) di antaranya adalah Posyandu, Polindes (Pondok Bersalin Desa), Toga (Tanaman Obat Keluarga), POD (Pos Obat Desa), Pos UKK (Pos Upaya Kesehatan Kerja), desa siaga, Posbindu dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri.

Pada tahun 2019, Kabupaten Pasaman Barat mempunyai Posyandu sebanyak 469 buah. Berdasarkan stratanya, Posyandu Madya 94 buah, Posyandu Purnama 259 buah dan Posyandu Mandiri 116 buah. Dari keseluruhan Posyandu yang ada, jumlah Posyandu yang aktif adalah 375 buah atau sebesar 80%. Dilihat dari angka diatas posisi Posyandu terbanyak berada pada tingkat Purnama, seperti grafik berikut:

**Grafik 3.1**  
**Perbandingan Strata Posyandu di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2014-2019**



Dari total posyandu yang ada pada tahun 2019 diperoleh rasio posyandu per 100 balita 0.9%.

Poskesdes adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. UKBM yang sudah dikenal luas oleh masyarakat yaitu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Warung Obat Desa, Pondok Persalinan Desa (Polindes), Kelompok Pemakai Air, Arisan Jamban Keluarga dan lain-lain.

Untuk dapat menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa, Poskesdes memiliki kegiatan :

1. Pengamatan epidemiologi sederhana terhadap penyakit terutama penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan faktor resikonya termasuk status gizi serta kesehatan ibu hamil yang beresiko.
2. Penanggulangan penyakit, terutama penyakit menular dan penyakit yang berpotensi menimbulkan KLB serta faktor resikonya termasuk kurang gizi.
3. Kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan kesehatan.
4. Pelayanan medis dasar sesuai dengan kompetensinya.
5. Promosi kesehatan untuk peningkatan keluarga sadar gizi, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), penyehatan lingkungan dan lain-lain.

Jumlah Poskesdes yang aktif melaksanakan pelayanan di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019 adalah 53 buah dan jumlah Polindes adalah 220 buah. Sementara itu untuk kegiatan pembinaan penyakit tidak menular terdapat 134 sarana Posbindu, artinya setiap kelurahan telah memiliki Pos Pembinaan Terpadu sehingga diharapkan penyakit tidak menular di masyarakat dapat dimonitor dan mempunyai wadah untuk pelayanan kesehatan.



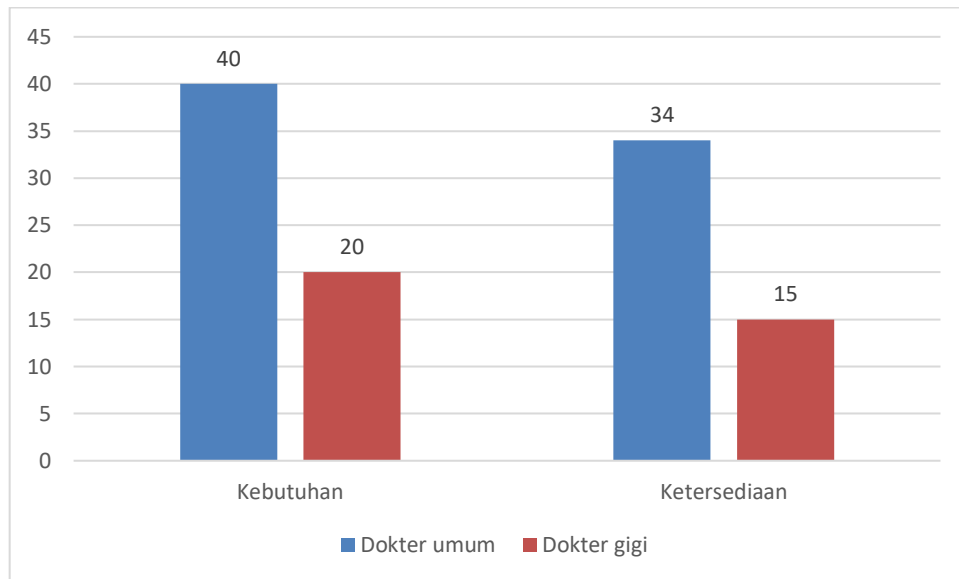
## **BAB IV TENAGA KESEHATAN**

Dalam pembangunan kesehatan diperlukan berbagai jenis tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan melaksanakan upaya kesehatan dengan paradigma sehat, yang mengutamakan upaya peningkatan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit. Pengadaan tenaga kesehatan dilaksanakan melalui pendidikan dan pengembangan tenaga kesehatan melalui pelatihan tenaga oleh pemerintah maupun masyarakat. Dalam upaya memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di Pasaman Barat, hingga saat ini telah terdistribusi sejumlah tenaga pada berbagai institusi kesehatan, termasuk Rumah Sakit Umum Daerah Dan Rumah Sakit Ibnu Sina.

### **4.1 Jumlah dan rasio tenaga medis di sarana kesehatan**

Tenaga medis terdiri dari dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi. Sarana kesehatan terdiri dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Puskesmas di Kabupaten Pasaman Barat berjumlah 20 buah. Di Puskesmas tidak ada dokter spesialis, untuk dokter umum berjumlah 34 orang dan dokter gigi 15 orang. Jumlah dokter di masing masing Puskesmas tidak sama, tergantung jumlah penduduk, kunjungan dan jenis Puskesmas (rawatan/non rawatan). Secara umum masing masing Puskesmas mempunyai dokter umum minimal 1 orang dan dokter gigi minimal 1 orang. Rasio dokter di Kabupaten Pasaman Barat sebesar 20,7 per 100.000 penduduk dan dokter gigi 4,7 per 100.000 penduduk. Kebutuhan tenaga dokter umum dan dokter gigi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Grafik 4.1 Kebutuhan Dokter dan Dokter Gigi Se Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019**



Berdasarkan grafik di atas kebutuhan dokter umum di puskesmas sebanyak 40 orang, sedangkan ketersediaan saat ini berjumlah 34 orang sehingga masih membutuhkan 5 orang dokter lagi. Berbeda dengan dokter gigi, kebutuhan untuk memenuhi standar pelayanan di puskesmas kabupaten pasaman barat sebanyak 20 orang, sedangkan ketersediaan 15 orang dokter gigi.

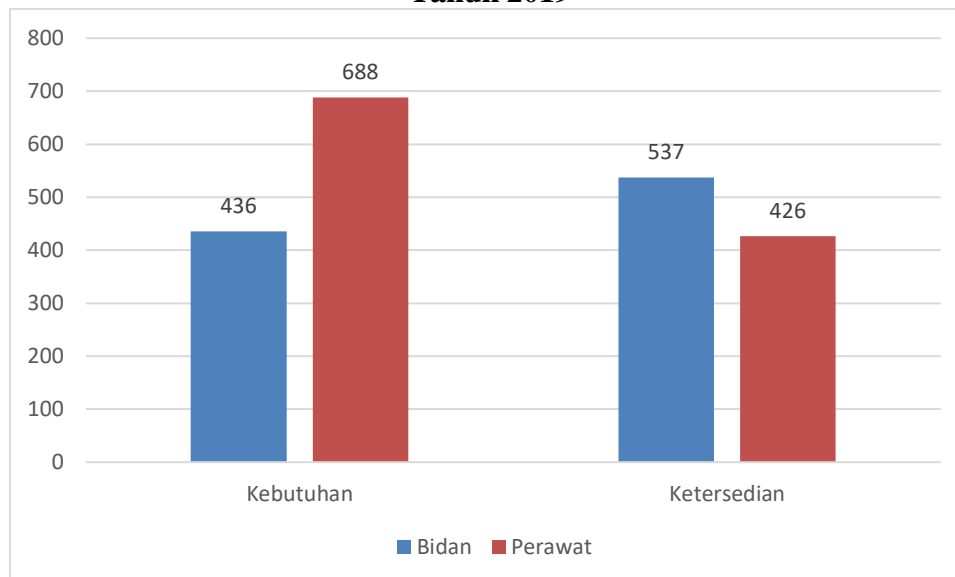
#### **4.2 Jumlah dan rasio tenaga keperawatan (bidan dan perawat) di sarana Kesehatan**

Puskesmas se Kabupaten Pasaman Barat mempunyai 537 orang bidan dan 426 orang perawat. Bidan yang ada di puskesmas sebanyak 445 orang dan perawat sebanyak 225 orang. Selebihnya perawat dan bidan tersebar di rumah sakit umum dan swasta.

Sementara rasio bidan di Kabupaten Pasaman Barat sebesar 91,0 orang per 100.000 penduduk dan Perawat 77,5 orang per 100.000 penduduk Berdasarkan

analisa kebutuhan, ketersediaan tenaga tersebut masih kurang. Kebutuhan tenaga bidan, perawat dan perawat gigi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Grafik 4.2 Kebutuhan Bidan dan Perawat Se Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019**



Berdasarkan tabel di atas, jumlah perawat masing kurang, sedangkan jumlah bidan sudah cukup bahkan melebihi kebutuhan, diantaranya dengan adanya bidan di Puskesmas, RSUD, RSIA, RS Ibnu Sina, THL bidan, bidan PTT, dan adanya bidan jorong yang tersebar di setiap kejurongan di Kabupaten Pasaman Barat, sehingga dengan adanya kecukupan tenaga bidan diharapkan pelayanan kesehatan ibu, bayi dan balita semakin membaik.

#### **4.3 Jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan gizi di sarana kesehatan**

Tenaga kesehatan masyarakat terdiri dari sarjana kesehatan masyarakat dan D-III kesehatan lingkungan. Tenaga kesehatan masyarakat S1 di Kabupaten Pasaman Barat adalah 53 orang yang terdiri dari 41 orang tersebar di Puskesmas dan 12 orang di Rumah Sakit. Tenaga kesehatan lingkungan/ sanitarian berjumlah 30 orang terdiri dari 27 orang sanitarian Puskesmas dan 3 orang sanitarian Rumah Sakit. Tenaga gizi terdiri dari Nutrisiois dan dietisien. Tenaga Gizi di Puskesmas

umumnya adalah nutrisisionis yang berjumlah 37 orang (31 orang Puskesmas dan 7 orang Rumah Sakit), Rasio tenaga gizi di Kabupaten Pasaman Barat adalah 8,3 per 100.000 penduduk. Rasio tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat adalah 11,9 orang per 100.000 penduduk dan tenaga sanitarian 6,8 orang per 100.000 penduduk.

#### **4.4 Jumlah dan rasio tenaga teknik biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisan medik di sarana kesehatan**

Tenaga teknisi medis yang ada di Puskesmas se Kabupaten Pasaman Barat adalah Analisis kesehatan sebanyak 31 orang, yaitu ahli teknologi laboratorium medik sebanyak 22 orang dengan rasio 5 per 100.000 penduduk, keterampilan fisik sebanyak 4 orang dengan rasio 0,9 per 100.000 penduduk dan keteknisian medis sebanyak 5 orang dengan rasio 1,1 per 100.000 penduduk.

#### **4.5 Jumlah dan rasio tenaga kefarmasian (tenaga teknis kefarmasian dan apoteker) di sarana kesehatan**

Tenaga Farmasi terdiri dari Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Dibeberapa Puskesmas ada tenaga Apoteker, S1 Farmasi, D-III Farmasi dan Asisten Apoteker. Pada tahun 2019 tenaga teknis kefarmasian di Puskesmas berjumlah 52 orang dengan rasio 11,7 orang per 100.000 penduduk. Sedangkan Apoteker berjumlah 23 orang. Rasio Apoteker di Kabupaten Pasaman Barat adalah 5,2 orang per 100.000 penduduk.

## **BAB V**

### **PEMBIAAYAAN KESEHATAN**

#### **5.1 Peserta jaminan pemeliharaan kesehatan**

Sejak 1 Januari 2014 Pemerintah memberlakukan sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. JKN adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran/ iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Jaminan kesehatan merupakan bagian dari prioritas reformasi pembangunan kesehatan. Adanya regulasi yang mengatur tentang penatalaksanaan JKN adalah UU No.40/2004 tentang SJSN, UU No.36/2009 tentang Kesehatan, UU No.24/2011 tentang BPJS, PP No.101/2012 tentang PBI dan Perpres No.12/2013 tentang Jaminan Kesehatan.

Tahun 2019, jumlah peserta JKN di Kabupan Pasaman Barat sebanyak 324.360 jiwa, yang terdiri dari 165.200 jiwa penerima bantuan iuran (Jamkesmas), 36.102 jiwa penerima bantuan iuran APBD (Jamkesda). Sejak tahun 2014, Jamkesda di Kabupaten Pasaman Barat sudah berintegrasi dengan JKN. Pekerja penerima upah sebanyak 59.619 jiwa dan pekerja bukan penerima upah/ mandiri dan bukan pekerja sebesar 63.439 jiwa. Yang termasuk dalam kelompok pekerja penerima upah adalah PNS, Polri, ASABRI, perusahaan dan swasta. Kepesertaan Jamkesda setiap tahun selalu meningkat, sedangkan peserta Jamkesda bertambah dari tahun 2016.

## 5.2 Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa dan Desa Adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Fokus penting dari penyaluran dana ini lebih terkait pada implementasi pengalokasian Dana Desa agar bisa sesempurna gagasan para inisiatornya. Skenario awal Dana Desa ini diberikan dengan mengganti program pemerintah yang dulunya disebut PNPM, namun dengan berlakunya Dana Desa ini, dapat menutup kesempatan beberapa pihak asing untuk menyalurkan dana ke daerah di Indonesia dengan program-program yang sebenarnya juga dapat menjadi pemicu pembangunan daerah. Kabupaten Pasaman Barat mempunyai 20 puskesmas yang sudah memanfaatkan dana desa.

## 5.3 Persentase anggaran kesehatan dalam APBD kabupaten/kota

Alokasi dana kesehatan yang tersedia pada tahun 2019 yang bersumber APBD sebesar Rp. 185.573.540.736,- . Dengan rincian:

1. Belanja tidak langsung : Rp. 53.507.992.885,-
2. Belanja langsung : Rp. 77.357.161.851,-

Untuk Dana Alokasi Khusus yang bersumber APBD adalah sebesar Rp. 54.708.386.000,- yang terdiri dari Dana DAK Fisik Rp. 31.294.118.000,- dan DAK Non Fisik meliputi dana BOK, Akreditasi dan jampersal yang berjumlah Rp. 23.414.268.000,-.

#### **5.4 Anggaran kesehatan perkapita**

Pembiayaan Kesehatan termasuk gaji Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019 bersumber dari APBD Kabupaten Pasaman Barat, APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) dan dana dekonsentrasi. Anggaran untuk kesehatan tahun 2019 adalah 14,00%, dari total APBD Kabupaten Pasaman Barat, sudah memenuhi dari amanat UU No. 36 tahun 2009 yang menyatakan bahwa Anggaran untuk kesehatan 10 % dari total APBD.

## **BAB VI KESEHATAN KELUARGA**

### **6.1 Kesehatan Ibu**

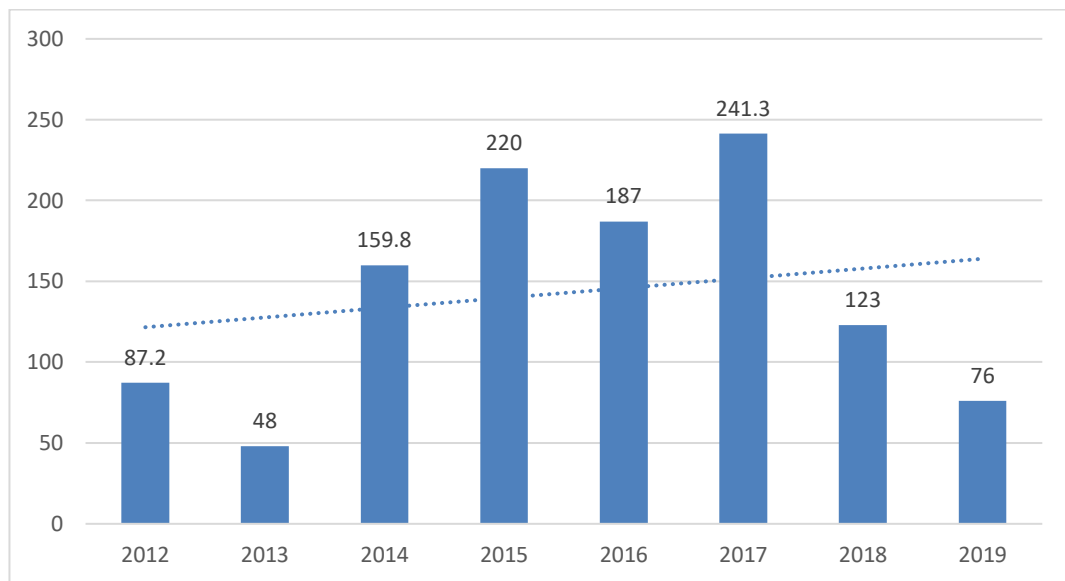
#### **1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu (AKI)**

Kematian Ibu merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Kematian ibu menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan. Kasus kematian Ibu meliputi kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan ibu nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Kematian Ibu dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan kesehatan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitifitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Tahun 2019 ditemukan sebanyak 8 kasus kematian ibu yang terdiri dari kematian ibu bersalin 4 orang, kematian ibu hamil 2 orang dan kematian ibu nifas 2 orang. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibanding Tahun 2018 (13 orang), dengan rincian kematian ibu ini terdiri dari kematian ibu hamil 10 orang, dan kematian ibu bersalin 3 orang. Trend kasus kematian ibu setiap tahun bervariasi, secara umum mengalami naik turun, seperti terlihat pada grafik berikut :



**Grafik 6.1 Angka Kematian Ibu Tahun 2012s/d Tahun 2019**

Penyebab kematian ibu antara lain karena eklamsi, asma nifas, perdarahan, Inversio uteri, plasenta previa, gagal ginjal, susp haemofili, infeksi (IUFD, KPD) dan typoid. Penyebab kematian ibu Tahun 2019 adalah 2 orang meninggal akibat perdarahan, 1 orang karena hipertensi dalam kehamilan, 1 orang karena gangguan system peredaran darah dan 4 orang karena penyebab lainnya.

Upaya yang dilakukan agar tidak terjadi peningkatan AKI dan AKB di Kabupaten Pasaman Barat adalah :

1. Kerjasama dari semua pihak terkait, baik lintas program dan lintas sektoral,, keluarga, masyarakat, dan dukungan dari pemerintah daerah.
2. Pendampingan ibu hamil risiko tinggi untuk meningkatkan deteksi dini kehamilan resiko tinggi dan memudahkan rujukan maternal
3. Peningkatan kualitas *Antenatal care* (ANC) dengan mengadakan pelatihan Bidan, berupa Asuhan Persalinan Normal (APN), Dokter Umum, dan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi.

4. Meningkatkan kompetensi dalam melakukan pemeriksaan kesehatan pra hamil dan saat hamil, serta mengidentifikasi masalah kesehatan pada perempuan pra hamil dan ibu hamil.
5. Meningkatkan kompetensi dokter untuk kerja tim bersama bidan dan perawat dalam penatalaksana persalinan, menatalaksana komplikasi yang muncul saat persalinan serta melakukan rujukan secara tepat dan cepat.
6. Meningkatkan kompetensi dalam menerima rujukan ANC ibu dengan komplikasi Obstetri dan komplikasi medis sesuai dengan kondisi ibu.
7. Meningkatkan kompetensi dalam menerima rujukan kehamilan atau persalinan dengan kondisi gawat darurat dan melakukan tatalaksana secara tepat dan cepat.
8. Penataan sistem rujukan berdasarkan regional daerah dan kemampuan fasilitas kesehatan.
9. Perlunya diadakan lomba penurunan AKI /AKB di setiap Puskesmas untuk meningkatkan peran serta semua pihak di wilayah kerja masing-masing puskesmas.

## **2. Pelayanan kesehatan pada ibu hamil (cakupan kunjungan K-1 dan K-4)**

Pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan pelayanan kesehatan menyeluruh pada ibu selama kehamilannya, berupa tindakan preventif dan promotif, pelayanan dan pemeriksaan kesehatan secara komprehensif. Kehamilan merupakan proses yang alamiah, akan tetapi masa kehamilan dapat menjadi rawan apabila tidak mendapat perhatian khusus, baik bagi kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya. Pelayanan kesehatan pada ibu hamil diberikan untuk menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Pelayanan antenatal merupakan

pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama kehamilannya, yang mengikuti pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua dan dua kali pada trimester Ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Gambaran persentase cakupan pelayanan K1 di Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2014 adalah 97,5% sedangkan tahun 2015 menurun sebesar 76,19%.. Cakupan pelayanan kesehatan K4 ibu hamil tahun 2014 sebesar 87,5% sedangkan tahun 2015 menurun sebesar 64,87%. Pada tahun 2016 cakupan K1 meningkat yaitu 86,29% dan cakupan K4 juga meningkat yaitu 72,9%. Tahun 2017 cakupan K1 menurun dengan persentase 80,5% dan cakupan K4 menurun menjadi 67,4%. Pada tahun 2018 cakupan K1 meningkat menjadi 81,3% dan cakupan K4 turun menjadi 62,1%. Tahun 2019 cakupan K1 menurun 79,0% dan cakupan K4 hampir sama yaitu 62,3%. Hal ini disebabkan antara lain disebabkan karena kurangnya kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya dan juga sasaran yang diberikan dari Pusdatin terlalu tinggi.

### **3. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan**

Ibu hamil yang melakukan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan adalah 8.128 orang dari 11.087 orang ibu bersalin (73,3%). Angka ini belum mencapai target (92%). Cakupan Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan menunjukkan trend peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Komplikasi dan kematian ibu maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan. Hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (profesional).

### **4. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasyankes**

Ibu hamil yang melakukan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan adalah 8.128 orang dari 11.078 orang ibu bersalin (73,3%). Angka ini belum mencapai target (92%) yang ditetapkan. Dari semua total ibu hamil yang melahirkan semuanya ditolong oleh tenaga kesehatan dan di fasilitas pelayanan kesehatan.

### **5. Cakupan pelayanan nifas**

Masa nifas adalah periode mulai 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan nifas sesuai standar adalah pelayanan kepada ibu nifas sedikitnya 3 kali, pada 6 jam pertama pasca persalinan sampai 3 hari, pada minggu ke II, dan pada minggu ke IV termasuk di dalamnya pemberian vitamin A 2 kali, serta pemberian konseling dan pemasangan kontrasepsi pasca persalinan.

Untuk menilai cakupan pelayanan nifas dapat digunakan rumus, dengan target sebesar 95%. Pembilang merupakan jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Penyebut merupakan jumlah seluruh ibu nifas di satu wilayah kerja.

Cakupan pelayanan pada ibu nifas di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019 meliputi Kunjungan Nifas I (KF1) sebanyak 73,8%, Kunjungan Nifas II (KF2) sebanyak 73,2% dan Kunjungan Nifas III (KF3) sebesar 70,5%, yang mana cakupan pelayanan ini menurun dari Kunjungan Nifas I sampai Kunjungan Nifas III, dan pencapaian Tahun 2019 masih dibawah target (95%).

#### **6. Persentase ibu nifas mendapat vitamin A**

Pemberian Vitamin A dilakukan pada saat ibu melakukan kunjungan nifas, sehingga apabila ibu tidak mendapatkan pelayanan nifas sesuai standar, maka untuk pemberian Vitamin A juga akan sulit tercapai. Persentase ibu nifas mendapat vitamin A Tahun 2019 adalah 70,3% (7.796 orang), yang mengalami peningkatan dari 68,6% (7.593 orang ) di Tahun 2018.

#### **7. Persentase cakupan imunisasi Td ibu hamil dan wanita usia subur**

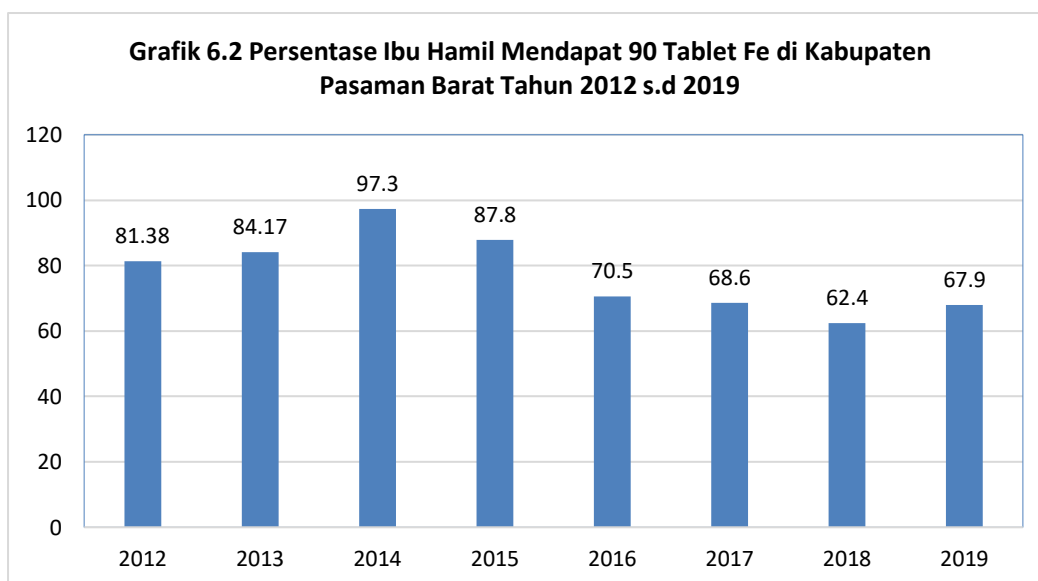
Pemberian imunisasi Td dilakukan sebagai upaya untuk pencegahan terjadinya Tetanus Neonatorum dan Difteri pada ibu hamil dan mencegah penularan pada janin dalam kandungan. Cakupan Imunisasi Tetanus Difteri pada ibu hamil pada tahun 2018 adalah Td-1 = 26,7%, Td-2 = 28,6%, Td-3 = 16,5%, Td-4 = 10,1%, Td-5 = 6,3% dan Td2+ = 61,5%. Cakupan Imunisasi Tetanus Difteri pada ibu hamil pada tahun 2019 adalah Td-1 = 21,9%, Td-2 = 23,0%, Td-3 = 15,8%, Td-4 = 9,0%, Td-5 = 6,3% dan Td2+ = 54,1%. Secara keseluruhan, cakupan di tahun 2019 mengalami penurunan dibanding tahun 2018. Imunisasi Td juga diberikan pada Wanita Usia Subur (WUS) dan lebih banyak dilakukan untuk imunisasi TT-1.

#### **8. Persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah**

Anemia Ibu Hamil merupakan salah satu faktor penyebab masalah gizi masyarakat dan salah satu program penanggulangan anemia yang dilakukan adalah memberikan tablet tambah darah yaitu preparat Fe yang bertujuan untuk menurunkan

angka anemia pada balita, Ibu Hamil, Ibu Nifas, Remaja Putri, dan WUS (Wanita Usia Subur).

Penanggulangan anemi pada Ibu Hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan Ibu hamil mendapat 90 tablet Fe di Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2012 s.d 2019, sbb :



Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa persentase Ibu Hamil yang mendapatkan 90 tablet Fe dari Tahun 2011 sampai Tahun 2013 mengalami peningkatan, akan tetapi sampai 2018 cenderung menurun tetapi di tahun 2019 meningkat. Hal ini perlu menjadi perhatian semua pihak terutama petugas kesehatan. Kekurangan zat besi dalam darah pada Ibu Hamil dapat menimbulkan komplikasi kebidanan pada saat kehamilan, persalinan dan Nifas, dan secara tidak langsung juga mempengaruhi gizi bayi dan balita yang dilahirkan.

## 9. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan

Pada Tahun 2019 penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 3.421 (147,3%) dari 2.323 perkiraan ibu hamil dengan komplikasi. Cakupan ini jauh meningkat dari Tahun 2018 yakni penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 1.258 (54,3%) dari 2.318 perkiraan bumil dengan komplikasi yang ditangani atau sebesar 68.9%.

## 10. Persentase peserta KB aktif

Penyebab kematian ibu diantaranya adalah karena 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah 20 tahun), terlalu sering melahirkan (lebih dari 3), terlalu dekat jarak melahirkan (kurang dari 2 tahun), dan terlalu tua melahirkan (diatas usia 35tahun), Program KB merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatur jarak kehamilan yang diharapkan dapat menurunkan kematian ibu akibat 4T. Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenang dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. Sasaran dalam penggunaan kontrasepsi adalah Pasangan usia subur.

Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri dengan usia istri berumur antara 15-49 tahun, atau usia istri kurang dari 15 tahun dan sudah haid, atau usia istri lebih dari 50 tahun tetapi masih haid (BKKBN, 2013). Pada tahun 2019, Pasangan Usia Subur (PUS) Kabupaten Pasaman Barat berjumlah 75.853 jiwa. Jenis kontrasepsi ini bisa dikategorikan atas 2, yaitu Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) terdiri dari IUD, MOP/MOW, Implan dan non MKJP terdiri dari suntik, pil, dan kondom. Persentase pengguna Kondom 5,5%, Suntik 61,9%, Pil 14,8%, AKDR 2,2%, MOP 0,3%, MOW 3,7%, Implan 11,1%, jadi total persentase KB Aktif pada tahun 2019 adalah 65,7%., mengalami peningkatan dari 60,8% pada Tahun 2018.

## 11. Persentase peserta KB pasca persalinan

KB *pasca* persalinan adalah penggunaan alat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari atau 6 minggu setelah melahirkan. Persentase peserta KB *pasca* persalinan pada tahun 2019 sebesar 13,9% (1.540) dari 11.087 ibu bersalin.

## 6.2 Kesehatan Anak

### 1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per-1.000 Kelahiran Hidup

Neonatal adalah bayi yang lahir hidup hingga berumur 4 minggu atau bayi usia 0-28 hari. Kematian neonatal adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama per 1000 kelahiran hidup. Kematian neonatal umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Pada tahun 2019 angka kematian neonatal di Kabupaten Pasaman Barat 10,3% (85 orang neonatal) dari 8.287 kelahiran.

### 2. Jumlah dan Angka kematian Bayi dan Balita per-1000 kelahiran Hidup

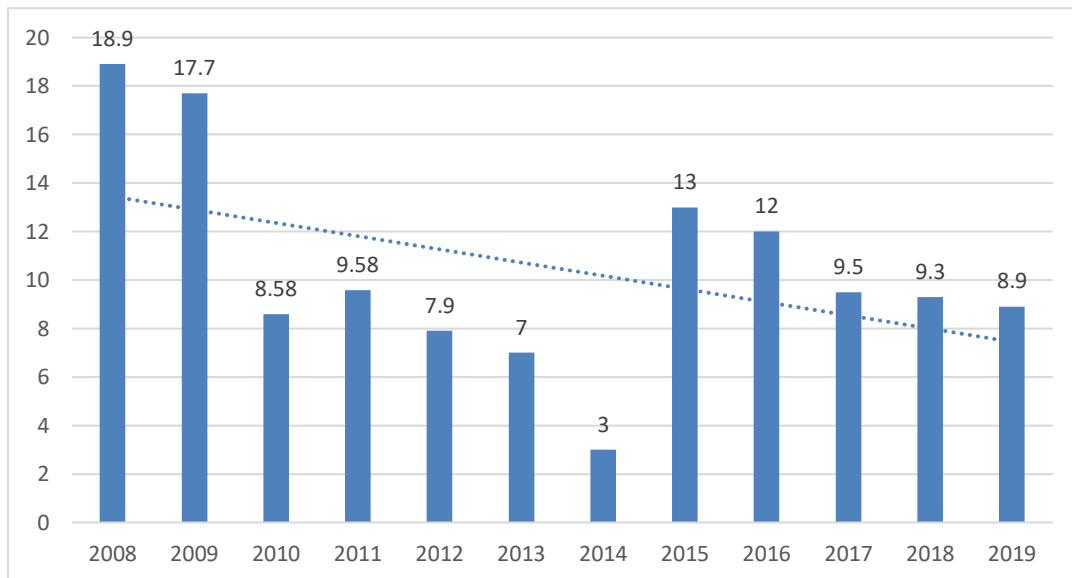
*Infant Mortality Rate* atau Angka kematian bayi (AKB) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun per 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Indikator ini terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan tempat tinggal anak-anak termasuk pemeliharaan kesehatannya. AKB cenderung lebih menggambarkan Kesehatan Reproduksi. AKB relevan dipakai untuk memonitor pencapaian target program karena mewakili komponen penting pada kematian balita.

Di Kabupaten Pasaman Barat, Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) masih merupakan masalah yang harus ditangani bersama. Pada tahun 2018 AKB 9.3/1000 kelahiran hidup, dengan jumlah kematian bayi sebanyak 76 jiwa, pada tahun 2017 yaitu sebanyak 79 jiwa, sementara pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 jumlah kematian bayi di Kabupaten Pasaman Barat sebanyak 102 jiwa. Jika dilihat dari segi jumlah kasus, jumlah kematian bayi menurun dari tahun sebelumnya. Sedangkan Angka Kematian Balita yang dihitung dalam satuan per 1.000 kelahiran hidup, AKB pada tahun 2019 adalah sebesar 9.9/1.000 kelahiran hidup, dengan jumlah kematian 105 balita. Pada tahun 2018 adalah sebesar 10,5/1.000 kelahiran hidup,



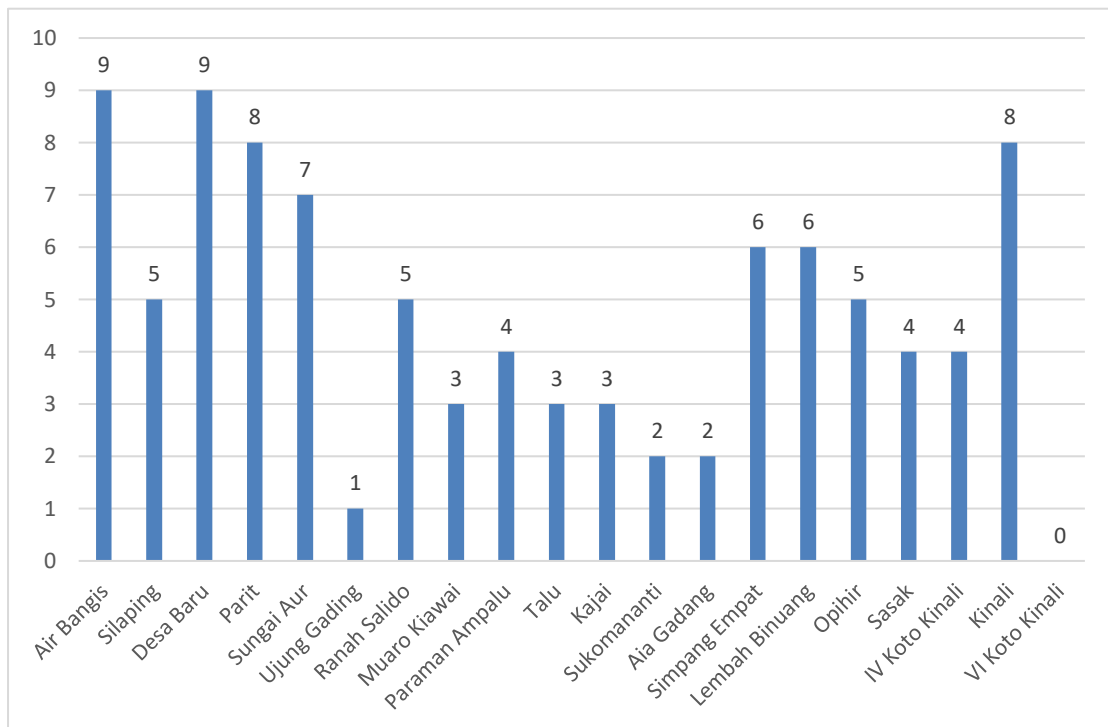
sedangkan pada tahun 2017 sebesar 9,5/1.000 kelahiran hidup. Maka dapat disimpulkan bahwa AKB di Kabupaten Pasaman Barat masih fluktuatif sehingga masih harus menjadi perhatian dan penanganan yang lebih serius.

**Grafik 6.3 Angka Kematian Bayi Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2008 s.d 2019**



Grafik 6.3 menunjukkan Angka Kematian Bayi dari Tahun 2008 ke tahun 2018. cenderung fluktuatif. Namun, peningkatan terjadi pada Tahun 2015. Sedangkan AKB Tahun 2018 juga sedikit meningkat yaitu 86 kasus kematian (AKB = 10,5). Meskipun demikian angka tidak melampaui target SDGs yaitu 12/1000 kelahiran hidup.

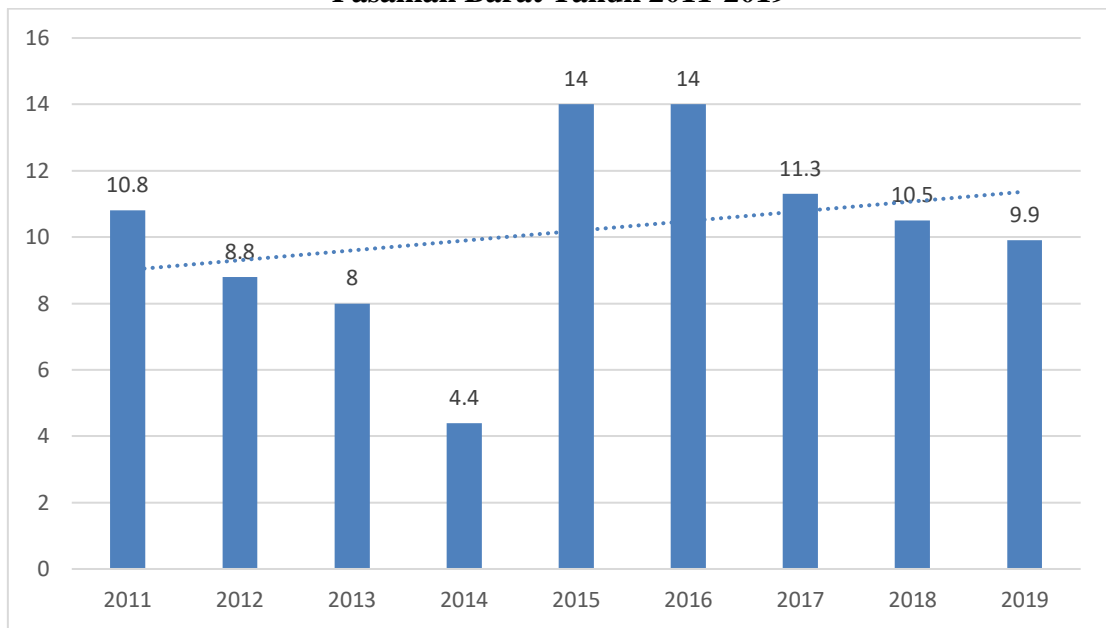
**Grafik 6.4 Jumlah Kematian Bayi Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019**



Grafik di atas menunjukkan bahwa kasus kematian bayi tertinggi ada di wilayah kerja Puskesmas Air Bangis dan Desa Baru masing-masing dengan 9 kematian, selanjutnya Puskesmas sungai Aur dan Kinali masing-masing dengan 8 kematian.

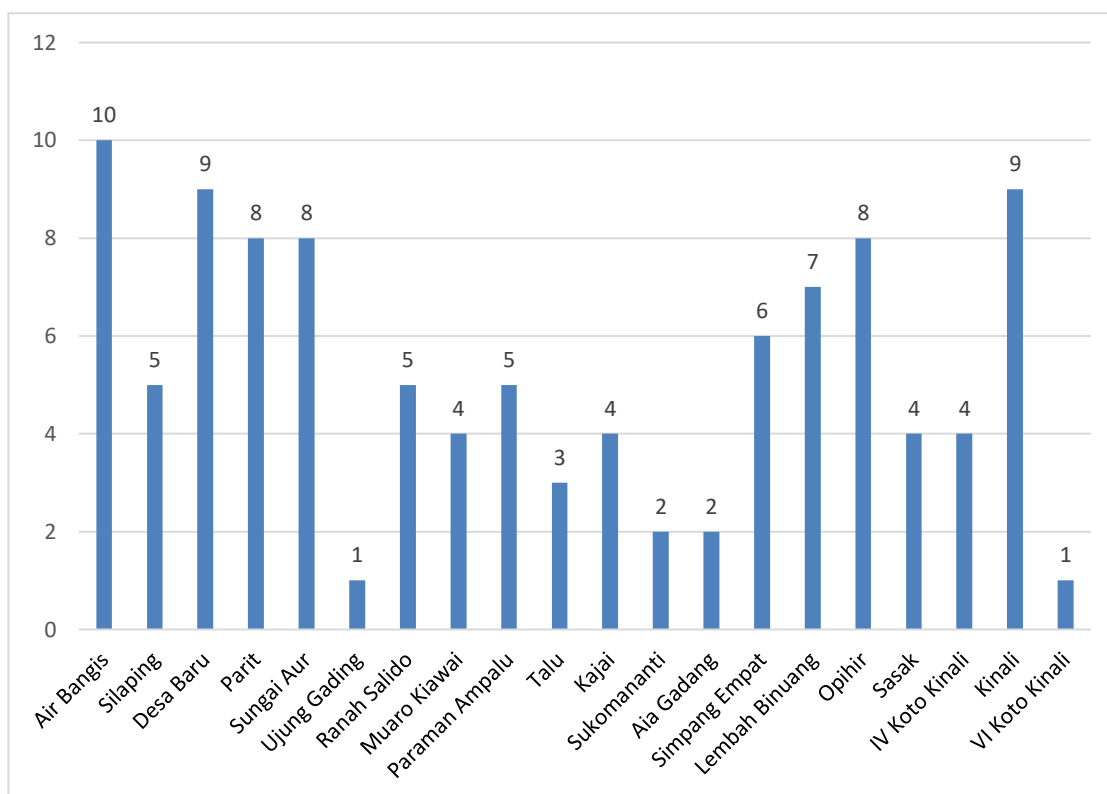
Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan anak Balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan, indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial, dalam arti besar dan tingkat kemiskinan penduduk, sehingga kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk. AKABA pada Kabupaten Pasaman Barat dari tahun 2011 sampai tahun 2019 terlihat seperti pada grafik berikut :

**Grafik 6.5 Angka Kematian Balita Per 1000 Kelahiran Hidup Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011-2019**



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa AKABA di Kabupaten Pasaman Barat dari tahun 2011 sampai dengan 2019 terjadi penurunan, namun terjadi peningkatan lagi pada tahun 2015 yaitu dengan jumlah kematian balita 108 jiwa atau 14 per 1.000 kelahiran hidup dan angka tersebut masih statis pada tahun 2016 dengan jumlah kematian balita sebanyak 118 jiwa. Selanjutnya terjadi penurunan Angka Kematian Balita di Tahun 2018 adalah 10,5 per 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2019 angka kematian balita 12,7 meningkat dibanding tahun 2018. Dibandingkan dengan target SDGs yaitu sebesar 25/1.000 kelahiran hidup maka AKABA di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019 sudah baik karena tidak melampaui target SDGs.

**Grafik 6.6 Jumlah Kematian Balita Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019**



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa AKABA di Kabupaten Pasaman Barat paling banyak ada di Wilayah Kerja Puskesmas Air Bangis dengan 10 kematian, selanjutnya wilayah kerja Puskesmas Desa Baru dan Kinali masing-masing 8 kematian selanjutnya wilayah Kerja Puskesmas Parit, Sungai Aur dan Ophir dengan masing-masing 8 kematian.

### 3. Penanganan komplikasi pada neonatal

Pada Tahun 2019, penanganan komplikasi neonatal sebanyak 138 neonatal (11,1%) dari 1.242 perkiraan neonatal dengan komplikasi. Cakupan ini menurun dari Tahun 2018 yakni penanganan komplikasi kebidanan dengan persentase 13,5% atau sebanyak 214 orang dari 1.581 perkiraan neonatal dengan komplikasi yang ditangani atau sebesar 4.7%.

#### **4. Persentase berat badan bayi lahir rendah (BBLR)**

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir. BBLR yaitu bayi baru lahir yang berat badannya 2500 gram atau lebih rendah tanpa memandang masa gestasi. Dalam definisi ini tidak termasuk bayi dengan berat badan kurang daripada 1000 gram. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. BBLR karena *Intra Uterine Growth Retardation* (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Di negara berkembang, banyak BBLR dengan IUGR karena ibu berstatus gizi buruk, anemia, malaria dan menderita Penyakit Menular Seksual (PMS) sebelum konsepsi atau pada saat hamil.

Di Pasaman Barat tercatat jumlah bayi BBLR pada tahun 2011 sebanyak 76 bayi, meningkat pada tahun 2012 yaitu 86 orang, berkurang menjadi 66 orang bayi pada Tahun 2013, 42 bayi pada Tahun 2014 dan 86 bayi pada tahun 2015. Namun, pada 3 (tiga) tahun belakangan jumlah Bayi BBLR di Kabupaten Pasaman Barat terus bertambah yaitu 93 bayi BBLR pada tahun 2016, 110 bayi BBLR pada tahun 2017 dan 192 (1,8%) bayi BBLR dari 10.537 bayi baru lahir yang ditimbang pada tahun 2018. Tahun 2019 menurun 184 (9,8%) bayi BBLR dari 1.883 bayi baru lahir yang ditimbang.

#### **5. Cakupan kunjungan neonatal 1 (KN1) dan KN lengkap**

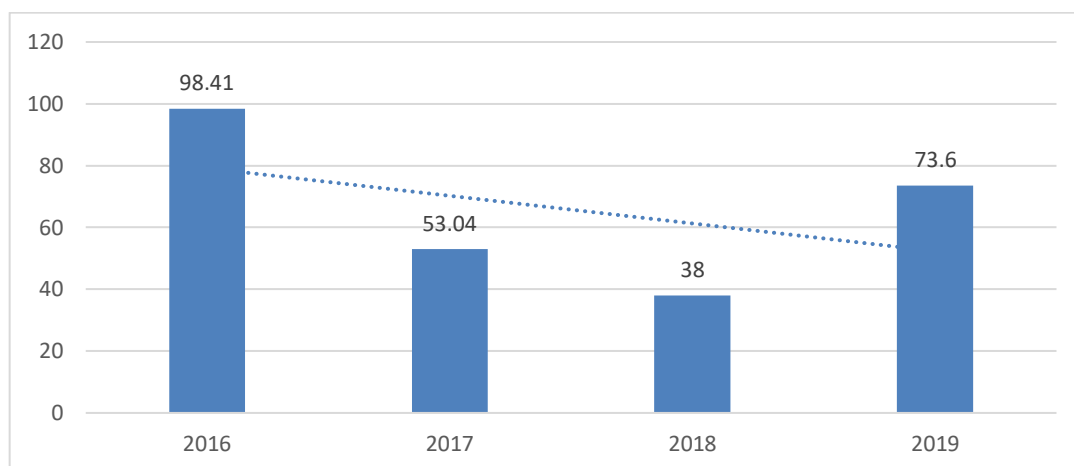
Cakupan kunjungan Neonatal pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir. Selain K1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah kunjungan Neonatal

Lengkap (KN4) yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan kunjungan neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah tertentu pada kurun waktu satu tahun. Jumlah bayi tahun 2019 adalah sebanyak 10.483 orang. Bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 7.107 orang atau 67,8 %, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2018 (71,6%).

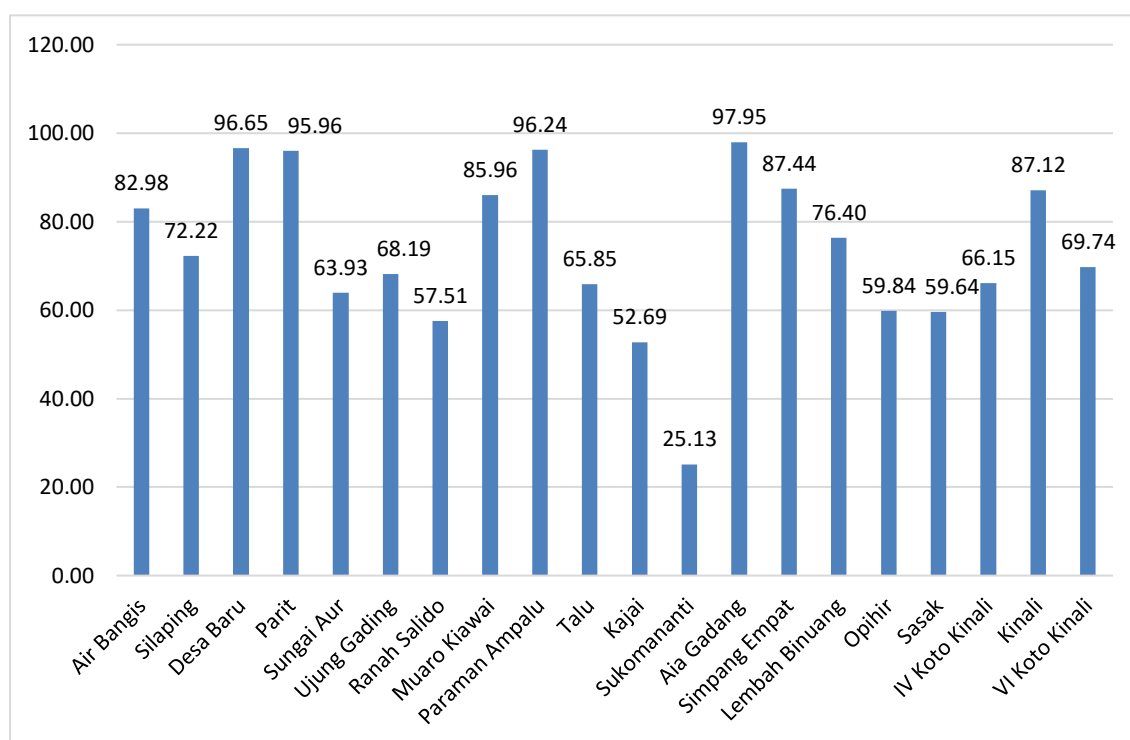
Untuk kunjungan Neonatus 1 kali (KN1) adalah kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai dengan standar dan Kunjungan neonatal 3 (KN3) adalah pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 1 x usia 6-48 jam, 1 x pada 3-7 hari dan 1 x pada 8-28 hari sesuai dengan standar. KN1 masih mencapai target dari 76,5% di tahun 2018 hampir sama ditahun 2019 yaitu 76,6%, sedangkan KN3 menurun dari 77,40% di tahun 2018 menjadi 73,00% di tahun 2019. Jumlah KN1 dan KN3 terendah pada wilayah kerja Puskesmas Paraman Ampalu.

#### **6. Persentase bayi di beri ASI eksklusif**

Bayi yang mendapat ASI Eksklusif adalah bayi yang mendapat ASI saja sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan mineral. Bayi yang berumur 0-6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI tahun 2019 adalah sebanyak 6.290 orang dan mendapat ASI Eksklusif sebanyak 4.703 (74.8%). Puskesmas Desa Baru, Parit, dan Paraman Ampalu sudah lebih 90%, Sedangkan cakupan paling rendah berada pada wilayah kerja Puskesmas Sukomananti (25.1%). Secara Umum trend akupan ASI eksklusif 3 tahun terakhir, dapat dilihat pada grafik berikut :

**Grafik 6.7 Trend Cakupan ASI Eksklusif Tahun 2016 sd 2019 di Kab.Pasaman Barat**

Dari tabel di atas, cakupan ASI eksklusif tertinggi pada tahun 2016 dengan persentase 98.41%. Sedangkan untuk pencapaian masing-masing Puskesmas adalah sebagai berikut:

**Grafik 6.8 Cakupan ASI eksklusif per wilayah kerja Puskesmas Tahun 2019**

Dari tabel di atas cakupan ASI eksklusif terendah di wilayah Puskesmas Sukomananti dengan 25.1%.

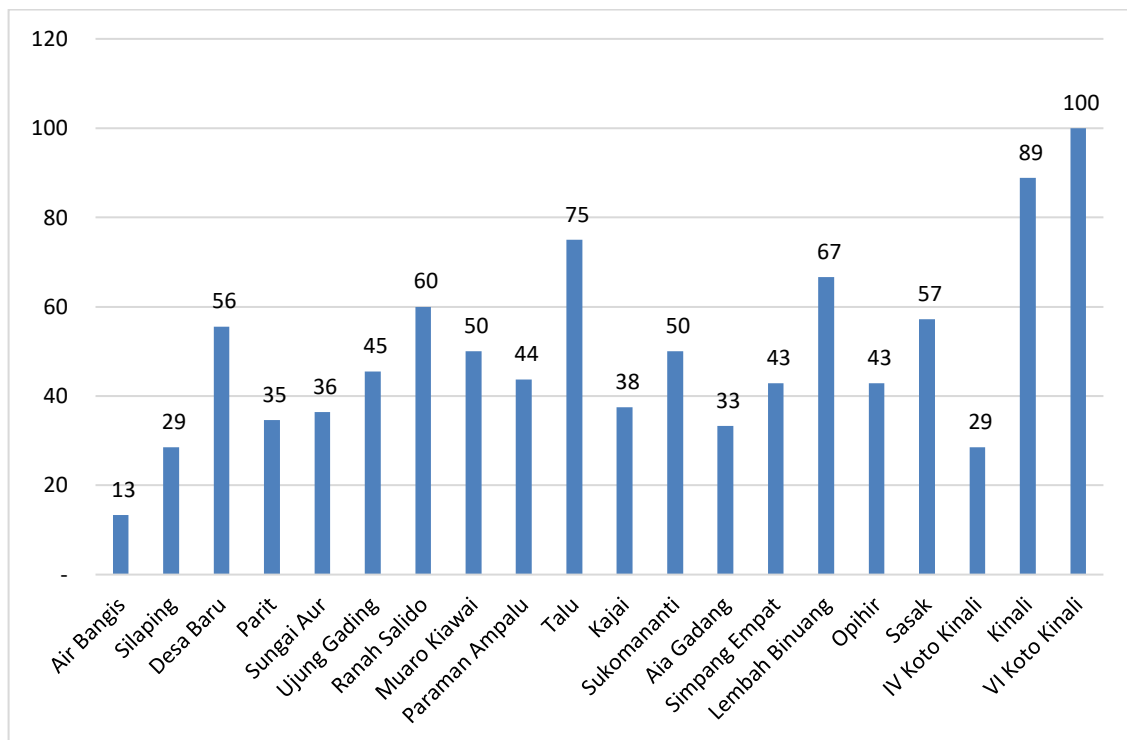
## 7. Cakupan pelayanan kesehatan bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari – 3 bulan, 1 kali pada umur 3 – 6 bulan, 1 kali pada umur 6 – 9 bulan, dan 1 kali pada umur 9 – 11 bulan, yang meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB 1-3, Polio 1 – 4, Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK ) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi. Dari 10.483 bayi yang ada, terdapat 6.762 bayi yang mendapat pelayanan kesehatan atau sebesar 64.8%, jumlah ini tidak mencapai target tahun 2019 yaitu 90%.

## 8. Persentase desa/kelurahan UCI

Salah satu target keberhasilan program imunisasi adalah tercapainya UCI yang merupakan cakupan imunisasi dasar lengkap bayi secara merata pada bayi di 100% desa/kelurahan. Desa atau kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*) adalah desa atau kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi yang ada di desa atau kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap pada kurun waktu tertentu. Indikator keberhasilan program imunisasi adalah tercapainya UCI yaitu cakupan imunisasi dasar lengkap bayi secara merata pada bayi di 100% desa/kelurahan. Tahun 2019, dari 212 kelurahan terdapat 93 kelurahan UCI (43,9%) dimana hanya terdapat 1 Puskesmas yang capainannya 100%. Cakupan ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2018 (72 dari 216 kelurahan atau 33,3%). Berikut, pencapaian UCI per wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019:



**Grafik 6.9 Cakupan desa/kelurahan UCI per wilayah kerja Puskesmas Tahun 2019**

Berdasarkan tabel di atas, cakupan desa atau kelurahan UCI per wilayah kerja Puskesmas Tahun 2019 yang mencapai 100% adalah Puskesmas VI Koto Kinali, sedangkan yang terendah adalah UPT Puskesmas Air Bangis.

### 9. Cakupan imunisasi campak/MR pada bayi

Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Imunisasi rutin yang diberikan pada bayi adalah Hb0 pada anak usia kurang dari 7 hari, BCG, DPT-HB3/ DPT-HB-Hib3, Polio4, Campak dan Imunisasi Lengkap. Semua cakupan imunisasi mengalami peningkatan di tahun 2019 : Hb0 pada anak usia <24 jam sebanyak 7.732 bayi (73.2%) Hb<7 hari = 177 orang (1,7%), BCG = 7.918 orang (75.0%), DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 = 7.101 orang (67.7%), Polio4 = 7.075 orang (67.5%), Campak/MR = 6.620 orang (63.1%) dan imunisasi dasar lengkap = 6.304 orang (60,1%).

#### **10. Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita**

Pendistribusian Vitamin A dilakukan pada bulan Februari dan Agustus. Vitamin A diberikan pada bayi usia 6-11 bulan dan anak Balita 12-59 bulan. Cakupan pemberian Vitamin A pada bayi 6-11 bulan meningkat dari 41,70% di tahun 2018 menjadi 86,6% di tahun 2019. Hal yang sama dengan cakupan pemberian Vitamin A pada anak balita, cakupan ini menurun dari 71,5% di tahun 2018 menjadi 68,3% di tahun 2019.

#### **11. Cakupan pelayanan kesehatan balita**

Cakupan pelayanan anak balita (usia 12- 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2x dalam setahun, dan pemberian vitamin A sebanyak 2x. Dari 45.540 anak balita yang menjadi sasaran, terdapat 31.882 orang atau 70.0% yang mendapat pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diperoleh adalah pemantauan pertumbuhan dan pemantauan perkembangan.

#### **12. Persentase balita ditimbang**

Salah satu cara pemantauan status gizi Balita dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap Posyandu adalah dengan menggunakan indikator SKDN. SKDN adalah data untuk memantau pertumbuhan balita. SKDN sendiri mempunyai singkatan  $S =$  jumlah Balita yang ada di wilayah Posyandu,  $K =$  Jumlah Balita yang terdaftar dan mempunyai KMS,  $D =$  Jumlah Balita yang datang ditimbang bulan ini dan  $N =$  Jumlah Balita yang naik berat badannya.

Dari 41.347 Balita yang di laporkan, Balita yang melakukan penimbangan sebanyak 38.120 balita atau tingkat partisipasi masyarakat membawa Balitanya ke Posyandu hanya 68,0%.

**13. Persentase balita gizi kurang (BB/umur), pendek (TB/umur), dan kurus (BB/TB)**

Balita gizi buruk adalah kekurangan energi dan protein tingkat berat akibat kurang mengkonsumsi makanan yang bergizi dan menderita sakit yang begitu lama. Keadaan ini dengan status gizi sangat kurus (BB/TB) dan atau hasil pemeriksaan klinis menunjukkan gejala marasmus, kwashiorkor atau marasmik kwashiorkor. Penanggulangan kasus balita gizi buruk pada tahun 2019 dilakukan dengan pemberian PMT yang pendanaanya melalui dana APBD Kabupaten Pasaman Barat dan APBD Propinsi Sumatra Barat. PMT yang diberikan berupa pemberian Susu, Biskuit MP-ASI dan Bubur Susu. Dari jumlah kasus yang dibantu hampir semuanya mengalami kenaikan Berat Badan yang cukup menggembirakan.

Pada tahun 2019, dari 30.932 balita yang ditimbang, ditemukan 3.190 (10.3%) balita gizi kurang (BB/U). Dari 30.932 balita 0-59 bulan yang diukur tinggi badannya ditemukan sebanyak 5.516 (17.8%) balita pendek (TB/U), serta sebanyak 2.259 (7,3%) balita kurus (BB/BT).

**14. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA**

Pelayanan kesehatan (penjangkaran) siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan Madrasah Ibtidaiyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga kesehatan terlatih (guru dan dokter kecil) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Jumlah SD di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019 sebanyak 286 sekolah, yang mendapat pelayanan kesehatan (penjangkaran) 286 sekolah (100%). Sementara jumlah murid kelas 1 SD atau setingkat tahun 2019 berjumlah 10.055 orang dan yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 9.611 orang atau 95,6%. Jumlah SMP/MTs di

Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019 sebanyak 124 sekolah, yang mendapat pelayanan kesehatan (penjaringan) 124 sekolah. Capaian Program penjaringan kesehatan siswa kelas 7, dari 8.287 murid kelas 7 SMP/MTs, sebanyak 7.859 murid yang mendapatkan pelayanan kesehatan (94.8%). Jumlah SMA/MA di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019 sebanyak 73 sekolah, yang mendapat pelayanan kesehatan (penjaringan) 73 sekolah dan pada siswa kelas 10 SMA/MA, dari 6.251 murid, 5.662 siswa mendapatkan pelayanan kesehatan (90,6%)

#### **15. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar**

Untuk Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah kegiatannya lebih banyak bersifat Promotif dan Preventif. Pelayanan kesehatan gigi dilakukan di seluruh SD/MI di kabupaten Pasaman Barat. Pada tahun 2019 dari 286 SD/MI di Kabupaten Pasaman Barat hanya 140 SD (49.0%) melakukan Sikat gigi massal dan mendapat pelayanan kesehatan gigi 156 SD/MI (54,5%). Pemeriksaan gigi dilakukan terhadap 30.330 murid (35,2%) dari 86.077 murid SD/MI yang ada di kabupaten Pasaman Barat. Hasil pemeriksaan gigi tersebut menemukan 18.183 murid yang memerlukan perawatan gigi dan yang mendapat perawatan gigi sebanyak 15.077 murid (82,9%). Secara keseluruhan cakupan pelayanan kesehatan gigi sekolah ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2018.

### **6.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**

#### **1. Persentase pelayanan kesehatan usia produktif**

Usia produktif adalah penduduk pada kelompok usia antara 15 hingga 64 tahun. Seseorang masuk dalam usia produktif jika sudah melebihi batasan minimum umur yang ditentukan dan tidak melewati batas maksimum umurnya. Pelayanan kesehatan sesuai standar terhadap usia produktif dapat berupa edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana dan skrining faktor risiko penyakit menular dan tidak penyakit

menular. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan atau UKBM. Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif adalah skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular, yang meliputi:

- 1) Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut.
- 2) Pengukuran tekanan darah.
- 3) Pemeriksaan gula darah.
- 4) Anamnesa perilaku berisiko.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan warga negara berusia usia 15–59 tahun dinilai dari persentase pengunjung usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pada tahun 2019 penduduk Kabupaten Pasaman Barat yang berusia produktif berjumlah 277.436 orang, yang mendapatkan skrining pelayanan kesehatan sesuai standar berjumlah 68.996 orang (24,9%) dan diperoleh yang berisiko berjumlah 8.943 (13,0%).

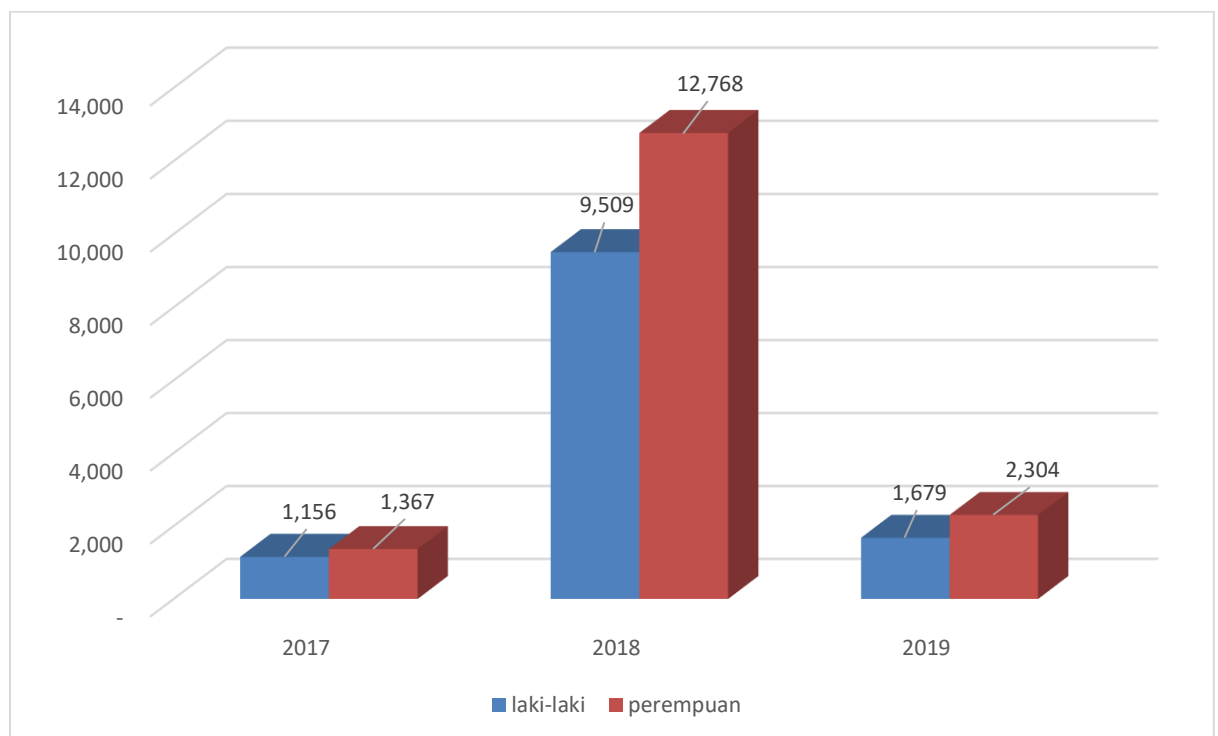
## **2. Persentase pelayanan kesehatan usia lanjut (60+ tahun)**

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), seseorang dikatakan memasuki usia lanjut (*Elderly*), yaitu pada usia antara 60-74 tahun. Di usia ini, seseorang akan mengalami penurunan baik pada faktor fisik maupun psikisnya. Akan tetapi, perkembangan setiap individu pada usia lanjut tidak akan sama (heterogen) meskipun usia mereka sama. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah faktor ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan pola hidup dimasa mudanya. Pada usia lanjut, individu akan menghadapi berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain adalah menurunnya kemampuan fisik, menurunnya aktivitas, sering mengalami gangguan kesehatan, dan juga menurunnya kemampuan psikis. Program

upaya kesehatan yang dilakukan antara lain penyuluhan secara berkesinambungan, pemeriksaan kesehatan secara berkala dan melakukan penjarangan Usila resiko tinggi. Kelompok lansia dapat memanfaatkan Posyandu Lansia untuk pemeriksaan kesehatan, senam lansia secara berkala dan mendapat penyuluhan kesehatan. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan lansia ini perlu kerjasama yang baik antara puskesmas, tokoh masyarakat, kader Posyandu dan lintas terkait. Disamping itu beberapa puskesmas sudah melaksanakan program senam lansia.

Usia lanjut di kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019 berjumlah 30.701 orang dan mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 3.983 orang atau 13,0%. Jika dilihat berdasarkan gender, lansia perempuan lebih banyak (11,6%) mendapat pelayanan kesehatan di banding laki-laki (14,2%). Jika dilihat dari persentasenya, cakupan tahun 2019 sedikit jauh menurun dibanding tahun 2018 (69,2%).

**Grafik 6.10 Pelayanan Kesehatan Terhadap Usila (60+) Tahun 2017 sd 2019 di Kab.Pasaman Barat**



Dari grafik di atas, pelayanan kesehatan lansia masih sangat rendah. Pelayanan lansia yang sesuai standar dapat mendorong kemandirian dan meningkatkan kualitas hidup lansia.

## **BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT**

### **7.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung**

#### **1. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar**

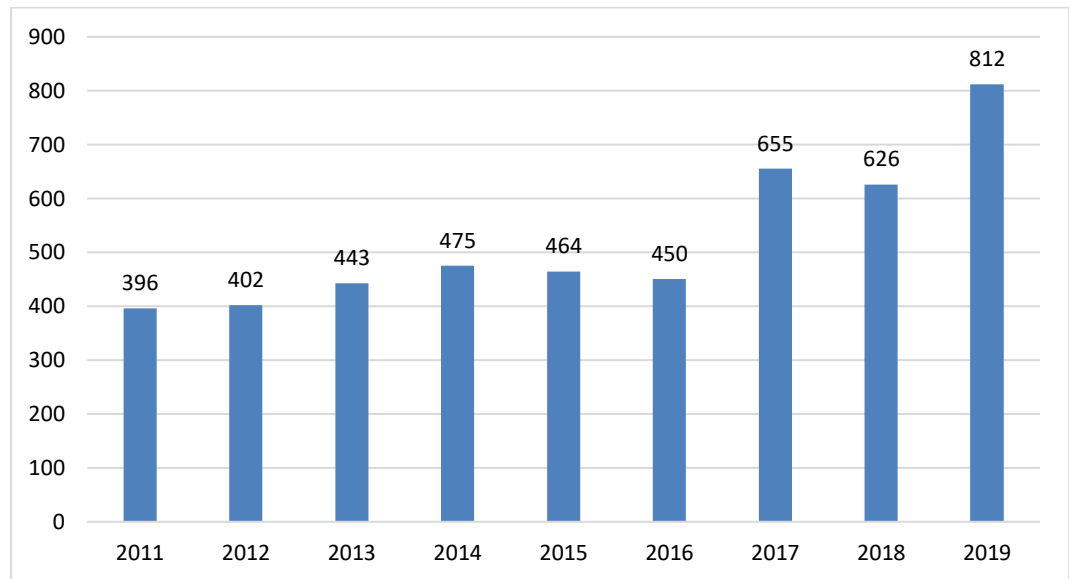
Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salahsatu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs.

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah Case Detection Rate (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut.

Penemuan kasus TB Paru dilakukan melalui penjarangan penderita yang dicurigai / suspek TB Paru yang berobat ke sarana kesehatan. Perkiraan penderita TB Paru BTA (+) 1,6/1000 penduduk. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sehatan sesuai standar tahun 2019 berjumlah 5.174 orang . Jumlah seluruh kasus TB adalah 812 kasus. Untuk suspek tahun 2019 berjumlah 5174 kasus, persentase TB Paru terhadap suspek adalah 100 %.

Selain menyerang paru, Tuberculosis dapat menyerang organ lain (extra pulmonary TB). Jumlah kasus TB di Kabupaten Pasaman Barat yang terdeteksi Tahun 2011 sampai Tahun 2019 sbb :

**Grafik 7.1 Jumlah Kasus TBC Kabupaten Pasaman Barat  
Tahun 2011 s.d 2019**



Angka Penemuan Kasus Baru TBC di Kab. Pasaman Barat berasal dari data Puskesmas dan Rumah Sakit Umum dan Swasta tahun 2011 sebanyak 396 kasus dengan BTA(+), tahun 2012 sebanyak 402 kasus, tahun 2013 sebanyak 443 kasus, tahun 2014 sebanyak 475 kasus, tahun 2015 menurun menjadi 464 kasus, tahun 2016 jumlah kasus BTA (+) menurun lagi menjadi 450 kasus, tahun 2017 meningkat menjadi 655 kasus, sedangkan tahun 2018 menurun menjadi 626 kasus dan tahun 2019 meningkat menjadi 812 kasus. Keberhasilan upaya penanggulangan TB diukur dengan kesembuhan penderita. Kesembuhan ini selain dapat mengurangi jumlah penderita, juga mencegah terjadinya penularan. Oleh karena itu, untuk menjamin kesembuhan, obat harus diminum dan penderita diawasi secara ketat oleh keluarga maupun teman sekelilingnya dan jika memungkinkan dipantau oleh petugas kesehatan agar terjamin kepatuhan penderita minum obat.



## **2. *Case notification rate* seluruh kasus TBC**

Case Notification Rate (CNR) TBC adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk. CNR seluruh kasus TBC Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019 adalah 183 per 100.000 jumlah penduduk.

## **3. *Case detection rate* TBC**

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah Case Detection Rate (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut. Target CDR dalam program nasional TB minimal 76,2%. Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2019 adalah 100 % per 100.000 penduduk.

## **4. Cakupan penemuan kasus TBC anak**

Pada tahun 2019 di kabupaten Pasaman Barat ditemukan kasus TB anak 0-14 tahun sebanyak 61 kasus. Paling banyak ditemukan pada RSI Ibnu Sina sebanyak 16 kasus.

## **5. Angka kesembuhan (*Cure rate*) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis**

Angka kesembuhan (cure rate) adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien baru TB. Angka kesembuhan (cure rate) TB paru terkonfirmasi bakteriologis Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2019 yaitu 52,3% (554 orang), dengan rincian laki-laki 400 orang dan perempuan 154 orang.

## **6. Angka pengobatan lengkap (*Complete rate*) semua kasus TBC**

Tahun 2019 BTA (+) diobati sebanyak 1.060 pasien, sedangkan yang melakukan pengobatan lengkap sebanyak 170 orang.

## **7. Angka keberhasilan pengobatan (*Success rate*) semua kasus TBC**

Untuk mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan Angka Keberhasilan pengobatan (SR= *Success rate*) yang mengindikasikan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan, baik yang sembuh maupun yang

menjalani pengobatan lengkap diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat. *Success rate* dapat membantu dalam mengetahui kecenderungan meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut. Angka keberhasilan pengobatan (success rate) semua kasus TBC Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019 berjumlah 954 orang (90%) dari 1.060 orang yang diobati.

#### **8. Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis**

Pada tahun 2019 jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis di Kabupaten Pasaman Barat sebanyak 26 orang dari 1.060 orang yang ditemukan dan diobati, dimana meningkat dari tahun 2018 yaitu 16 orang.

#### **9. Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita**

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi ). Jumlah Balita di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019 sebanyak 41.347 orang. Perkiraan penderita adalah 3,91% dari jumlah balita yaitu sebanyak 1.617 balita, sementara penderita yang ditemukan dan ditangani sebanyak 516 (31,9 %). Jika dilihat berdasarkan jender, maka balita perempuan lebih banyak menderita Pneumoni (265 orang) dibandingkan balita laki-laki (251 orang).

Kasus Pneumoni yang ditemukan dan ditangani beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan. Ini dikarenakan kompetensi petugas dalam penjangkaran kasus sudah semakin membaik sehingga dapat mengidentifikasi kasus pneumonia balita lebih banyak pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

#### **10. Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%**

Pada tahun 2019 puskesmas di Kabupaten Pasaman Barat berjumlah 20 puskesmas, semuanya sudah melakukan tatalaksana standar Pneumonia yaitu 100%.

#### **11. Jumlah kasus HIV dan AIDS**

HIV & AIDS disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses hubungan seksual, transfusi darah, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan melalui plasenta dan kegiatan menyusui. Tahun 2019 ditemukan kasus HIV sebanyak 10 kasus (9 orang laki-laki dan 1 orang perempuan), kasus AIDS sebanyak 14 orang. Jumlah ini meningkat dari Tahun 2018, dimana ditemukan 7 kasus HIV dan tidak ditemukan kasus AIDS.

#### **12. Jumlah kematian karena AIDS**

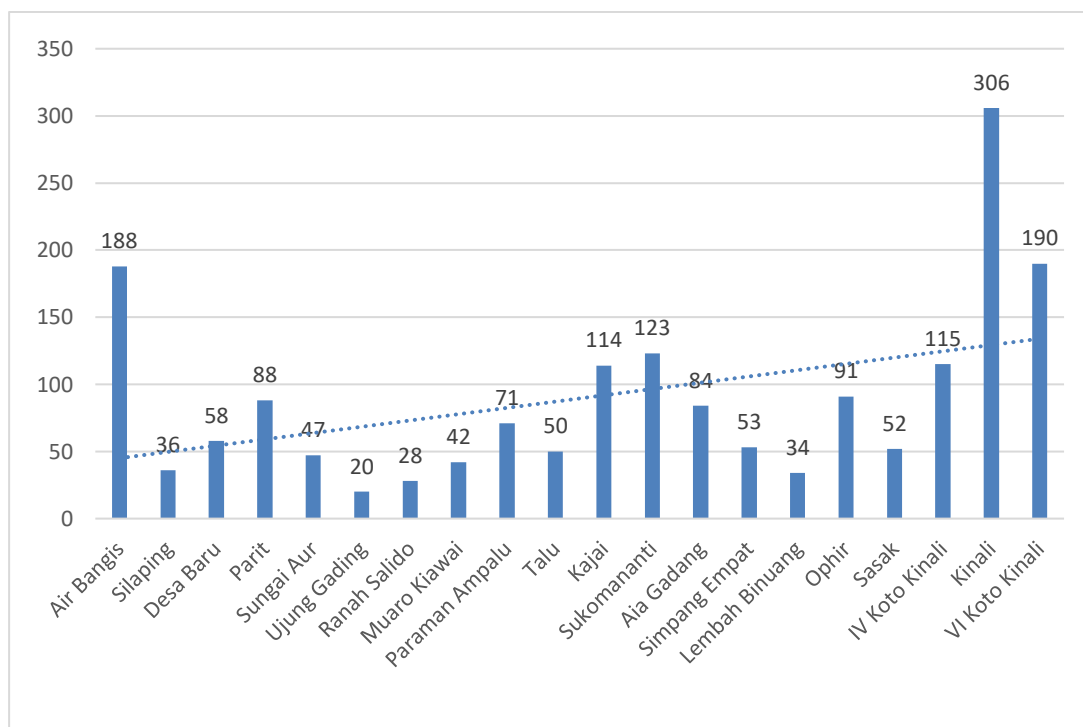
Dari semua kasus AIDS yang ditemukan ada 1 (satu) kasus kematian akibat AIDS untuk tahun 2019.

#### **13. Persentase diare ditemukan dan ditangani pada balita**

Diare adalah suatu penyakit dengan tanda-tanda adanya perubahan bentuk dan konsistensi dari tinja, yang melembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi berak lebih dari biasanya (3 kali atau lebih dalam 1 hari). Penyakit diare sampai sekarang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Menurut WHO diare adalah buang air besar dengan konsistensi cair (mencret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam satu hari (24 jam).

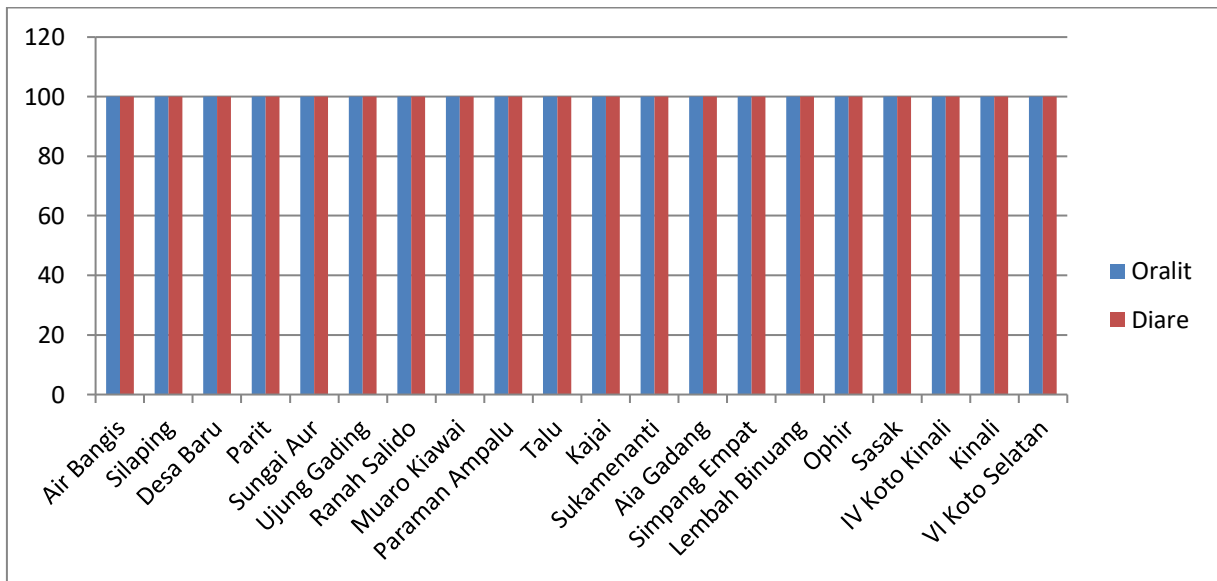
Jumlah sasaran target penemuan balita pada tahun 2019 yaitu 6.971 orang. Jumlah balita diare yang dilayani 1.790 balita (25,7%), dan semua balita tersebut telah mendapat oralit dan Zinc (100%). Secara umum, pelayanan kesehatan pada balita diare berdasarkan wilayah kerja Puskesmas dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

**Grafik 7.2 Kasus Balita Diare yang Dilayani Tahun 2019 Menurut Wilayah Kerja Puskesmas**



Berdasarkan grafik 7.2, jumlah kasus balita diare yang dilayani terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Ujung Gading dengan jumlah 20 kasus, sedangkan yang paling tinggi berada di wilayah kerja Puskesmas VI Koto Selatan dengan jumlah 306 kasus.

**Grafik 7.3 Jumlah Balita Diare yang Mendapatkan Oralit dan Zinc Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2019**

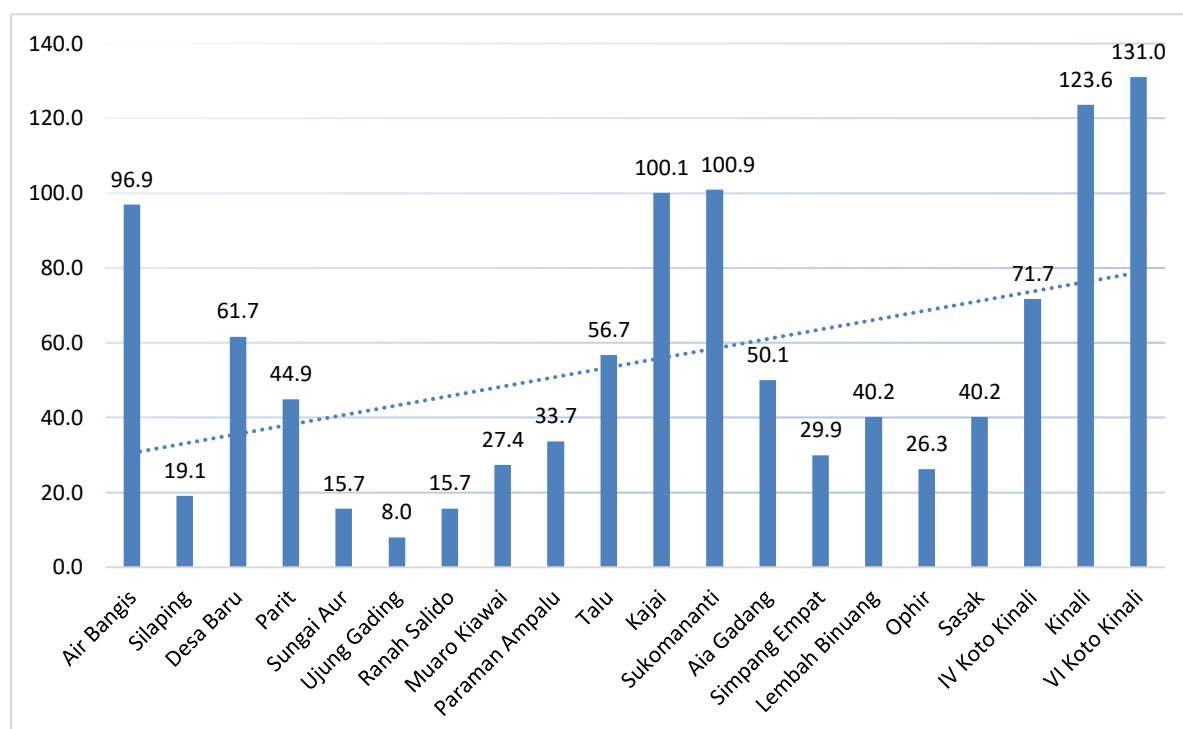


Berdasarkan Grafik 7.3 di atas, dari semua kasus diare yang ada di wilayah Puskesmas se Kabupaten Pasaman Barat 100% sudah mendapatkan Orat dan Zinc. Mengingat Penyakit Diare merupakan masalah global yang menjadi penyebab kematian pada anak nomor dua setelah pneumonia. Kebanyakan pasien meninggal akibat diare disebabkan oleh dehidrasi berat dan kehilangan cairan, anak-anak yang kekurangan gizi atau memiliki gangguan kekebalan. Diare sering dikaitkan dengan infeksi *Gastrointestinal* (saluran cerna), yang dapat disebabkan oleh berbagai macam organisme seperti bakteri, virus dan parasit. Mikrorganisme tersebut menyebar melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi, atau bisa juga dari orang ke orang sebagai akibat dari kebersihan yang buruk, misalnya tidak cuci tangan sebelum memegang makanan atau makan tanpa cuci tangan terlebih dahulu. Penanganan yang tepat pada penderita diare diharapkan dapat menekan munculnya masalah kesehatan yang lebih serius.

#### 14. Persentase diare ditemukan dan ditangani pada semua umur

Jumlah penderita diare pada semua umur di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018 adalah 6.113 orang, sedangkan target penemuan kasus diare untuk semua umur adalah 11.762 orang (52.0%). Dari semua pasien diare yang dilayani semuanya mendapatkan Oralit dan Zinc 100%.

**Grafik 7.4 Persentase Diare Dilayani pada Semua Umur Menurut Wilayah kerja Puskesmas Tahun 2019**



Berdasarkan grafik di atas, jumlah kasus diare yang dilayani terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Ujung Gading dengan 8,0%, sedangkan tertinggi pada Puskesmas VI Koto Kinalli dengan 131,0%, dan Puskesmas Kinali dengan 123,6%.

#### 15. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)

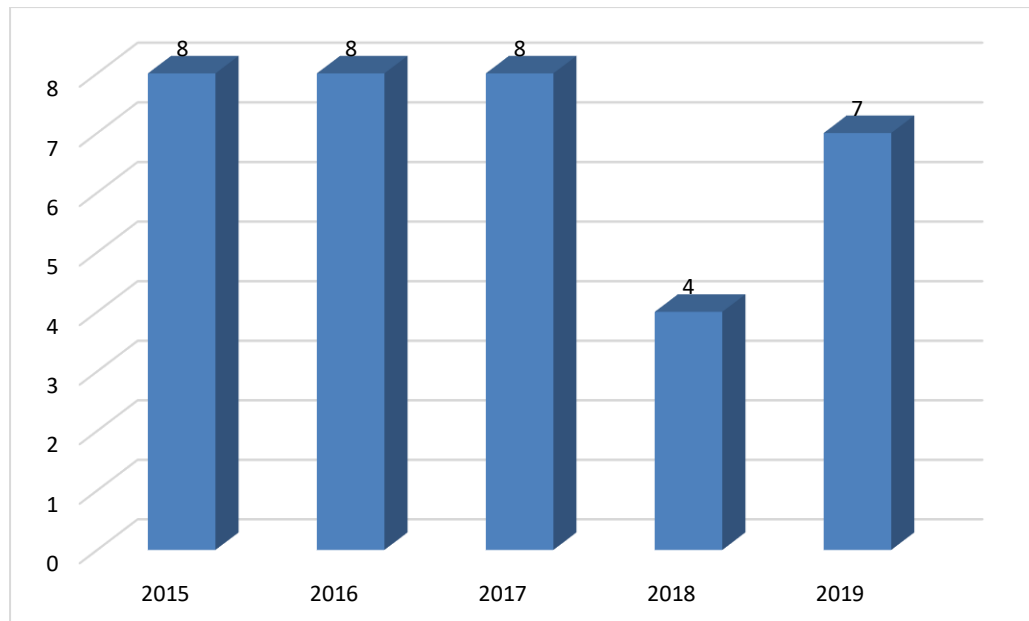
Secara Global Indonesia merupakan negara penyumbang jumlah penderita kusta ketiga terbanyak setelah India dan Brazil. Secara nasional, Indonesia sudah dapat mencapai eliminasi kusta pada bulan Juni 2000, namun sampai saat ini penyakit kusta masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat. Masalah ini diperberat dengan

masih tingginya stigma di kalangan masyarakat dan sebagian petugas yang membuat penderita dan mantan penderita kusta terkucilkan sehingga tidak mendapatkan akses pelayanan kesehatan dan pekerjaan. Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi ekonomi masyarakat dan menjadi salah satu faktor penyebab kemiskinan.

Kusta atau yang juga dikenal dengan penyakit Lepra adalah penyakit yang menyerang kulit, sistem saraf perifer, selaput lendir pada saluran pernafasan atas, serta mata. Kusta dapat menimbulkan luka pada kulit, kerusakan syaraf, melemahnya otot, dan mati rasa. Kusta disebabkan oleh Bakteri *Mycobacterium leprae* yang membutuhkan waktu 6 bulan hingga 40 tahun untuk berkembang di dalam tubuh. Tanda dan gejala kusta dapat muncul 1 hingga 20 tahun setelah bakteri menginfeksi tubuh penderita. *M. leprae* termasuk jenis bakteri yang hanya bisa berkembang di dalam beberapa sel manusia dan hewan tertentu. Cara penularan bakteri ini melalui cairan dari hidung yang biasanya menyebar ke udara ketika penderita batuk atau bersin, dan dihirup oleh orang lain. Namun penyakit ini tidak mudah untuk ditularkan, perlu beberapa bulan kontak yang sering dengan penderita kusta, sehingga penyakit ini dapat ditularkan

Strategi Global WHO menetapkan indikator eliminasi kusta yaitu Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR/ *New Case Detection Rate*) per 100.000 penduduk. Jumlah Kasus Kusta di Kabupaten Pasaman Barat dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik 7.5 Jumlah Kasus Kusta Kabupaten Pasaman Barat  
Tahun 2015 s.d 2019**



Jumlah kasus baru kusta tahun 2015 terjaring sebanyak 8 kasus, tahun 2016 terjaring lagi 8 kasus, tahun 2017 ditemukan 8 kasus, tahun 2018 ditemukan 4 kasus dan tahun 2019 ditemukan 7 kasus dengan angka NCDR sebesar 1,6.

#### **16. Persentase Kasus Baru Kusta anak 0 – 14 tahun**

Pada tahun 2018 ditemukan 4 kasus baru kusta anak 0 – 14 tahun sedangkan pada tahun 2019 ditemukan 7 kasus baru kusta anak 0 – 14 tahun.

#### **17. Persentase Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta**

Tahun 2019 ditemukan 7 penderita kusta yang mengalami cacat tingkat 0 sebesar 100% dan tidak ada ditemukan cacat tingkat 2 penderita kusta.

#### **18. Angka prevelensi kusta per 10.000 penduduk**

Jumlah kasus kusta yang ditemukan pada tahun 2019 berjumlah 7 orang, jika dihitung dari jumlah penduduk maka diperoleh angka prevalensi sebesar 0,2.



## **7.2 Pengendalian Penyakit Yang Dapat dicegah dengan Imunisasi**

### **1. *Acute Flaccid Paralysis (AFP) non Polio per 100.000 Penduduk <15 tahun***

Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berumur 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. Sedangkan AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan.

Kasus AFP di kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2015 adalah 0 (nol) kasus, tahun 2016 ditemukan 4 (empat) kasus dan Tahun 2017 sebanyak 2 (dua) kasus yaitu di Kecamatan Silaping dan Kecamatan VI Koto Selatan, pada tahun 2018 sebanyak 3 (tiga) kasus yaitu Kecamatan Sungai Beremas dan Kecamatan Luhak Nan Duo dan tahun 2019 sebanyak 3 (tiga) kasus yaitu Kecamatan Lembah Melintang dan Kecamatan Pasaman.

### **2. Jumlah dan CFR difteri**

Difteri adalah infeksi bakteri pada hidung dan tenggorokan. Meski tidak selalu menimbulkan gejala, penyakit ini biasanya ditandai oleh munculnya selaput abu-abu yang melapisi tenggorokan dan amandel. Difteri dapat dicegah dengan imunisasi DPT, yaitu pemberian Vaksin Difteri yang dikombinasikan dengan vaksin tetanus dan batuk rejan (pertusis). Imunisasi DPT termasuk dalam imunisasi wajib bagi anak-anak di Indonesia. Pemberian vaksin ini dilakukan pada usia 2, 3, 4, dan 18 bulan, serta pada usia 5 tahun. Guna memberikan perlindungan yang optimal, vaksin sejenis DPT (Tdap atau Td) akan diberikan pada rentang usia

10-12 tahun dan 18 tahun. Khusus untuk vaksin Td, pemberian dilakukan setiap 10 tahun. Bagi anak-anak berusia di bawah 7 tahun yang belum pernah mendapat imunisasi DPT atau tidak mendapat imunisasi lengkap, dapat diberikan imunisasi kejaran sesuai jadwal yang dianjurkan dokter anak. Khusus bagi anak-anak yang sudah berusia 7 tahun ke atas dan belum mendapat imunisasi DPT, dapat diberikan vaksin Tdap. Pada tahun 2019 tidak ada ditemukan kasus disteri.

### **3. Jumlah Pertusis dan Hepatitis B**

Imunisasi HB0 diberikan untuk mencegah penyakit hepatitis B yang diberikan hanya satu kali pada umur 0-7 bulan dengan cara menyuntikkan pada paha tengah luar (*intramuskular*). Capaian imunisasi HB0 di Pasaman Barat tahun 2014 sebesar 92,8%, dan tahun 2015 naik menjadi 105 %. Lalu di tahun 2016 ini menurun sedikit yaitu 95,21%, tetapi di tahun 2017 menurun menjadi 79,12%. Tahun 2018 tidak ada ditemukan kasus pertussis dan hepatitis B dan tahun 2019 pun tidak ada ditemukan kasus pertussis dan hepatitis B.

### **4. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum**

Tetanus neonatorum adalah salah satu penyakit yang terjadi pada bayi baru lahir. Umumnya, penyakit ini terjadi di daerah pedesaan atau terpencil, karena peralatan persalinan yang tidak steril. Pencegahan yang umum dilakukan adalah pemberian vaksinasi TT bagi para ibu hamil, yang berguna sebagai proteksi tubuh dari penyakit tetanus. Pada tahun 2019 di Kabupaten Pasaman Barat tidak ada ditemukan kasus tetanus neonatorum.

### **5. Jumlah Suspek Campak**

Campak adalah infeksi virus yang ditandai dengan munculnya ruam di seluruh tubuh dan sangat menular. Program imunisasi campak di Indonesia dimulai tahun 1982. Menurut data Departemen Kesehatan tahun 2015, Indonesia memiliki

cakupan imunisasi campak kategori sedang di Asia Tenggara, yakni 84%. Indonesia berkomitmen untuk mencapai angka cakupan imunisasi campak sebesar 95% pada akhir tahun 2020. Hal ini dikarenakan campak termasuk dalam 10 besar penyebab kematian terbanyak pada balita di Indonesia.

Data dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa angka kejadian campak telah menurun signifikan dari total 18.488 kasus pada akhir 2007 menjadi 8.185 kasus pada tahun 2015. Meski mengalami penurunan yang berarti, cakupan imunisasi campak tetap perlu diperluas hingga ke seluruh daerah di Indonesia, guna mencapai target Indonesia Bebas Campak pada tahun 2020. Pada tahun 2019 ditemukan kasus suspek campak.

#### **6. Insiden rate suspek campak per 100.000 penduduk**

Dengan adanya ditemukan suspek campak maka nilai insiden rate supsek campak 0.7 per 100.000 jumlah penduduk.

#### **7. Persentase KLB ditangani < 24 jam**

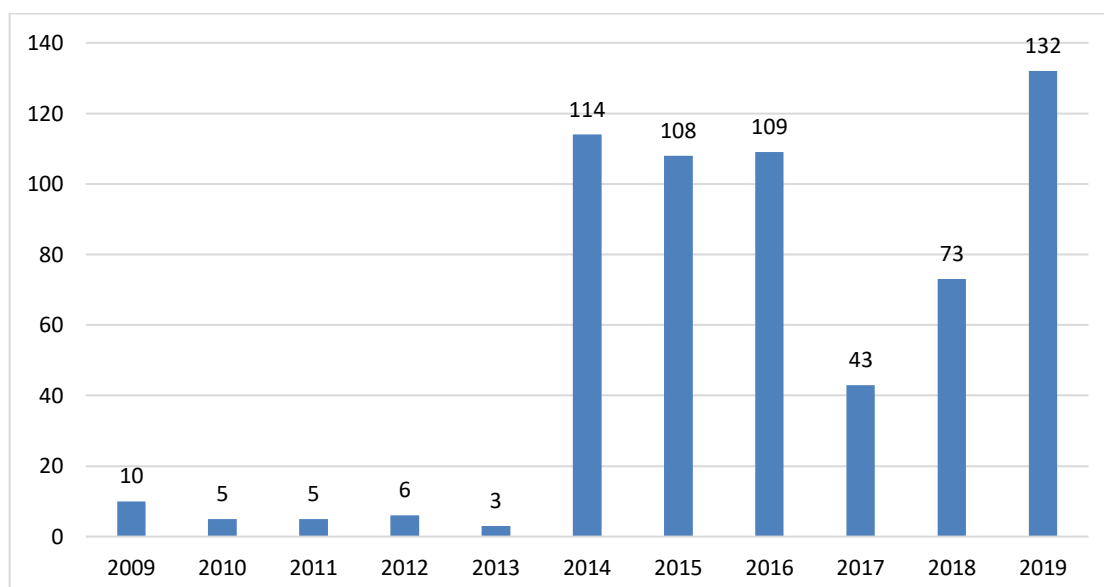
Imunisasi dengan vaksin merupakan salah satu upaya penting untuk mencegah sejumlah penyakit. Imunisasi bukan sekadar mencegah diri sendiri terkena penyakit, tetapi juga memiliki arti penting dalam menciptakan ketahanan komunitas terhadap suatu penyakit. Kejadian penyakit menular di Indonesia cenderung menjadi kejadian luar biasa (KLB) yang mengakibatkan angka kematian tinggi dan biaya pengobatan individu meningkat yang menambah biaya kesehatan nasional. Pada tahun 2019 terjadi KLB di wilayah kerja Puskesmas Sungai Aur yaitu malaria berjumlah 59 kasus, di wilayah Puskesmas Ujung Gading yaitu keracunan makanan berjumlah 50 kasus dan leptospirosis berjumlah 4 kasus. Wilayah kerja Puskesmas Ophir yaitu DBD sebanyak 1 kasus.

### 7.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

#### 1. Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 penduduk

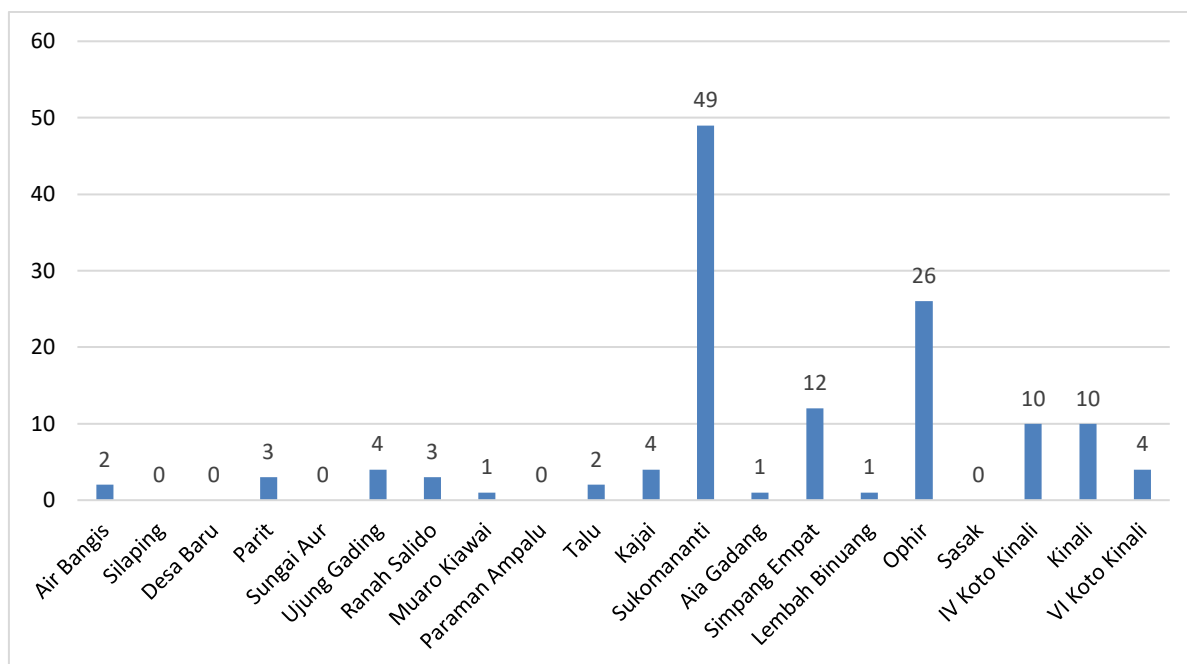
DBD disebabkan antara lain dengan tingginya mobilitas dan kepadatan penduduk, nyamuk penular penyakit DBD (*Aedes Aegypti*) tersebar di seluruh pelosok tanah air dan masih digunakannya tempat-tempat penampungan air (TPA) tradisional (tempayan, ban, drum, dll). Pasaman Barat merupakan daerah yang baru terjangkit penyakit DBD. Dimulai pada tahun 2009 jumlah penderita DBD mencapai 10 kasus, tetapi pada tahun 2010 menurun menjadi 5 kasus, tahun 2011 masih terdapat 5 kasus dan pada tahun 2012 naik sebanyak 6 kasus sedangkan pada tahun 2013 menurun menjadi 3 kasus dan pada tahun 2014 meningkat menjadi 114 kasus. Tahun 2015 menurun sedikit yaitu 108 kasus. Pada tahun 2016 jumlah kasus DBD meningkat menjadi 109 kasus dan tahun 2017 menurun menjadi 43 kasus. Pada tahun 2018 meningkat menjadi 73 kasus tetapi tidak ada yang menyebabkan kematian. Pada tahun 2019 meningkat lagi menjadi 132 kasus dengan menyebabkan kematian 1 kasus.

**Grafik 7.6 Jumlah Kasus DBD Di Pasaman Barat Tahun 2009 s.d 2019**



Dari Grafik diatas terlihat bahwa Jumlah Kasus DBD cenderung meningkat walaupun terjadi penurunan pada Tahun tertentu (Tahun 2010, 2011, 2013, 2015, dan 2017). Jumlah kasus DBD jika dilihat menurut jenis kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kab.Pasaman Barat adalah sbb :

**Grafik 7.7 Penyebaran Kasus DBD Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Se- Kab.Pasaman Barat Tahun 2019**



Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa DBD lebih banyak menyerang kelompok laki-laki yaitu 72 kasus yang tersebar di Wilayah Kerja Puskesmas dan paling banyak ada di wilayah kerja Puskesmas Sukomananti 27 kasus. Pada tahun 2019 terjadi 1 (satu) kematian. Untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran kasus DBD ini maka dilakukan fogging focus yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan. Disamping itu tetap di sarankan pada masyarakat untuk tetap melakukan PSN di rumah maupun di lingkungan masing-masing.

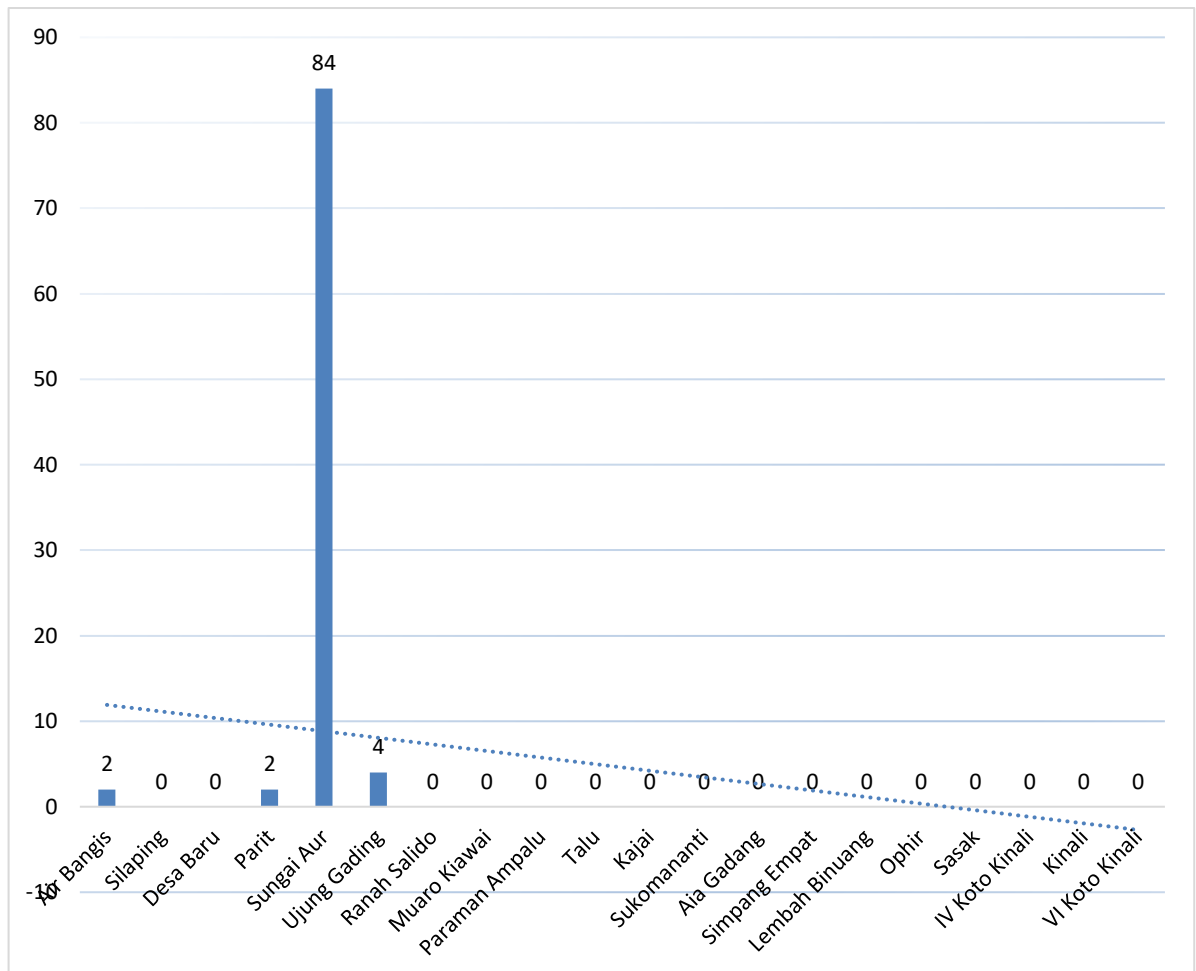
## **2. Angka kesakitan malaria per-1.000 penduduk**

Di Indonesia diperkirakan setiap tahunnya terdapat 15 juta penderita malaria dan 30.000 orang diantaranya meninggal dunia (Survei Kesehatan Rumah Tangga/SKRT, 1995). Penyakit Malaria menyebar cukup merata di seluruh kawasan Indonesia, namun paling banyak dijumpai di luar wilayah Jawa-Bali, bahkan di beberapa tempat dapat dikatakan sebagai daerah endemis malaria. Menurut hasil pemantauan program diperkirakan sebesar 35% penduduk Indonesia tinggal di daerah endemis Malaria.

Faktor penyebab dan pemicu terjadinya kasus malaria antara lain adanya perubahan lingkungan seperti penambangan pasir yang memperluas genangan air sebagai tempat perindukan nyamuk penular malaria, penebangan hutan bakau, mobilitas penduduk dari P. Jawa ke luar Jawa yang sebagian besar masih merupakan daerah endemis malaria dan obat malaria yang resisten yang semakin meluas.

Penemuan kasus malaria di Pasaman Barat baru dilakukan secara pasif di unit-unit pelayanan kesehatan (Pustu, Puskesmas dan Rumah Sakit) yang ada di Kab.Pasaman Barat. Data dari Puskesmas yang ada di Pasaman Barat pada tahun 2013 ditemukan 112 kasus, tahun 2014 ditemukan 146 kasus, tahun 2015 ditemukan 30 kasus, tahun 2016 juga ditemukan 56 kasus, tahun 2017 meningkat yaitu 100 kasus. Pada tahun 2018 dilakukan pemeriksaan laboratorium pada suspek malaria sebanyak 63 suspek ditemukan positif malaria 40 kasus. Pada tahun 2019 dilakukan pemeriksaan laboratorium pada suspek malaria sebanyak 214 suspek ditemukan positif malaria 92 orang, dengan dilakukannya penanganan dan pengobatan yang cepat sehingga tidak ada yang meninggal dunia (CFR 0%).

**Grafik 7.8 Sebaran Kasus Malaria Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019**



Berdasarkan grafik diatas terlihat kasus malaria paling banyak ditemukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Aur (84 kasus), selanjutnya Puskesmas Ujung Gading (4 kasus), Puskesmas Parit (2 kasus), Puskesmas Air Bangis (2 kasus).

Untuk menekan angka kesakitan tersebut Dinas Kesehatan Kab.Pasaman Barat telah melakukan upaya, sbb : Pengendalian vektor di daerah endemis

- 1) Sosialisasi pencegahan penyakit dengan memakai kelambu berinsektisida
- 2) Sosialisasi obat malaria ACT
- 3) Penemuan dan pengobatan penderita (active dan passive)
- 4) Pengamatan vektor penyakit

### 3. Penderita kronis filariasis

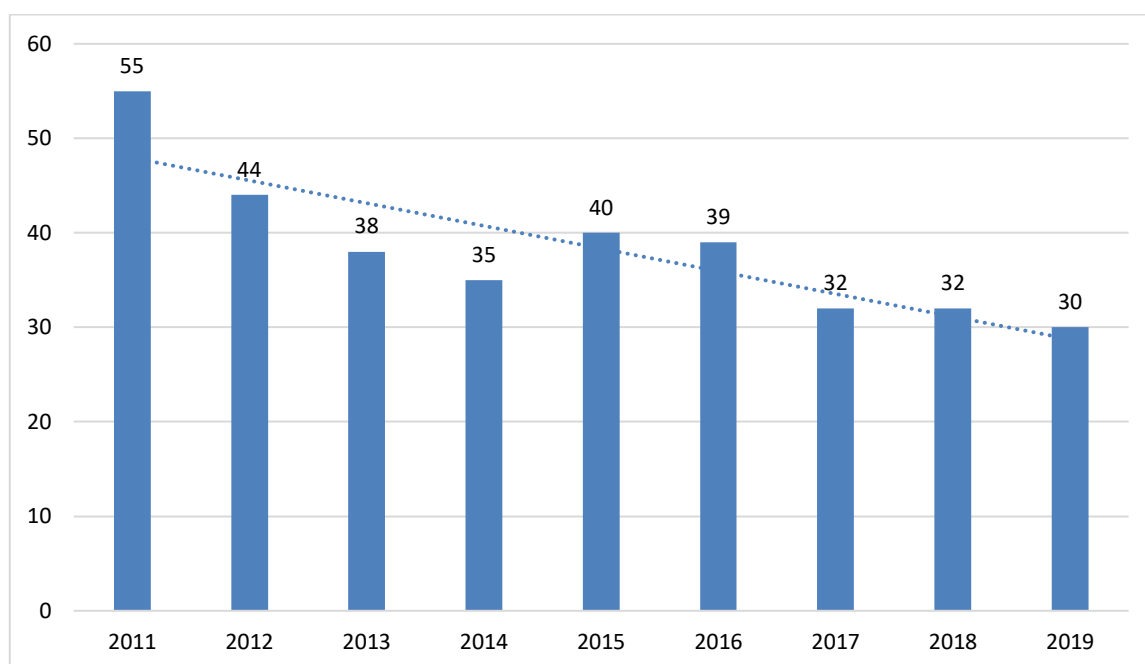
Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan global WHO tahun 2000 yaitu ”*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem The Year 2020*”. Filariasis (penyakit kaki gajah) tetap merupakan masalah kesehatan masyarakat terutama di daerah pedesaan di luar pulau Jawa, Bali dan NTB.

Dampak dari serangan penyakit ini adalah menurunkan derajat kesehatan masyarakat karena menurunnya daya kerja dan produktivitas serta timbulnya cacat anggota tubuh yang menetap. Penyakit yang ditularkan melalui gigitan nyamuk, beberapa jenis nyamuk diketahui berperan sebagai vektor Filariasis antara lain *Mansonia*, *Anopheles* dan *Culex*. Di Indonesia, sampai dengan tahun 2003 kasus kronis Filariasis telah menyebar ke 30 propinsi pada lebih dari 231 kabupaten dengan jumlah kasus kronis 6.635 orang. Sampai saat ini di Indonesia telah ditemukan 3 species cacing filaria, yaitu *Wucherecia bancrofti*, *Brugia Malayi* dan *Brugia Timori*.

Pada tahun 2011, tercatat 55 penderita filariasis dan ditangani seluruhnya sedangkan pada tahun 2012 terjadi penurunan yaitu sebanyak 44 penderita. Pada tahun 2013 menurun lagi menjadi 38 kasus dan pada tahun 2014 menurun menjadi 35 kasus. Tapi di tahun 2015 meningkat lagi menjadi 40 kasus. Kemudian tahun 2016 menurun menjadi 39 kasus, tahun 2017 menjadi 32 kasus (21 laki-laki dan 11 perempuan) dan tahun 2018 sama dengan tahun 2017 sebanyak 32 kasus. Tahun 2019 menurun sedikit yaitu 30 kasus.



**Grafik 7.9 Jumlah Kasus Filariasis Di Kabupaten Pasaman Barat  
Tahun 2011 s.d 2019**



## 7.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

### 1. Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Hipertensi atau yang disebut juga dengan tekanan darah tinggi yang disebabkan oleh penekanan darah di dinding pembuluh darah (arteri) pada saat dipompa oleh jantung WHO (2013). Hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko yang dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu faktor risiko yang dapat dikontrol dan faktor risiko yang tidak dapat dikontrol. Faktor risiko yang tidak dapat dikontrol meliputi umur, jenis kelamin, dan keturunan, sedangkan untuk faktor risiko yang dapat dikontrol adalah obesitas, merokok/ kafein, alkohol, stress, pola hidup yang tidak sehat. Jumlah estimasi penderita hipertensi usia  $\geq 15$  tahun di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019 adalah 45.205 orang, dan yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 3.952 orang (8,7%), yang terdiri dari 1.688 orang laki-laki (7,4%) dan 2.264 orang perempuan (10,2%).

## **2. Persentase penderita Diabetes yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar**

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita. Gejala diabetes biasanya berkembang secara bertahap, kecuali diabetes tipe 1 yang gejalanya dapat muncul secara tiba-tiba. Diabetes seringkali tidak terdiagnosis pada awal kemunculannya, maka orang-orang yang berisiko terkena penyakit ini dianjurkan menjalani pemeriksaan rutin, diantaranya adalah orang yang berusia di atas 45 tahun, wanita yang pernah mengalami diabetes gestasional saat hamil, orang yang memiliki indeks massa tubuh (BMI) di atas 25, orang yang sudah didiagnosis menderita prediabetes. Untuk kasus DM di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018 ditemukan 634 orang penderita, dan semua penderita DM yang ditemukan tersebut telah mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar (100%). Dengan adanya kegiatan Posbindu PTM diharapkan penderita DM dapat diketahui secara dini sehingga dapat diberikan penanganan segera, dan penerapan pola hidup yang sehat akan dapat menurunkan kejadian DM terutama untuk yang memiliki faktor risiko.

## **3. Persentase deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara**

Kanker serviks adalah kanker yang tumbuh pada sel-sel di leher rahim. Umumnya, kanker serviks tidak menunjukkan gejala pada tahap awal. Gejala baru muncul saat kanker sudah mulai menyebar. Dalam banyak kasus, kanker serviks terkait dengan infeksi menular seksual. Kanker serviks adalah salah satu jenis kanker yang paling mematikan pada wanita, selain kanker payudara. Berdasarkan penelitian yang

dirilis WHO pada tahun 2014, lebih dari 92 ribu kasus kematian pada wanita di Indonesia disebabkan oleh penyakit kanker. Dari jumlah tersebut, 10% terjadi karena kanker serviks. Sedangkan menurut data Kementerian Kesehatan RI, setidaknya terjadi 15000 kasus kanker serviks setiap tahunnya di Indonesia. Sedangkan, kanker payudara merupakan kondisi ketika sel kanker terbentuk di jaringan payudara. Kanker bisa terbentuk di kelenjar yang menghasilkan susu (lobulus), atau di saluran (duktus) yang membawa air susu dari kelenjar ke puting payudara. Kanker juga bisa terbentuk di jaringan lemak atau jaringan ikat di dalam payudara.

Pada tahun 2019, dari 113.217 perempuan usia 30-50 tahun, diantaranya 3.250 perempuan (2,9%) telah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara. Deteksi Kanker Serviks dan Kanker Payudara merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi secara dini apakah ada risiko seorang wanita mengalami Kanker Serviks dan Kanker Payudara, jika dicurigai ibu mengalami penyakit ini maka akan dapat segera ditangani untuk mencegah dampak serius yang dapat ditimbulkan.

#### **4. Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun**

Tes IVA (*Inspeksi visual asam asetat*) adalah pemeriksaan leher rahim yang juga bisa digunakan sebagai pendeteksi pertama. Tes IVA menggunakan asam asetat atau asam cuka dengan kadar 3-5 persen, yang kemudian diusapkan pada leher rahim. Setelah itu, hasilnya akan langsung dapat diketahui dalam waktu beberapa menit. Ketika jaringan leher rahim memiliki sel kanker, maka biasanya jaringan akan terlihat luka, berubah menjadi putih, atau bahkan mengeluarkan darah ketika diberikan asam asetat. Sementara, jaringan leher rahim yang normal, tidak akan menunjukkan perubahan apapun. Pada Tahun 2019, di Kabupaten Pasaman Barat dari 113.217 perempuan usia 30-50 tahun yang telah melakukan pemeriksaan, ditemukan 6 orang wanita (0,2%)

dengan hasil IVA positif, yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Desa Baru, Puskesmas Lembah Binuang dan Puskesmas IV Koto Kinali masing-masing 2 orang.

**5. Persentase tumor/ benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun yang diskriminasi**

Pada Tahun 2019, di Kabupaten Pasaman Barat dari 113.217 perempuan usia 30-50 tahun yang telah melakukan pemeriksaan, ditemukan 9 orang (0,3%) yang mengalami benjolan pada payudara.

**6. Persentase pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ)**

Setiap ODGJ berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dan menjadi perhatian dari lintas program, lintas sektoral, keluarga, masyarakat, dan pemerintah secara menyeluruh. Sasaran ODGJ berat di Kabupaten Pasaman Tahun 2019 adalah 934 orang, sementara yang mendapatkan pelayanan kesehatan adalah 225 orang (24,1%).

## **BAB VIII KEADAAN LINGKUNGAN**

### **8.1 Persentase sarana air minum dengan risiko rendah+sedang**

Jumlah sarana air minum yang dilakukan pengawalan atau Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) adalah 212 sarana air minum (64,6%) dari total 328 jumlah sarana air minum yang ada di Kabupaten Pasaman Barat. Dari 328 sarana air minum sarana air minum yang dilakukan pengawasan atau Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sebanyak 119 sarana air minum dengan risiko rendah + sedang (56,1%).

### **8.2 Persentase sarana air minum memenuhi syarat**

Jumlah sarana air minum yang diambil sampel di Kabupaten Pasaman Barat adalah 81 (24,7%) dari 328 jumlah sarana air minum yang ada, dan sebanyak 69 sarana air minum (85,2%) telah memenuhi syarat.

### **8.3 Persentase penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)**

Masalah penyehatan lingkungan masih menjadi perhatian karena berkaitan dengan masalah kesehatan yang perlu mendapatkan prioritas. Penyediaan sarana pembuangan tinja masyarakat terutama dalam pelaksanaannya tidaklah mudah, karena menyangkut peran serta masyarakat yang biasanya sangat erat kaitannya dengan perilaku, tingkat ekonomi, kebudayaan dan pendidikan. Dari 443.772 jumlah penduduk di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019, jumlah penduduk yang menggunakan Sharing/Komunal adalah 2.762 sarana dan 3.937 KK, menggunakan Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) terdiri dari 12.765 sarana dan 9.575 KK, dan menggunakan Jamban Sehat permanen (JSP) terdiri dari 50.897 sarana dan 61.205 KK, sehingga total penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak adalah 74.717 keluarga (75,1%).

#### 8.4 Persentase desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

STBM adalah pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. STBM terdiri dari 5 pilar, yaitu Stop buang air besar sembarangan; Cuci tangan pakai sabun; Pengelolaan air minum/makanan rumah tangga; Pengelolaan sampah rumah tangga; Pengelolaan limbah cair rumah tangga. Pelaksanaan STBM merupakan suatu pendekatan partisipatif yang mengajak masyarakat untuk menganalisa kondisi sanitasi masyarakat itu sendiri melalui suatu proses pemicuan, sehingga masyarakat dapat berpikir dan mengambil tindakan untuk meninggalkan kebiasaan buang air besar mereka yang masih di tempat terbuka dan sembarang tempat. Pendekatan yang dilakukan dalam STBM menimbulkan rasa malu kepada masyarakat tentang kondisi lingkungannya yang buruk dan timbul kesadaran akan kondisi yang sangat tidak bersih dan tidak nyaman di timbulkan. Dari pendekatan ini juga ditimbulkan kesadaran bahwa sanitasi (kebiasaan BAB di sembarang tempat) adalah masalah bersama karena dapat berakibat kepada semua masyarakat sehingga pemecahannya juga harus dilakukan dan dipecahkan secara bersama.

Desa melaksanakan STBM adalah desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/ natural leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi Total, sedangkan Desa STBM adalah desa yang telah mencapai 100% penduduk melaksanakan 5 pilar STBM. Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) adalah desa yang penduduknya 100% mengakses jamban sehat. Pada tahun 2019, dari 219 jorong di Kabupaten Pasaman Barat terdapat 219 jorong (100%) sudah melaksanakan STBM, jorong yang sudah STBM sebanyak 219 jorong (100%). Sedangkan jumlah jorong Stop BABS adalah 86 jorong (39,3%).

### **8.5 Persentase Tempat Tempat Umum (TTU) memenuhi syarat kesehatan**

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya (minimal wajib mengelola 2 tempat-tempat umum, contoh pasar rakyat dan sekolah). Di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019 terdapat 1.272 tempat-tempat umum yang terdiri dari sarana pendidikan (SD/MI 282 sekolah, SMP/MTs 113 sekolah, dan SMA/MA 59 sekolah), sarana kesehatan (Puskesmas 20, Rumah Sakit Umum 3), tempat ibadah 754, Pasar 41. Dari TTU yang ada tersebut sebanyak 465 (36,6%) tempat-tempat umum sudah memenuhi syarat kesehatan, yang terdiri dari 167 SD (59,2%), 54 SMP (47,8%), 29 SMA (49,2%), 100% Puskesmas dan RSU, 188 tempat ibadah (24,9%), 6 pasar (14,6%) yang telah memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan dan puskesmas.

### **8.6 Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) memenuhi syarat kesehatan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019, terdapat 2.715 Tempat Pengolahan Makanan, yang terdiri dari 17 buah Jasa Boga, 221 Rumah Makan atau restoran, 248 Depot Air Minum (DAM), 2.229 makanan jajanan/ kantin/ sentra makanan jajanan. Dari total tersebut, terdapat 5 jasa boga (29,4%), 100 Rumah makan atau restoran (45,2%), 113 Depot Air minum (45,6%), dan 771 makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan (34,6%) dengan total 989 buah TPM yang memenuhi syarat kesehatan (36,4%).

## **BAB IX PENUTUP**

Tercapainya pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh sumber daya kesehatan yang meliputi SDM sebagai tenaga pengelola sarana dan prasarana sebagai alat penunjang, anggaran pembangunan sebagai sumber pembiayaan kesehatan. Pembangunan kesehatan merupakan kebutuhan masyarakat yang akan meningkat secara terus menerus sesuai dengan perkembangan pembangunan nasional, untuk itu dilakukan berbagai upaya untuk perbaikan terhadap derajat kesehatan sejalan dengan perbaikan kondisi umum, perbaikan keadaan sosial ekonomi masyarakat Indonesia. Diharapkan untuk tahun-tahun selanjutnya pencapaian masing-masing program perlu ditingkatkan untuk menunjang tercapainya Sustainable Development Goals (SDGs) hingga tahun 2030.

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen. Oleh karena itu penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Di bidang kesehatan, data dan informasi ini diperoleh melalui penyelenggaraan sistem informasi kesehatan.

Keberhasilan dan kurangberhasilan pembangunan kesehatan mempunyai posisi sebagai kontributor sebanding bidang-bidang lain. Sedangkan untuk menilai keberhasilan pembangunan kesehatan yang dilakukan oleh jajaran kesehatan lebih banyak tercermin dari beberapa indikator sensitif tiap-tiap program dan kegiatan. Dalam pencapaiannya tidak ditentukan oleh urusan kesehatan semata, misalnya proporsi persalinan oleh tenaga kesehatan yang juga dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi dan budaya, menyangkut perilaku dan pemberdayaan. Beberapa hal yang perlu disampaikan bahwa dalam mengatasi masalah kesehatan tidak hanya ditentukan oleh sektor kesehatan



semata. Berdasar teori Bloom, derajat kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh mutu pelayanan kesehatan, namun juga faktor perilaku, lingkungan, dan faktor keturunan/kependudukan. Beberapa determinan itu sendiri juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Upaya pencarian dan pemanfaatan fasilitas kesehatan juga sangat dipengaruhi keadaan lingkungan dan perilaku. Perilaku juga dipengaruhi oleh keadaan sosial, lingkungan fisik, ekonomi sosial dan budaya setempat .

Dengan adanya Profil Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai. Dan untuk capaian program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Pasaman Barat yang lebih optimal, perlu dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia (tenaga kesehatan) dan perlu adanya bimbingan dan pengawasan terhadap petugas pelaksana program dan petugas dilapangan (tenaga di puskesmas). Selain itu perlu peningkatan kerja sama lintas sektor dan instansi terkait, sehingga tercapai kemajuan dan hasil yang lebih baik sesuai dengan target yang ditetapkan.

Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat ini bermanfaat dalam rangka penyusunan serta pengendalian program kesehatan dan menjadikan informasi penting yang dibutuhkan baik oleh jajaran kesehatan, lintas sektor maupun masyarakat.

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			3,888	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			235	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	224,518	219,204	443,722	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.5	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			114.1	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			60.6	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			102.4		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	156.2	139.1	147.8	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	202.2	205.2	203.7	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	192.8	196.0	194.4	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	183.8	186.4	185.1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	175.8	178.5	177.1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	170.1	173.1	171.6	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	166.6	169.5	168.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	163.9	166.4	165.1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			13	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			7	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			40	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			27	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	188.0	249.7	218.5	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	9.6	10.4	10.0	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	7.1	5.1	6.0	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	3.7	3.1	3.4	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			54.3	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			251.7	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			0.7	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			0.9	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0.0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			469	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Posyandu Aktif			100.0	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			0.9	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Posbindu PTM			160	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	25	11	36	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32	Jumlah Dokter Umum	15	41	56	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			8	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	4	17	21	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36	Jumlah Bidan		537		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		121		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38	Jumlah Perawat	85	341	426	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			96	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	11	42	53	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	9	21	30	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	4	33	37	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	6	69	75	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			73.1	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			77.6	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46	Total anggaran kesehatan			Rp185,573,540,736	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			14.0	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp132,065,547,851	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	5,342	5,217	10,559	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	3.9	2.1	3.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>
51	Jumlah Kematian Ibu		8		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		75.8		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		79.0		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		62.3		%	<a href="#">Tabel 23</a>
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		54.1		%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		67.9		%	<a href="#">Tabel 27</a>
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		73.3		%	<a href="#">Tabel 23</a>
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		73.3		%	<a href="#">Tabel 23</a>
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		70.5		%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		70.3		%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	Penanganan komplikasi kebidanan		141.9		%	<a href="#">Tabel 30</a>
62	Peserta KB Aktif			65.7	%	<a href="#">Tabel 28</a>
63	Peserta KB Pasca Persalinan			13.9	%	<a href="#">Tabel 29</a>
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	44	41	85	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	8.2	7.9	8.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
66	Jumlah Bayi Mati	47	47	94	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	8.8	9.0	8.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Balita Mati	53	52	105	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	9.9	10.0	9.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Penanganan komplikasi Neonatal	9.1	8.3	8.7	%	<a href="#">Tabel 30</a>
71	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 33</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1.8	1.7	1.7	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	77.8	75.4	76.6	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	76.7	69.3	73.0	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			73.6	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76	Pelayanan kesehatan bayi	64.3	64.7	64.5	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77	Desa/Kelurahan UCI			42.7	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	61.6	64.8	63.1	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	57.5	63.0	60.1	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80	Bayi Mendapat Vitamin A			86.6	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			68.3	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82	Pelayanan kesehatan balita	61.2	60.8	61.0	%	<a href="#">Tabel 42</a>
83	Balita ditimbang (D/S)	61.8	62.1	61.9	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			10.3	%	<a href="#">Tabel 44</a>
85	Balita pendek (TB/umur)			17.8	%	<a href="#">Tabel 44</a>
86	Balita kurus (BB/TB)			7.3	%	<a href="#">Tabel 44</a>
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			94.8	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			94.8	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			90.6	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			73.8	%	<a href="#">Tabel 45</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	19.6	30.3	24.9	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	11.6	14.2	13.0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	<a href="#">Tabel 51</a>
94	CNR seluruh kasus TBC			183	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95	Case detection rate TBC			76.24	%	<a href="#">Tabel 51</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			47.73	%	<a href="#">Tabel 51</a>
97	Angka kesembuhan BTA+	56.7	43.4	52.3	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	32.6	47.9	37.7	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	89.4	91.3	90.0	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2.5	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			31.9	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
103	Jumlah Kasus HIV	9	1	10	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	12	2	14	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	1	0	1	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			25.7	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			51.6	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	4	3	7	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	1	2	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Angka Prevalensi Kusta			0.2	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 60</a>
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	57.1	66.7	60.0	%	<a href="#">Tabel 60</a>
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			11.3	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 61</a>
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
119	<i>Case fatality rate</i> difteri			0.0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
122	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0.0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
124	Jumlah kasus suspek campak	2	1	3	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
125	Insiden rate suspek campak	0.5	0.2	0.7	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
126	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
127	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD	16.2	13.5	29.7	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
128	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	0.0	1.7	0.8	%	<a href="#">Tabel 65</a>
129	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )	0.1	0.1	0.2	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
132	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
133	Penderita kronis filariasis	19	11	30	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	7.4	10.2	8.7	%	<a href="#">Tabel 68</a>
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.0	%	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		2.9		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.2		%	<a href="#">Tabel 70</a>
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.3		%	<a href="#">Tabel 70</a>
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			24.1	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			56.1	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Sarana air minum memenuhi syarat			85.2	%	<a href="#">Tabel 72</a>
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			75.1	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Desa STBM			100.5	%	<a href="#">Tabel 74</a>
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			36.7	%	<a href="#">Tabel 75</a>
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			36.4	%	<a href="#">Tabel 76</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( $km^2$ )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km<sup>2</sup></i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sungai Beremas	440.5	1	15	16	26,835	6,101	4.4	60.9
2	Ranah Batahan	354.9	2	30	32	27,983	6,699	4.2	78.9
3	Koto Balingka	340.8	1	26	27	31,378	5,769	5.4	92.1
4	Sungai Aur	420.2	1	22	23	37,586	8,387	4.5	89.5
5	Lembah Melintang	263.8	1	16	17	50,376	9,659	5.2	191.0
6	Gunung Tuleh	454.0	2	20	22	27,212	5,801	4.7	59.9
7	Talamau	324.2	3	20	23	30,643	6,954	4.4	94.5
8	Pasaman	508.9	3	23	26	75,697	16,102	4.7	148.7
9	Luhak Nan Duo	174.2	2	14	16	44,998	10,479	4.3	258.3
10	Sasak Ranah Pasisie	123.7	1	11	12	15,764	3,194	4.9	127.4
11	Kinali	482.6	2	19	21	75,250	20,100	3.7	155.9
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>3,887.8</b>	<b>19</b>	<b>216</b>	<b>235</b>	<b>443,722</b>	<b>99,245</b>	<b>4.5</b>	<b>114.1</b>

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

Sumber Lain : Seksi Kesling dan Kesjaor



TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	25,414	25,298	50,712	100.5
2	5 - 9	24,107	22,805	46,912	105.7
3	10 - 14	25,008	22,251	47,259	112.4
4	15 - 19	20,471	19,305	39,776	106.0
5	20 - 24	16,934	16,995	33,929	99.6
6	25 - 29	19,010	19,489	38,499	97.5
7	30 - 34	17,575	17,041	34,616	103.1
8	35 - 39	15,686	15,016	30,702	104.5
9	40 - 44	13,189	12,643	25,832	104.3
10	45 - 49	12,686	13,070	25,756	97.1
11	50 - 54	11,303	10,784	22,087	104.8
12	55 - 59	7,964	7,350	15,314	108.4
13	60 - 64	4,921	4,921	9,842	100.0
14	65 - 69	3,845	4,223	8,068	91.0
15	70 - 74	3,317	3,781	7,098	87.7
16	75+	3,088	4,232	7,320	73.0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>224,518</b>	<b>219,204</b>	<b>443,722</b>	<b>102.4</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>61</b>	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota  
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	140,889	136,547	277,436			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	220,010	189,987	409,997	156.2	139.1	147.8
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:	337,102	331,754	668,856	239.3	243.0	241.1
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	318,092	312,265	630,357	225.8	228.7	227.2
	b. SD/MI	300,517	295,224	595,741	213.3	216.2	214.7
	c. SMP/ MTs	284,831	280,208	565,039	202.2	205.2	203.7
	d. SMA/ MA	271,642	267,565	539,207	192.8	196.0	194.4
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	258,956	254,495	513,451	183.8	186.4	185.1
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	247,653	243,711	491,364	175.8	178.5	177.1
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	239,689	236,361	476,050	170.1	173.1	171.6
	h. S1/DIPLOMA IV	234,768	231,440	466,208	166.6	169.5	168.0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	230,923	227,217	458,140	163.9	166.4	165.1

Sumber: Dinas Pendidikan dan Seksi P2 PTM dan Keswa Dinkes Kab. Pasbar

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	1	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	1	1
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	13	0	0	0	13
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	0	0	0	0	0
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	7	0	0	0	7
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	0
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	40	0	0	0	40
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK PRATAMA	0	0	2	0	0	4	6
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	2	2
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	65	65
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	20	20
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	27	27
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	1	1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	27	27
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	0
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	25	25
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	2	2

Sumber: Seksi SDMK Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>422,076</b>	<b>547,259</b>	<b>969,335</b>	<b>21,533</b>	<b>22,712</b>	<b>44,245</b>	<b>2,954</b>	<b>1,574</b>	<b>4,528</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>224,518</b>	<b>219,204</b>	<b>443,722</b>	<b>224,518</b>	<b>219,204</b>	<b>443,722</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>188.0</b>	<b>249.7</b>	<b>218.5</b>	<b>9.6</b>	<b>10.4</b>	<b>10.0</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>			0			0			0
1	Air Bangis	17,808	18,444	36,252	294	417	711	39	13	52
2	Silaping	9,751	10,821	20,572	127	139	266	252	180	432
3	Desa Baru	4,231	6,517	10,748	112	141	253	9	8	17
4	Parit	7,912	13,390	21,302	66	132	198	137	28	165
5	Sungai Aur	12593	12594	25,187	183	202	385	10	6	16
6	Ujung Gading	16,422	31,090	47,512	359	527	886	65	16	81
7	Ranah Salido	122,831	182,135	304,966	0	0	0	90	94	184
8	Muaro Kiawai	2,845	3,539	6,384	0	0	0	14	8	22
9	Paraman Ampalu	12,805	13,091	25,896	187	191	378	290	80	370
10	Talu	6,253	9,491	15,744	177	222	399	400	87	487
11	Kajai	14,424	20,741	35,165	0	0	0	21	15	36
12	Sukamenanti	7,690	14,486	22,176	109	142	251	390	154	544
13	Aia Gadang	9,058	10,240	19,298	0	0	0	208	264	472
14	Simpang Empat	15,676	18,326	34,002	0	0	0	116	137	253
15	Lembah Binuang	6,755	9,899	16,654	0	0	0	132	87	219
16	Ophir	9,799	16,395	26,194	0	3	3	386	246	632
17	Sasak	8,957	11,444	20,401	67	49	116	34	12	46
18	IV Koto Kinalli	10,731	15,598	26,329	83	142	225	283	71	354
19	Kinali	40,773	51,670	92,443	883	672	1,555	53	53	106
20	VI Koto Selatan	13,206	16,572	29,778	0	0	0	4	1	5
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>350,520</b>	<b>486,483</b>	<b>837,003</b>	<b>2,647</b>	<b>2,979</b>	<b>5,626</b>	<b>2,933</b>	<b>1,560</b>	<b>4,493</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
1		0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0
dst		0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum Daerah Kab. Pasaman Barat	22,081	26,826	48,907	12,253	13,406	25,659	21	14	35
3	RS Khusus									
1	RSI Ibnu Sina	49,111	32,740	81,851	6,479	4,319	10,798	0	0	0
	RSIA Al Ihsan	364	1,210	1,574	154	2,008	2,162	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1		0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0
dst		0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>71,556</b>	<b>60,776</b>	<b>132,332</b>	<b>18,886</b>	<b>19,733</b>	<b>38,619</b>	<b>21</b>	<b>14</b>	<b>35</b>

Sumber:Seluruh Puskesmas, RSUD dan Rumah Sakit Swasta di Kab. Pasaman Barat

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100.0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Fasilitas kesehatan yang ada Kab. Pasaman Barat

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Rumah Sakit Umum Daerah	145	28,044	33,148	61,192	211	176	387	65	80	145	7.5	5.3	6.3	2.3	2.4	2.4
2	RSI Ibnu Sina	112	6,080	4,050	10,130	33	23	56	61	41	102	5.4	5.7	5.5	10.0	10.1	10.1
3	RSIA Al Ihsan	35	154	2,008	2,162	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>292</b>	<b>34,278</b>	<b>39,206</b>	<b>73,484</b>	<b>244</b>	<b>199</b>	<b>443</b>	<b>126</b>	<b>121</b>	<b>247</b>	<b>7.1</b>	<b>5.1</b>	<b>6.0</b>	<b>3.7</b>	<b>3.1</b>	<b>3.4</b>

Sumber: Rumah Sakit Umum ,Rumah Sakit Swasta Di Kab. Pasaman Barat

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rumah Sakit Umum Daerah	145	61,192	25,064	32,038	47.4	422.0	0.5	0.5
2	RSI Ibnu Sina	112	10,130	27,676	29,056	67.7	90.4	1.3	2.9
3	RSIA Al Ihsan	35	2,162	5,100	5,100	39.9	61.8	3.5	2.4
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>292</b>	<b>73,484</b>	<b>57,840</b>	<b>66,194</b>	<b>54.3</b>	<b>251.7</b>	<b>0.7</b>	<b>0.9</b>

Sumber: Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Swasta di Kab. Pasaman Barat

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Sungai Beremas	Air Bangis	√
2	Ranah Batahan	Silaping	√
3		Desa Baru	√
4	Koto Balingka	Parit	√
5	Sungai Aur	Sungai Aur	√
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	√
7		Ranah Salido	√
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	√
9		Paraman Ampalu	√
10	Talamau	Talu	√
11		Kajai	√
12	Pasaman	Sukomananti	√
13		Aia Gadang	√
14		Simpang Empat	√
15		Lembah Binuang	√
16	Luhak Nan Duo	Ophir	√
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	√
18	Kinali	IV Koto Kinali	√
19		Kinali	√
20		VI Koto Kinali	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESEN			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			

Sumber: Instalasi Farmasi Kab. Pasaman Barat

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**



TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Sungai Beremas	Air Bangis	0	0.0	0	0.0	18	100.0	0	0.0	18	18	100.0	3
2	Ranah Batahan	Silaping	0	0.0	14	60.9	9	39.1	0	0.0	23	23	100.0	6
3		Desa Baru	0	0.0	0	0.0	13	92.9	1	7.1	14	14	100.0	11
4	Koto Balingka	Parit	0	0.0	0	0.0	30	83.3	6	16.7	36	36	100.0	4
5	Sungai Aur	Sungai Aur	0	0.0	0	0.0	15	40.5	22	59.5	37	37	100.0	11
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	0	0.0	0	0.0	31	83.8	6	16.2	37	37	100.0	11
7		Ranah Salido	0	0.0	2	9.1	16	72.7	4	18.2	22	22	100.0	7
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	0	0.0	7	50.0	5	35.7	2	14.3	14	14	100.0	4
9		Paraman Ampalu	0	0.0	10	52.6	9	47.4	0	0.0	19	19	100.0	6
10	Talamau	Talu	0	0.0	0	0.0	13	50.0	13	50.0	26	26	100.0	13
11		Kajai	0	0.0	0	0.0	19	95.0	1	5.0	20	20	100.0	4
12	Pasaman	Sukomananti	0	0.0	5	31.3	10	62.5	1	6.3	16	16	100.0	4
13		Aia Gadang	0	0.0	13	100.0	0	0.0	0	0.0	13	13	100.0	10
14		Simpang Empat	0	0.0	16	61.5	3	11.5	7	26.9	26	26	100.0	4
15		Lembah Binuang	0	0.0	4	30.8	7	53.8	2	15.4	13	13	100.0	7
16	Luhak Nan Duo	Ophir	0	0.0	0	0.0	18	47.4	20	52.6	38	38	100.0	4
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	0	0.0	17	85.0	0	0.0	3	15.0	20	20	100.0	11
18	Kinali	IV Koto Kinali	0	0.0	3	15.8	15	78.9	1	5.3	19	19	100.0	11
19		Kinali	0	0.0	3	7.3	14	34.1	24	58.5	41	41	100.0	18
20		VI Koto Kinali	0	0.0	0	0.0	14	82.4	3	17.6	17	17	100.0	11
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.0	94	20.0	259	55.2	116	24.7	469	469	100.0	160
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0.9		

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan dan Seksi P2 PTM dan Keswa Dinkes Kab. Pasbar

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Air Bangis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Silaping	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Desa Baru	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Parit	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
5	Sungai Aur	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Ujung Gading	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Ranah Salido	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Muaro Kiawai	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Paraman Ampalu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Talu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kajai	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Sukamenanti	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Aia Gadang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Simpang Empat	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
15	Lembah Binuang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Ophir	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Sasak	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	IV Koto Kinali	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
19	Kinali	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	VI Koto Selatan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	7	27	34	7	27	34	4	11	15	0	0	0	4	11	15
1	RSUD Kab. Pasbar	15	8	23	2	5	7	17	13	30	0	3	3	0	1	1	0	4	4
2	RSI Ibnu Sina	9	3	12	5	8	13	14	11	25	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	RSIA Al Ihsan	1	0	1	1	1	2	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		25	11	36	8	14	22	33	25	58	0	5	5	0	1	1	0	6	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>		25	11	36	15	41	56	40	52	92	4	16	20	0	1	1	4	17	21
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>				8.1			12.6			20.7			4.5			0.2			4.7

Sumber: Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum, RSUD dan Rumah Sakit swasta di Kab. Pasbar

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Air Bangis	2	6	8	19
2	Silaping	3	5	8	28
3	Desa Baru	7	13	20	20
4	Parit	5	13	18	33
5	Sungai Aur	8	13	21	39
6	Ujung Gading	4	13	17	24
7	Ranah Salido	0	10	10	18
8	Muaro Kiawai	1	7	8	13
9	Paraman Ampalu	5	8	13	21
10	Talu	5	18	23	28
11	Kajai	0	4	4	13
12	Sukamenanti	1	13	14	25
13	Aia Gadang	0	6	6	13
14	Simpang Empat	0	10	10	17
15	Lembah Binuang		3	3	12
16	Ophir	2	7	9	39
17	Sasak	1	7	8	19
18	IV Koto Kinali	1	5	6	22
19	Kinali	1	13	14	29
20	VI Koto Selatan	2	3	5	13
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		48	177	225	445
1	RSUD Kab. Pasbar	18	98	116	63
2	RSI Ibnu Sina	19	60	79	15
3	RSIA Al Ihsan	0	6	6	14
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		37	164	201	92
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LA		0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KO		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>		85	341	426	537
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>96.0</b>	<b>121.0</b>

Sumber: Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum, RSUD dan Rumah Sakit swasta di Kab. Pasbar

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILIT  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Air Bangis	2	1	3	2	1	3
2	Silaping	2	1	3	0	2	2
3	Desa Baru	0	2	2	0	0	0
4	Parit	0	1	1	1	0	1
5	Sungai Aur	1	1	2	0	1	1
6	Ujung Gading	0	2	2	1	1	2
7	Ranah Salido	0	1	1	0	1	1
8	Muaro Kiawai	0	1	1	1	0	1
9	Paraman Ampalu	0	2	2	1	1	2
10	Talu	0	1	1	1	0	1
11	Kajai	1	1	2	0	1	1
12	Sukamenanti	1	1	2	0	2	2
13	Aia Gadang	1	2	3	0	1	1
14	Simpang Empat	0	1	1	0	0	2
15	Lembah Binuang	1	1	2	0	1	1
16	Ophir	1	3	4	0	2	2
17	Sasak	1	1	2	0	1	1
18	IV Koto Kinali	0	2	2	0	2	2
19	Kinali	0	3	3	0	1	1
20	VI Koto Selatan	0	2	2	1	1	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		11	30	41	8	19	27
1	RSUD Kab. Pasbar	0	12	12	0	1	1
2	RSI Ibnu Sina	0	0	0	1	1	2
3	RSIA Al Ihsan	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	12	12	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>		11	42	53	9	21	30
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>a</sup>				11.9			6.8

Sumber: Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum, RSUD dan Rumah Sakit swasta di Kab. Pasbar

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Air Bangis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Silaping	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Desa Baru	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Parit	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sungai Aur	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Ujung Gading	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Ranah Salido	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Muaro Kiawai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Paraman Ampalu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kajai	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sukamenanti	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Aia Gadang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Simpang Empat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15	Lembah Binuang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Ophir	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sasak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	IV Koto Kinali	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kinali	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	VI Koto Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	11	14	0	0	0	0	0	0	1	1	2
1	RSUD Kab. Pasbar	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	1	2
2	RSI Ibnu Sina	1	6	7	0	0	0	0	1	1	1	0	1
3	RSIA Al Ihsan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	6	8	0	0	0	1	3	4	2	1	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>		5	17	22	0	0	0	1	3	4	3	2	5
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>a</sup>				5.0			0.0			0.9			1.1

Sumber: Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum, RSUD dan Rumah Sakit swasta di Kab. Pasbar

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Air Bangis	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Silaping	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Desa Baru	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Parit	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Sungai Aur	1	2	3	0	0	0	1	2	3
6	Ujung Gading	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Ranah Salido	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Muaro Kiawai	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Paraman Ampalu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Talu	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	Kajai	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Sukamenanti	0	1	1	0	1	1	0	2	2
13	Aia Gadang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Simpang Empat	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Lembah Binuang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Ophir	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Sasak	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	IV Koto Kinali	1	0	1	0	0	0	1	0	1
19	Kinali	0	1	1	0	1	1	0	2	2
20	VI Koto Selatan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	16	18	1	8	9	3	24	27
1	RSUD Kab. Pasbar	2	22	24	0	7	7	2	29	31
2	RSI Ibnu Sina	0	9	9	1	4	5	1	13	14
3	RSIA Al Ihsan	0	1	1	0	2	2	0	3	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	32	34	1	13	14	3	45	48
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>		4	48	52	2	21	23	6	69	75
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>		11.7			5.2			16.9		

Sumber: Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum, RSUD dan Rumah Sakit swasta di Kab. Pasbar

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Air Bangis	1	1	2	0	0	0	1	0	1	2	1	3
2	Silaping	1	1	2	0	0	0	2	1	3	3	2	5
3	Desa Baru	1	1	2	0	0	0	1	0	1	2	1	3
4	Parit	2	0	2	0	0	0	2	0	2	4	0	4
5	Sungai Aur	1	1	2	0	0	0	2	0	2	3	1	4
6	Ujung Gading	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	2	3
7	Ranah Salido	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
8	Muaro Kiawai	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	Paraman Ampalu	1	1	2	0	0	0	1	1	2	2	2	4
10	Talu	0	2	2	0	0	0	1	1	2	1	3	4
11	Kajai	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	Sukamenanti	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	4	4
13	Aia Gadang	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	2	3
14	Simpang Empat	0	2	2	0	0	0	0	3	3	0	5	5
15	Lembah Binuang	1	1	2	0	0	0	1	0	1	2	1	3
16	Ophir	0	2	2	0	0	0	0	3	3	0	5	5
17	Sasak	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
18	IV Koto Kinali	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
19	Kinali	1	1	2	0	0	0	0	3	3	1	4	5
20	VI Koto Selatan	2	0	2	0	0	0	0	1	1	2	1	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		18	20	38	0	0	0	12	17	29	30	37	67
1	RSUD Kab. Pasbar	4	10	14	0	0	0	2	15	17	6	25	31
2	RSI Ibnu Sina	8	21	29	0	0	0	0	0	0	8	21	29
3	RSIA Al Ihsan	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		12	31	43	0	0	0	3	17	20	15	48	63
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>		30	51	81	0	0	0	15	34	49	45	85	130

Sumber: Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum, RSUD dan Rumah Sakit swasta di Kab. Pasbar

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	165,200	8.1
2	PBI APBD	36,102	45.4
SUB JUMLAH PBI		201,302	45.4
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	59,619	13.4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	60,380	13.6
3	Bukan Pekerja (BP)	3,059	0.7
SUB JUMLAH NON PBI		123,058	27.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>324,360</b>	<b>73.1</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan, Rujukan Dinkes Kab. Pasbar



TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Sungai Beremas	Air Bangis	1	1	100
2	Ranah Batahan	Silaping	2	2	100
3		Desa Baru	4	0	0
4	Koto Balingka	Parit	1	1	100
5	Sungai Aur	Sungai Aur	1	1	100
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	1	1	100
7		Ranah Salido	0	0	0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	2	2	100
9		Paraman Ampalu	0	0	0
10	Talamau	Talu	3	3	100
11		Kajai	9	0	0
12	Pasaman	Sukomananti	4	4	100
13		Aia Gadang	6	6	100
14		Simpang Empat	7	7	100
15		Lembah Binuang	0	0	0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	2	2	100
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	1	1	100
18	Kinali	IV Koto Kinali	2	2	100
19		Kinali	9	9	100
20		VI Koto Kinali	3	3	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>58</b>	<b>45</b>	<b>78</b>

Sumber: Seksi Promkes Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp185,573,540,736.00	100.00
	a. Belanja Langsung	Rp77,357,161,851.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp53,507,992,885.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp54,708,386,000.00	
	- DAK fisik	Rp31,294,118,000.00	
	1. Reguler	Rp11,874,707,000.00	
	2. Penugasan	Rp1,775,012,000.00	
	3. Afirmasi	Rp17,644,399,000.00	
	- DAK non fisik	Rp23,414,268,000.00	
	1. BOK	Rp18,985,954,000.00	
	2. Akreditasi	Rp1,035,314,000.00	
	3. Jampersal	Rp3,393,000,000.00	
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp0.00	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
	<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>	<b>Rp185,573,540,736.00</b>	
	<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>	<b>Rp1,326,619,433,300.00</b>	
	<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>		<b>14.0</b>
	<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>	<b>Rp132,065,547,851.00</b>	

Sumber: Program Informasi dan Humas Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sungai Beremas	Air Bangis	328	1	329	311	1	312	639	2	641
2	Ranah Batahan	Silaping	183	1	184	181	2	183	364	3	367
3		Desa Baru	152	2	154	150	0	150	302	2	304
4	Koto Balingka	Parit	372	2	374	373	1	374	745	3	748
5	Sungai Aur	Sungai Aur	450	2	452	445	1	446	895	3	898
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	415	2	417	391	1	392	806	3	809
7		Ranah Salido	200	1	201	193	0	193	393	1	394
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	145	0	145	144	0	144	289	0	289
9		Paraman Ampalu	176	1	177	182	2	184	358	3	361
10	Talamau	Talu	209	2	211	206	1	207	415	3	418
11		Kajai	158	0	158	156	1	157	314	1	315
12	Pasaman	Sukomananti	166	0	166	164	0	164	330	0	330
13		Aia Gadang	165	0	165	164	0	164	329	0	329
14		Simpang Empat	355	1	356	338	0	338	693	1	694
15		Lembah Binuang	227	1	228	223	0	223	450	1	451
16	Luhak Nan Duo	Ophir	536	0	536	535	0	535	1,071	0	1,071
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	192	1	193	183	0	183	375	1	376
18	Kinali	IV Koto Kinali	329	1	330	315	0	315	644	1	645
19		Kinali	418	1	419	401	0	401	819	1	820
20		VI Koto Kinali	166	2	168	162	1	163	328	3	331
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,342</b>	<b>21</b>	<b>5,363</b>	<b>5,217</b>	<b>11</b>	<b>5,228</b>	<b>10,559</b>	<b>32</b>	<b>10,591</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>3.9</b>			<b>2.1</b>			<b>3.0</b>	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sungai Beremas	Air Bangis	639	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ranah Batahan	Silaping	364	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
3		Desa Baru	302	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Koto Balingka	Parit	745	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	895	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	806	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Ranah Salido	393	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	289	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Paraman Ampalu	358	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talamau	Talu	415	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
11		Kajai	314	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	Pasaman	Sukomananti	330	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Aia Gadang	329	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Simpang Empat	693	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
15		Lembah Binuang	450	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
16	Luhak Nan Duo	Ophir	1,071	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	375	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Kinali	IV Koto Kinali	644	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Kinali	819	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
20		VI Koto Kinali	328	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,559</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>8</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																			<b>76</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sungai Beremas	Air Bangis	0	0	0	0	0	1
2	Ranah Batahan	Silaping	0	0	0	0	0	0
3		Desa Baru	0	0	0	0	0	0
4	Koto Balingka	Parit	0	0	0	0	0	0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	0	0	0	0	0	0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	0	0	0	0	0	0
7		Ranah Salido	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	0	0	0	0	0	0
9		Paraman Ampalu	0	0	0	0	0	0
10	Talamau	Talu	0	0	0	0	0	1
11		Kajai	0	0	0	0	0	1
12	Pasaman	Sukomananti	0	0	0	0	0	0
13		Aia Gadang	0	0	0	0	0	0
14		Simpang Empat	0	0	0	1	0	0
15		Lembah Binuang	1	0	0	0	0	0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	0	0	0	0	0	0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	0	0	0	0	0	1
18	Kinali	IV Koto Kinali	0	0	0	0	0	0
19		Kinali	1	0	0	0	0	0
20		VI Koto Kinali	0	1	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>4</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Sungai Beremas	Air Bangis	702	657	93.6	554	78.9	667	567	85.0	567	85.0	570	85.5	562	84.3	549	82.3	539	80.8
2	Ranah Batahan	Silaping	403	273	67.7	193	47.9	383	234	61.1	234	61.1	236	61.6	236	61.6	239	62.4	237	61.9
3		Desa Baru	332	310	93.4	230	69.3	317	295	93.1	295	93.1	280	88.3	287	90.5	256	80.8	280	88.3
4	Koto Balingka	Parit	821	632	77.0	533	64.9	784	571	72.8	571	72.8	584	74.5	568	72.4	502	64.0	567	72.3
5	Sungai Aur	Sungai Aur	984	726	73.8	525	53.4	939	666	70.9	666	70.9	664	70.7	672	71.6	668	71.1	645	68.7
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	886	730	82.4	633	71.4	846	669	79.1	669	79.1	668	79.0	667	78.8	628	74.2	669	79.1
7		Ranah Salido	432	339	78.5	289	66.9	413	332	80.4	332	80.4	334	80.9	332	80.4	328	79.4	337	81.6
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	318	271	85.2	201	63.2	304	232	76.3	232	76.3	232	76.3	235	77.3	268	88.2	232	76.3
9		Paraman Ampalu	394	223	56.6	160	40.6	376	189	50.3	189	50.3	184	48.9	190	50.5	180	47.9	159	42.3
10	Talamau	Talu	456	326	71.5	265	58.1	436	299	68.6	299	68.6	296	67.9	293	67.2	281	64.4	163	37.4
11		Kajai	346	268	77.5	215	62.1	330	247	74.8	247	74.8	242	73.3	239	72.4	231	70.0	253	76.7
12	Pasaman	Sukomananti	362	362	100.0	274	75.7	346	281	81.2	281	81.2	289	83.5	282	81.5	272	78.6	272	78.6
13		Aia Gadang	362	343	94.8	237	65.5	346	249	72.0	249	72.0	254	73.4	250	72.3	229	66.2	251	72.5
14		Simpang Empat	763	531	69.6	461	60.4	728	460	63.2	460	63.2	494	67.9	477	65.5	488	67.0	468	64.3
15		Lembah Binuang	494	313	63.4	267	54.0	472	285	60.4	285	60.4	283	60.0	284	60.2	254	53.8	291	61.7
16	Luhak Nan Duo	Ophir	1,178	884	75.0	679	57.6	1,125	778	69.2	778	69.2	788	70.0	789	70.1	795	70.7	663	58.9
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	413	304	73.6	224	54.2	394	240	60.9	240	60.9	266	67.5	260	66.0	260	66.0	255	64.7
18	Kinali	IV Koto Kinali	708	519	73.3	422	59.6	676	412	60.9	412	60.9	411	60.8	416	61.5	398	58.9	415	61.4
19		Kinali	900	832	92.4	644	71.6	860	845	98.3	845	98.3	825	95.9	805	93.6	748	87.0	832	96.7
20		VI Koto Kinali	361	329	91.1	232	64.3	345	277	80.3	277	80.3	277	80.3	267	77.4	238	69.0	268	77.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11,615</b>	<b>9,172</b>	<b>79.0</b>	<b>7,238</b>	<b>62.3</b>	<b>11,087</b>	<b>8,128</b>	<b>73.3</b>	<b>8,128</b>	<b>73.3</b>	<b>8,177</b>	<b>73.8</b>	<b>8,111</b>	<b>73.2</b>	<b>7,812</b>	<b>70.5</b>	<b>7,796</b>	<b>70.3</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sungai Beremas	Air Bangis	702	160	22.8	163	23.2	17	2.4	13	1.9	3	0.4	196	27.9
2	Ranah Batahan	Silaping	403	42	10.4	67	16.6	62	15.4	26	6.5	14	3.5	169	41.9
3	0	Desa Baru	332	30	9.0	72	21.7	63	19.0	21	6.3	16	4.8	172	51.8
4	Koto Balingka	Parit	821	239	29.1	231	28.1	111	13.5	78	9.5	45	5.5	465	56.6
5	Sungai Aur	Sungai Aur	984	97	9.9	182	18.5	147	14.9	81	8.2	44	4.5	454	46.1
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	886	52	5.9	190	21.4	193	21.8	97	10.9	80	9.0	560	63.2
7	0	Ranah Salido	432	20	4.6	69	16.0	47	10.9	34	7.9	18	4.2	168	38.9
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	318	216	67.9	161	50.6	8	2.5	0	0.0	0	0.0	169	53.1
9	0	Paraman Ampalu	394	35	8.9	39	9.9	84	21.3	39	9.9	7	1.8	169	42.9
10	Talamau	Talu	456	140	30.7	135	29.6	60	13.2	28	6.1	43	9.4	266	58.3
11	0	Kajai	346	157	45.4	151	43.6	40	11.6	6	1.7	5	1.4	202	58.4
12	Pasaman	Sukomananti	362	26	7.2	35	9.7	53	14.6	31	8.6	31	8.6	150	41.4
13	0	Aia Gadang	362	179	49.4	138	38.1	26	7.2	17	4.7	25	6.9	206	56.9
14	0	Simpang Empat	763	227	29.8	175	22.9	65	8.5	27	3.5	37	4.8	304	39.8
15	0	Lembah Binuang	494	108	21.9	102	20.6	98	19.8	71	14.4	58	11.7	329	66.6
16	Luhak Nan Duo	Ophir	1,178	30	2.5	35	3.0	193	16.4	160	13.6	104	8.8	492	41.8
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	413	101	24.5	98	23.7	70	16.9	20	4.8	10	2.4	198	47.9
18	Kinali	IV Koto Kinali	708	20	2.8	70	9.9	135	19.1	115	16.2	57	8.1	377	53.2
19	0	Kinali	900	328	36.4	364	40.4	298	33.1	167	18.6	127	14.1	956	106.2
20	0	VI Koto Kinali	361	331	91.7	191	52.9	68	18.8	17	4.7	6	1.7	282	78.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,615	2,538	21.9	2,668	23.0	1,838	15.8	1,048	9.0	730	6.3	6,284	54.1

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sungai Beremas	Air Bangis	5,255	44	0.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Ranah Batahan	Silaping	3,061	91	3.0	22	0.7	1	0.0	0	0.0	0	0.0
3		Desa Baru	2,533	10	0.4	12	0.5	20	0.8	0	0.0	1	0.0
4	Koto Balingka	Parit	6,298	137	2.2	53	0.8	19	0.3	11	0.2	0	0.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	7,513	35	0.5	162	2.2	0	0.0	1	0.0	0	0.0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	6,596	146	2.2	5	0.1	4	0.1	4	0.1	5	0.1
7		Ranah Salido	3,264	59	1.8	55	1.7	31	0.9	5	0.2	1	0.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	2,441	35	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9		Paraman Ampalu	3,077	102	3.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Talamau	Talu	3,476	23	0.7	11	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	0	Kajai	2,641	12	0.5	7	0.3	4	0.2	0	0.0	1	0.0
12	Pasaman	Sukomananti	2,763	82	3.0	13	0.5	6	0.2	2	0.1	0	0.0
13		Aia Gadang	2,770	38	1.4	4	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14		Simpang Empat	5,713	123	2.2	26	0.5	8	0.1	1	0.0	1	0.0
15		Lembah Binuang	3,760	97	2.6	81	2.2	82	2.2	51	1.4	46	1.2
16	Luhak Nan Duo	Ophir	9,029	120	1.3	102	1.1	60	0.7	22	0.2	7	0.1
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	3,098	32	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Kinali	IV Koto Kinali	5,321	10	0.2	28	0.5	28	0.5	27	0.5	38	0.7
19		Kinali	6,765	148	2.2	59	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20		VI Koto Kinali	2,738	67	2.4	13	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>88,112</b>	<b>1,411</b>	<b>1.6</b>	<b>653</b>	<b>0.7</b>	<b>263</b>	<b>0.3</b>	<b>124</b>	<b>0.1</b>	<b>100</b>	<b>0.1</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Pasaman Barat



TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sungai Beremas	Air Bangis	5,255	204	3.9	163	3.1	17	0.3	14	0.3	3	0.1
2	Ranah Batahan	Silaping	3,061	133	4.3	89	2.9	63	2.1	26	0.8	14	0.5
3		Desa Baru	2,533	40	1.6	84	3.3	83	3.3	21	0.8	17	0.7
4	Koto Balingka	Parit	6,298	376	6.0	284	4.5	130	2.1	89	1.4	45	0.7
5	Sungai Aur	Sungai Aur	7,513	132	1.8	344	4.6	147	2.0	82	1.1	44	0.6
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	6,596	198	3.0	195	3.0	197	3.0	101	1.5	85	1.3
7		Ranah Salido	3,264	79	2.4	124	3.8	78	2.4	39	1.2	19	0.6
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	2,441	251	10.3	180	7.4	8	0.3	0	0.0	0	0.0
9		Paraman Ampalu	3,077	137	4.5	39	1.3	84	2.7	39	1.3	73	2.4
10	Talamau	Talu	3,476	163	4.7	146	4.2	60	1.7	28	0.8	4	0.1
11		Kajai	2,641	169	6.4	158	6.0	44	1.7	6	0.2	6	0.2
12	Pasaman	Sukomananti	2,763	108	3.9	48	1.7	49	1.8	33	1.2	31	1.1
13		Aia Gadang	2,770	217	7.8	142	5.1	26	0.9	17	0.6	25	0.9
14		Simpang Empat	5,713	350	6.1	201	3.5	73	1.3	28	0.5	38	0.7
15		Lembah Binuang	3,760	205	5.5	183	4.9	180	4.8	122	3.2	104	2.8
16	Luhak Nan Duo	Ophir	9,029	150	1.7	137	1.5	253	2.8	182	2.0	111	1.2
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	3,098	133	4.3	98	3.2	70	2.3	20	0.6	10	0.3
18	Kinali	IV Koto Kinali	5,321	30	0.6	98	1.8	163	3.1	142	2.7	96	1.8
19		Kinali	6,765	476	7.0	423	6.3	298	4.4	167	2.5	127	1.9
20		VI Koto Kinali	2,738	398	14.5	204	7.5	68	2.5	17	0.6	6	0.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>88,112</b>	<b>3,949</b>	<b>4.5</b>	<b>3,340</b>	<b>3.8</b>	<b>2,091</b>	<b>2.4</b>	<b>1,173</b>	<b>1.3</b>	<b>858</b>	<b>1.0</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Sungai Beremas	Air Bangis	702	567	80.8
2	Ranah Batahan	Silaping	403	192	47.6
3		Desa Baru	332	233	70.2
4	Koto Balingka	Parit	821	545	66.4
5	Sungai Aur	Sungai Aur	984	644	65.4
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	886	633	71.4
7		Ranah Salido	432	288	66.7
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	318	203	63.8
9		Paraman Ampalu	394	223	56.6
10	Talamau	Talu	456	352	77.2
11		Kajai	346	246	71.1
12	Pasaman	Sukomananti	362	254	70.2
13		Aia Gadang	362	308	85.1
14		Simpang Empat	763	472	61.9
15		Lembah Binuang	494	324	65.6
16	Luhak Nan Duo	Ophir	1,178	672	57.0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	413	225	54.5
18	Kinali	IV Koto Kinali	708	435	61.4
19		Kinali	900	638	70.9
20		VI Koto Kinali	361	433	119.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11,615</b>	<b>7,887</b>	<b>67.9</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sungai Beremas	Air Bangis	3,757	401	14.2	1,308	46.2	599	21.1	84	3.0	17	0.6	100	3.5	307	10.8	2,833	75.4
2	Ranah Batahan	Silaping	2,143	133	10.1	845	64.3	140	10.7	24	1.8	3	0.2	41	3.1	125	9.5	1,314	61.3
3		Desa Baru	1,775	154	10.1	1,123	73.4	124	8.1	19	1.2	3	0.2	31	2.0	74	4.8	1,531	86.3
4	Koto Balingka	Parit	4,393	95	4.3	1,770	80.7	250	11.4	27	1.2	0	0.0	0	0.0	52	2.4	2,194	49.9
5	Sungai Aur	Sungai Aur	5,262	170	4.8	2,470	70.4	290	8.3	34	1.0	0	0.0	155	4.4	392	11.2	3,511	66.7
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	4,740	196	6.0	2,095	64.6	409	12.6	162	5.0	38	1.2	144	4.4	162	5.0	3,244	68.4
7		Ranah Salido	2,313	36	4.4	468	57.8	205	25.3	40	4.9	0	0.0	32	4.0	28	3.5	809	35.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	1,701	30	3.4	448	50.7	245	27.7	26	2.9	0	0.0	70	7.9	65	7.4	884	52.0
9		Paraman Ampalu	2,108	52	4.3	738	61.7	129	10.8	42	3.5	0	0.0	93	7.8	142	11.9	1,196	56.7
10	Talamau	Talu	2,440	78	4.3	844	46.6	443	24.5	20	1.1	26	1.4	85	4.7	289	16.0	1,811	74.2
11		Kajai	1,850	30	2.2	979	72.8	96	7.1	13	1.0	2	0.1	42	3.1	180	13.4	1,344	72.6
12	Pasaman	Sukomananti	1,937	73	3.7	1,185	59.9	276	13.9	22	1.1	10	0.5	44	2.2	359	18.1	1,979	102.2
13		Aia Gadang	1,937	131	9.5	603	43.7	424	30.7	6	0.4	0	0.0	51	3.7	165	12.0	1,380	71.2
14		Simpang Empat	4,080	24	1.1	1,458	69.9	453	21.7	50	2.4	0	0.0	12	0.6	90	4.3	2,087	51.2
15		Lembah Binuang	2,644	37	1.9	1,268	63.5	140	7.0	93	4.7	5	0.3	43	2.2	406	20.3	1,997	75.5
16	Luhak Nan Duo	Ophir	6,300	281	6.2	2,097	46.4	768	17.0	134	3.0	23	0.5	281	6.2	910	20.1	4,517	71.7
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	2,207	58	4.5	1,098	85.5	91	7.1	3	0.2	0	0.0	0	0.0	34	2.6	1,284	58.2
18	Kinali	IV Koto Kinali	3,788	75	3.5	1,148	53.5	604	28.1	67	3.1	6	0.3	102	4.8	139	6.5	2,147	56.7
19		Kinali	4,815	119	2.9	2,951	72.6	273	6.7	25	0.6	4	0.1	144	3.5	544	13.4	4,064	84.4
20		VI Koto Kinali	1,931	66	9.9	365	54.6	96	14.3	14	2.1	2	0.3	42	6.3	82	12.3	669	34.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>62,121</b>	<b>2,239</b>	<b>5.5</b>	<b>25,261</b>	<b>61.9</b>	<b>6,055</b>	<b>14.8</b>	<b>905</b>	<b>2.2</b>	<b>139</b>	<b>0.3</b>	<b>1,512</b>	<b>3.7</b>	<b>4,545</b>	<b>11.1</b>	<b>40,795</b>	<b>65.7</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sungai Beremas	Air Bangis	667	13	18.6	34	48.6	19	27.1	1	1.4	0	0.0	0	0.0	3	4.3	70	10.5
2	Ranah Batahan	Silaping	383	0	0.0	8	88.9	1	11.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	2.3
3		Desa Baru	317	0	0.0	12	50.0	12	50.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	7.6
4	Koto Balingka	Parit	784	12	23.1	10	19.2	20	38.5	10	19.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	6.6
5	Sungai Aur	Sungai Aur	939	30	17.2	63	36.2	42	24.1	14	8.0	0	0.0	13	7.5	12	6.9	174	18.5
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	846	10	5.8	126	72.8	30	17.3	1	0.6	0	0.0	0	0.0	6	3.5	173	20.4
7		Ranah Salido	413	0	0.0	15	75.0	3	15.0	2	10.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	4.8
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	304	0	0.0	50	64.9	15	19.5	12	15.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	77	25.3
9		Paraman Ampalu	376	0	0.0	47	85.5	5	9.1	0	0.0	0	0.0	3	5.5	0	0.0	55	14.6
10	Talamau	Talu	436	0	0.0	108	68.8	28	17.8	1	0.6	0	0.0	5	3.2	15	9.6	157	36.0
11		Kajai	330	0	0.0	11	73.3	4	26.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	4.5
12	Pasaman	Sukomananti	346	2	14.3	11	78.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	7.1	14	4.0
13		Aia Gadang	346	37	18.4	68	33.8	56	27.9	1	0.5	0	0.0	14	7.0	25	12.4	201	58.1
14		Simpang Empat	728	25	32.5	34	44.2	18	23.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	77	10.6
15		Lembah Binuang	472	0	0.0	21	42.9	6	12.2	8	16.3	0	0.0	0	0.0	14	28.6	49	10.4
16	Luhak Nan Duo	Ophir	1,125	0	0.0	163	81.1	38	18.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	201	17.9
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	394	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.3
18	Kinali	IV Koto Kinali	676	20	24.7	36	44.4	15	18.5	0	0.0	0	0.0	5	6.2	5	6.2	81	12.0
19		Kinali	860	0	0.0	36	54.5	17	25.8	0	0.0	2	3.0	10	15.2	1	1.5	66	7.7
20		VI Koto Kinali	345	0	0.0	19	79.2	2	8.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	12.5	24	7.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,087	149	9.7	873	56.7	331	21.5	50	3.2	2	0.1	50	3.2	85	5.5	1,540	13.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
					S	%							S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sungai Beremas	Air Bangis	702	140	52	37.0	328	311	639	49	47	96	2	4.1	2	4.3	4	4.2
2	Ranah Batahan	Silaping	403	81	89	110.4	183	181	364	27	27	55	3	10.9	2	7.4	5	9.2
3		Desa Baru	332	66	107	161.1	152	150	302	23	23	45	2	8.8	1	4.4	3	6.6
4	Koto Balingka	Parit	821	164	204	124.2	372	373	745	56	56	112	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	984	197	285	144.8	450	445	895	68	67	134	1	1.5	1	1.5	2	1.5
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	886	177	328	185.1	415	391	806	62	59	121	5	8.0	6	10.2	11	9.1
7		Ranah Salido	432	86	91	105.3	200	193	393	30	29	59	3	10.0	2	6.9	5	8.5
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	318	64	145	228.0	145	144	289	22	22	43	5	23.0	7	32.4	12	27.7
9		Paraman Ampalu	394	79	121	153.6	176	182	358	26	27	54	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Talamau	Talu	456	91	80	87.7	209	206	415	31	31	62	3	9.6	2	6.5	5	8.0
11		Kajai	346	69	176	254.3	158	156	314	24	23	47	5	21.1	2	8.5	7	14.9
12	Pasaman	Sukomananti	362	72	209	288.7	166	164	330	25	25	50	15	60.2	20	81.3	35	70.7
13		Aia Gadang	362	72	68	93.9	165	164	329	25	25	49	10	40.4	6	24.4	16	32.4
14		Simpang Empat	763	153	225	147.4	355	338	693	53	51	104	3	5.6	0	0.0	3	2.9
15		Lembah Binuang	494	99	400	404.9	227	223	450	34	33	68	7	20.6	8	23.9	15	22.2
16	Luhak Nan Duo	Ophir	1,178	236	132	56.0	536	535	1,071	80	80	161	1	1.2	1	1.2	2	1.2
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	413	83	228	276.0	192	183	375	29	27	56	3	10.4	2	7.3	5	8.9
18	Kinali	IV Koto Kinali	708	142	85	60.0	329	315	644	49	47	97	1	2.0	1	2.1	2	2.1
19		Kinali	900	180	94	52.2	418	401	819	63	60	123	3	4.8	2	3.3	5	4.1
20		VI Koto Kinali	361	72	177	245.2	166	162	328	25	24	49	1	4.0	0	0.0	1	2.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11,615</b>	<b>2,323</b>	<b>3,296</b>	<b>141.9</b>	<b>5,342</b>	<b>5,217</b>	<b>10,559</b>	<b>801</b>	<b>783</b>	<b>1,584</b>	<b>73</b>	<b>9.1</b>	<b>65</b>	<b>8.3</b>	<b>138</b>	<b>8.7</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Sungai Beremas	Air Bangis	5	5	1	6	4	4	0	4	9	9	1	10
2	Ranah Batahan	Silaping	1	2	0	2	2	3	0	3	3	5	0	5
3		Desa Baru	5	5	0	5	4	4	0	4	9	9	0	9
4	Koto Balingka	Parit	2	2	0	2	5	6	0	6	7	8	0	8
5	Sungai Aur	Sungai Aur	1	1	1	2	5	6	0	6	6	7	1	8
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
7		Ranah Salido	3	3	0	3	2	2	0	2	5	5	0	5
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	2	2	1	3	1	1	0	1	3	3	1	4
9		Paraman Ampalu	4	4	0	4	0	0	1	1	4	4	1	5
10	Talamau	Talu	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
11		Kajai	1	2	0	2	1	1	1	2	2	3	1	4
12	Pasaman	Sukomananti	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
13		Aia Gadang	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
14		Simpang Empat	4	4	0	4	2	2	0	2	6	6	0	6
15		Lembah Binuang	2	2	1	3	3	4	0	4	5	6	1	7
16	Luhak Nan Duo	Ophir	3	3	0	3	1	2	3	5	4	5	3	8
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	0	0	0	0	4	4	0	4	4	4	0	4
18	Kinali	IV Koto Kinali	2	2	0	2	1	2	0	2	3	4	0	4
19		Kinali	4	5	1	6	3	3	0	3	7	8	1	9
20		VI Koto Kinali	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			44	47	6	53	41	47	5	52	85	94	11	105
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			8.2	8.8	1.1	9.9	7.9	9.0	1.0	10.0	8.1	8.9	1.0	9.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Sungai Beremas	Air Bangis	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ranah Batahan	Silaping	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
3	Desa Baru	Desa Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Koto Balingka	Parit	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Ranah Salido	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Paraman Ampalu	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talamau	Talu	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Kajai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
12	Pasaman	Sukomananti	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Aia Gadang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Simpang Empat	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Lembah Binuang	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kinali	IV Koto Kinali	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
19		Kinali	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
20		VI Koto Kinali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>22</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sungai Beremas	Air Bangis	328	311	639	328	100.0	311	100.0	639	100.0	7	2.1	2	0.6	9	1.4
2	Ranah Batahan	Silaping	183	181	364	183	100.0	181	100.0	364	100.0	5	2.7	3	1.7	8	2.2
3		Desa Baru	152	150	302	152	100.0	150	100.0	302	100.0	2	1.3	0	0.0	2	0.7
4	Koto Balingka	Parit	372	373	745	372	100.0	373	100.0	745	100.0	9	2.4	10	2.7	19	2.6
5	Sungai Aur	Sungai Aur	450	445	895	450	100.0	445	100.0	895	100.0	3	0.7	12	2.7	15	1.7
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	415	391	806	415	100.0	391	100.0	806	100.0	4	1.0	0	0.0	4	0.5
7		Ranah Salido	200	193	393	200	100.0	193	100.0	393	100.0	6	3.0	1	0.5	7	1.8
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	145	144	289	145	100.0	144	100.0	289	100.0	1	0.7	1	0.7	2	0.7
9		Paraman Ampalu	176	182	358	176	100.0	182	100.0	358	100.0	4	2.3	5	2.7	9	2.5
10	Talamau	Talu	209	206	415	209	100.0	206	100.0	415	100.0	4	1.9	3	1.5	7	1.7
11		Kajai	158	156	314	158	100.0	156	100.0	314	100.0	3	1.9	1	0.6	4	1.3
12	Pasaman	Sukomananti	166	164	330	166	100.0	164	100.0	330	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13		Aia Gadang	165	164	329	165	100.0	164	100.0	329	100.0	5	3.0	1	0.6	6	1.8
14		Simpang Empat	355	338	693	355	100.0	338	100.0	693	100.0	6	1.7	15	4.4	21	3.0
15		Lembah Binuang	227	223	450	227	100.0	223	100.0	450	100.0	4	1.8	1	0.4	5	1.1
16	Luhak Nan Duo	Ophir	536	535	1,071	536	100.0	535	100.0	1,071	100.0	8	1.5	14	2.6	22	2.1
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	192	183	375	192	100.0	183	100.0	375	100.0	11	5.7	5	2.7	16	4.3
18	Kinali	IV Koto Kinali	329	315	644	329	100.0	315	100.0	644	100.0	4	1.2	3	1.0	7	1.1
19		Kinali	418	401	819	418	100.0	401	100.0	819	100.0	7	1.7	11	2.7	18	2.2
20		VI Koto Kinali	166	162	328	166	100.0	162	100.0	328	100.0	3	1.8	0	0.0	3	0.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,342</b>	<b>5,217</b>	<b>10,559</b>	<b>5,342</b>	<b>100.0</b>	<b>5,217</b>	<b>100.0</b>	<b>10,559</b>	<b>100.0</b>	<b>96</b>	<b>1.8</b>	<b>88</b>	<b>1.7</b>	<b>184</b>	<b>1.7</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat



TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sungai Beremas	Air Bangis	328	311	639	278	84.8	266	85.5	544	85.1	254	77.4	238	76.5	492	77.0
2	Ranah Batahan	Silaping	183	181	364	120	65.6	108	59.7	228	62.6	121	66.1	114	63.0	235	64.6
3		Desa Baru	152	150	302	135	88.8	141	94.0	276	91.4	131	86.2	138	92.0	269	89.1
4	Koto Balingka	Parit	372	373	745	275	73.9	295	79.1	570	76.5	261	70.2	266	71.3	527	70.7
5	Sungai Aur	Sungai Aur	450	445	895	334	74.2	345	77.5	679	75.9	311	69.1	335	75.3	646	72.2
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	415	391	806	312	75.2	341	87.2	653	81.0	284	68.4	293	74.9	577	71.6
7		Ranah Salido	200	193	393	170	85.0	157	81.3	327	83.2	157	78.5	142	73.6	299	76.1
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	145	144	289	136	93.8	111	77.1	247	85.5	165	113.8	99	68.8	264	91.3
9		Paraman Ampalu	176	182	358	99	56.3	91	50.0	190	53.1	87	49.4	82	45.1	169	47.2
10	Talamau	Talu	209	206	415	161	77.0	126	61.2	287	69.2	166	79.4	127	61.7	293	70.6
11		Kajai	158	156	314	114	72.2	96	61.5	210	66.9	109	69.0	100	64.1	209	66.6
12	Pasaman	Sukomananti	166	164	330	150	90.4	118	72.0	268	81.2	154	92.8	115	70.1	269	81.5
13		Aia Gadang	165	164	329	133	80.6	115	70.1	248	75.4	135	81.8	112	68.3	247	75.1
14		Simpang Empat	355	338	693	234	65.9	236	69.8	470	67.8	203	57.2	215	63.6	418	60.3
15		Lembah Binuang	227	223	450	156	68.7	123	55.2	279	62.0	152	67.0	118	52.9	270	60.0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	536	535	1,071	417	77.8	360	67.3	777	72.5	452	84.3	348	65.0	800	74.7
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	192	183	375	92	47.9	125	68.3	217	57.9	169	88.0	117	63.9	286	76.3
18	Kinali	IV Koto Kinali	329	315	644	255	77.5	227	72.1	482	74.8	188	57.1	199	63.2	387	60.1
19		Kinali	418	401	819	418	100.0	401	100.0	819	100.0	417	99.8	323	80.5	740	90.4
20		VI Koto Kinali	166	162	328	166	100.0	153	94.4	319	97.3	179	107.8	134	82.7	313	95.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,342</b>	<b>5,217</b>	<b>10,559</b>	<b>4,155</b>	<b>77.8</b>	<b>3,935</b>	<b>75.4</b>	<b>8,090</b>	<b>76.6</b>	<b>4,095</b>	<b>76.7</b>	<b>3,615</b>	<b>69.3</b>	<b>7,710</b>	<b>73.0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan: \*KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sungai Beremas	Air Bangis	563	517	91.8	382	317	83.0
2	Ranah Batahan	Silaping	230	166	72.2	216	156	72.2
3		Desa Baru	287	210	73.2	179	173	96.6
4	Koto Balingka	Parit	573	339	59.2	446	428	96.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	674	564	83.7	535	342	63.9
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	668	424	63.5	481	328	68.2
7		Ranah Salido	334	292	87.4	233	134	57.5
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	236	194	82.2	171	147	86.0
9		Paraman Ampalu	192	151	78.6	213	205	96.2
10	Talamau	Talu	295	150	50.8	246	162	65.9
11		Kajai	220	120	54.5	186	98	52.7
12	Pasaman	Sukomananti	271	207	76.4	195	49	25.1
13		Aia Gadang	248	140	56.5	195	191	97.9
14		Simpang Empat	504	292	57.9	414	362	87.4
15		Lembah Binuang	285	265	93.0	267	204	76.4
16	Luhak Nan Duo	Ophir	807	461	57.1	640	383	59.8
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	262	29	11.1	223	133	59.6
18	Kinali	IV Koto Kinali	421	272	64.6	384	254	66.1
19		Kinali	845	734	86.9	489	426	87.1
20		VI Koto Kinali	372	118	31.7	195	136	69.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8,287</b>	<b>5,645</b>	<b>68.1</b>	<b>6,290</b>	<b>4,628</b>	<b>73.6</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sungai Beremas	Air Bangis	339	298	637	238	70.2	224	75.2	462	72.5
2	Ranah Batahan	Silaping	188	172	360	114	60.6	99	57.6	213	59.2
3		Desa Baru	157	141	298	122	77.7	148	105.0	270	90.6
4	Koto Balingka	Parit	379	364	743	279	73.6	270	74.2	549	73.9
5	Sungai Aur	Sungai Aur	455	436	891	213	46.8	228	52.3	441	49.5
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	420	382	802	270	64.3	278	72.8	548	68.3
7		Ranah Salido	205	184	389	108	52.7	108	58.7	216	55.5
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	150	135	285	105	70.0	108	80.0	213	74.7
9		Paraman Ampalu	181	173	354	135	74.6	90	52.0	225	63.6
10	Talamau	Talu	214	197	411	115	53.7	123	62.4	238	57.9
11		Kajai	163	147	310	94	57.7	64	43.5	158	51.0
12	Pasaman	Sukomananti	171	155	326	116	67.8	92	59.4	208	63.8
13		Aia Gadang	170	155	325	96	56.5	78	50.3	174	53.5
14		Simpang Empat	360	329	689	209	58.1	188	57.1	397	57.6
15		Lembah Binuang	232	214	446	120	51.7	108	50.5	228	51.1
16	Luhak Nan Duo	Ophir	541	526	1,067	329	60.8	301	57.2	630	59.0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	197	174	371	115	58.4	111	63.8	226	60.9
18	Kinali	IV Koto Kinali	334	306	640	165	49.4	154	50.3	319	49.8
19		Kinali	423	392	815	393	92.9	346	88.3	739	90.7
20		VI Koto Kinali	171	153	324	169	98.8	139	90.8	308	95.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,450</b>	<b>5,033</b>	<b>10,483</b>	<b>3,505</b>	<b>64.3</b>	<b>3,257</b>	<b>65</b>	<b>6,762</b>	<b>64.5</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Sungai Beremas	Air Bangis	15	2	13.3
2	Ranah Batahan	Silaping	21	6	28.6
3		Desa Baru	9	5	55.6
4	Koto Balingka	Parit	28	9	32.1
5	Sungai Aur	Sungai Aur	22	8	36.4
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	11	5	45.5
7		Ranah Salido	5	3	60.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	4	2	50.0
9		Paraman Ampalu	16	7	43.8
10	Talamau	Talu	12	9	75.0
11		Kajai	8	3	37.5
12	Pasaman	Sukomananti	4	2	50.0
13		Aia Gadang	6	2	33.3
14		Simpang Empat	7	3	42.9
15		Lembah Binuang	6	4	66.7
16	Luhak Nan Duo	Ophir	14	6	42.9
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	11	4	36.4
18	Kinali	IV Koto Kinali	7	2	28.6
19		Kinali	9	8	88.9
20		VI Koto Kinali	3	3	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>218</b>	<b>93</b>	<b>42.7</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Sungai Beremas	Air Bangis	328	311	639	334	101.8	218	70.1	552	86.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	256	78.0	258	83.0	514	80.4
2	Ranah Batahan	Silaping	183	181	364	117	63.9	112	61.9	229	62.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	114	62.3	112	61.9	226	62.1
3		Desa Baru	152	150	302	121	79.6	122	81.3	243	80.5	12	7.9	12	8.0	24	7.9	132	86.8	152	101.3	284	94.0
4	Koto Balingka	Parit	372	373	745	274	73.7	282	75.6	556	74.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	290	78.0	292	78.3	582	78.1
5	Sungai Aur	Sungai Aur	450	445	895	312	69.3	305	68.5	617	68.9	8	1.8	6	1.3	14	1.6	315	70.0	308	69.2	623	69.6
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	415	391	806	269	64.8	316	80.8	585	72.6	23	5.5	35	9.0	58	7.2	305	73.5	345	88.2	650	80.6
7		Ranah Salido	200	193	393	133	66.5	121	62.7	254	64.6	0	0.0	1	0.5	1	0.3	156	78.0	154	79.8	310	78.9
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	145	144	289	130	89.7	98	68.1	228	78.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	135	93.1	97	67.4	232	80.3
9		Paraman Ampalu	176	182	358	102	58.0	97	53.3	199	55.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	99	56.3	98	53.8	197	55.0
10	Talamau	Talu	209	206	415	165	78.9	126	61.2	291	70.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	167	79.9	117	56.8	284	68.4
11		Kajai	158	156	314	119	75.3	114	73.1	233	74.2	1	0.6	4	2.6	5	1.6	132	83.5	118	75.6	250	79.6
12	Pasaman	Sukomananti	166	164	330	163	98.2	132	80.5	295	89.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	164	98.8	117	71.3	281	85.2
13		Aia Gadang	165	164	329	107	64.8	116	70.7	223	67.8	9	5.5	14	8.5	23	7.0	115	69.7	119	72.6	234	71.1
14		Simpang Empat	355	338	693	233	65.6	219	64.8	452	65.2	3	0.8	6	1.8	9	1.3	234	65.9	244	72.2	478	69.0
15		Lembah Binuang	227	223	450	150	66.1	139	62.3	289	64.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	136	59.9	129	57.8	265	58.9
16	Luhak Nan Duo	Ophir	536	535	1,071	442	82.5	352	65.8	794	74.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	397	74.1	345	64.5	742	69.3
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	192	183	375	108	56.3	124	67.8	232	61.9	15	7.8	22	12.0	37	9.9	135	70.3	116	63.4	251	66.9
18	Kinali	IV Koto Kinali	329	315	644	204	62.0	204	64.8	408	63.4	3	0.9	3	1.0	6	0.9	210	63.8	196	62.2	406	63.0
19		Kinali	418	401	819	400	95.7	374	93.3	774	94.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	381	91.1	395	98.5	776	94.7
20		VI Koto Kinali	166	162	328	165	99.4	113	69.8	278	84.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	187	112.7	146	90.1	333	101.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,342	5,217	10,559	4,048	75.8	3,684	70.6	7,732	73.2	74	1.4	103	2.0	177	1.7	4,060	76.0	3,858	74.0	7,918	75.0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dirkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Sungai Beremas	Air Bangis	339	298	637	166	49.0	161	54.0	327	51.3	155	45.7	150	50.3	305	47.9	155	45.7	142	47.7	297	46.6	86	25.4	94	31.5	180	28.3
2	Ranah Batahan	Silaping	188	172	360	107	56.9	100	58.1	207	57.5	108	57.4	100	58.1	208	57.8	116	61.7	88	51.2	204	56.7	115	61.2	91	52.9	206	57.2
3		Desa Baru	157	141	298	142	90.4	144	102.1	286	96.0	134	85.4	145	102.8	279	93.6	127	80.9	128	90.8	255	85.6	118	75.2	138	97.9	256	85.9
4	Koto Balingka	Parit	379	364	743	297	78.4	301	82.7	598	80.5	295	77.8	300	82.4	595	80.1	253	66.8	240	65.9	493	66.4	244	64.4	232	63.7	476	64.1
5	Sungai Aur	Sungai Aur	455	436	891	266	58.5	269	61.7	535	60.0	266	58.5	264	60.6	530	59.5	253	55.6	251	57.6	504	56.6	241	53.0	250	57.3	491	55.1
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	420	382	802	307	73.1	338	88.5	645	80.4	304	72.4	364	95.3	668	83.3	274	65.2	283	74.1	557	69.5	278	66.2	289	75.7	567	70.7
7		Ranah Salido	205	184	389	136	66.3	132	71.7	268	68.9	125	61.0	125	67.9	250	64.3	92	44.9	130	70.7	222	57.1	83	40.5	127	69.0	210	54.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	150	135	285	153	102.0	126	93.3	279	97.9	151	100.7	143	105.9	294	103.2	108	72.0	113	83.7	221	77.5	98	65.3	106	78.5	204	71.6
9		Paraman Ampalu	181	173	354	138	76.2	91	52.6	229	64.7	132	72.9	100	57.8	232	65.5	146	80.7	96	55.5	242	68.4	139	76.8	103	59.5	242	68.4
10	Talamau	Talu	214	197	411	170	79.4	119	60.4	289	70.3	170	79.4	119	60.4	289	70.3	156	72.9	138	70.1	294	71.5	157	73.4	132	67.0	289	70.3
11		Kajai	163	147	310	116	71.2	106	72.1	222	71.6	116	71.2	106	72.1	222	71.6	109	66.9	94	63.9	203	65.5	108	66.3	90	61.2	198	63.9
12	Pasaman	Sukomananti	171	155	326	121	70.8	88	56.8	209	64.1	110	64.3	78	50.3	188	57.7	97	56.7	82	52.9	179	54.9	86	50.3	71	45.8	157	48.2
13		Aia Gadang	170	155	325	91	53.5	91	58.7	182	56.0	94	55.3	85	54.8	179	55.1	84	49.4	83	53.5	167	51.4	64	37.6	112	72.3	176	54.2
14		Simpang Empat	360	329	689	161	44.7	151	45.9	312	45.3	168	46.7	160	48.6	328	47.6	126	35.0	138	41.9	264	38.3	114	31.7	129	39.2	243	35.3
15		Lembah Binuang	232	214	446	110	47.4	111	51.9	221	49.6	117	50.4	107	50.0	224	50.2	116	50.0	119	55.6	235	52.7	128	55.2	114	53.3	242	54.3
16	Luhak Nan Duo	Ophir	541	526	1,067	313	57.9	275	52.3	588	55.1	313	57.9	275	52.3	588	55.1	297	54.9	289	54.9	586	54.9	278	51.4	276	52.5	554	51.9
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	197	174	371	113	57.4	98	56.3	211	56.9	115	58.4	100	57.5	215	58.0	112	56.9	117	67.2	229	61.7	105	53.3	117	67.2	222	59.8
18	Kinali	IV Koto Kinali	334	306	640	167	50.0	154	50.3	321	50.2	161	48.2	153	50.0	314	49.1	145	43.4	126	41.2	271	42.3	145	43.4	124	40.5	269	42.0
19		Kinali	423	392	815	467	110.4	432	110.2	899	110.3	470	111.1	427	108.9	897	110.1	452	106.9	461	117.6	913	112.0	416	98.3	444	113.3	860	105.5
20		VI Koto Kinali	171	153	324	144	84.2	129	84.3	273	84.3	139	81.3	131	85.6	270	83.3	141	82.5	143	93.5	284	87.7	129	75.4	133	86.9	262	80.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,450	5,033	10,483	3,685	67.6	3,416	67.9	7,101	67.7	3,643	66.8	3,432	68.2	7,075	67.5	3,359	61.6	3,261	64.8	6,620	63.1	3,132	57.5	3,172	63.0	6,304	60.1

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dirkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3  
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sungai Beremas	Air Bangis	659	585	1,244	48	7.3	64	10.9	112	9.0	44	6.7	44	7.5	88	7.1
2	Ranah Batahan	Silaping	388	362	750	62	16.0	56	15.5	118	15.7	79	20.4	61	16.9	140	18.7
3		Desa Baru	331	305	636	85	25.7	67	22.0	152	23.9	81	24.5	59	19.3	140	22.0
4	Koto Balingka	Parit	733	708	1,441	114	15.6	108	15.3	222	15.4	106	14.5	93	13.1	199	13.8
5	Sungai Aur	Sungai Aur	870	838	1,708	132	15.2	115	13.7	247	14.5	127	14.6	123	14.7	250	14.6
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	807	740	1,547	170	21.1	150	20.3	320	20.7	175	21.7	157	21.2	332	21.5
7		Ranah Salido	418	384	802	51	12.2	49	12.8	100	12.5	42	10.0	33	8.6	75	9.4
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	318	296	614	79	24.8	80	27.0	159	25.9	71	22.3	60	20.3	131	21.3
9		Paraman Ampalu	375	364	739	69	18.4	54	14.8	123	16.6	49	13.1	53	14.6	102	13.8
10	Talamau	Talu	435	406	841	137	31.5	131	32.3	268	31.9	142	32.6	119	29.3	261	31.0
11		Kajai	343	317	660	55	16.0	37	11.7	92	13.9	39	11.4	48	15.1	87	13.2
12	Pasaman	Sukomananti	356	330	686	31	8.7	33	10.0	64	9.3	15	4.2	14	4.2	29	4.2
13		Aia Gadang	355	331	686	87	24.5	52	15.7	139	20.3	35	9.9	41	12.4	76	11.1
14		Simpang Empat	699	646	1,345	77	11.0	84	13.0	161	12.0	78	11.2	60	9.3	138	10.3
15		Lembah Binuang	467	437	904	82	17.6	90	20.6	172	19.0	98	21.0	97	22.2	195	21.6
16	Luhak Nan Duo	Ophir	1,026	1,001	2,027	243	23.7	229	22.9	472	23.3	194	18.9	166	16.6	360	17.8
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	403	366	769	71	17.6	66	18.0	137	17.8	48	11.9	46	12.6	94	12.2
18	Kinali	IV Koto Kinali	651	604	1,255	107	16.4	108	17.9	215	17.1	101	15.5	88	14.6	189	15.1
19		Kinali	813	758	1,571	360	44.3	370	48.8	730	46.5	337	41.5	293	38.7	630	40.1
20		VI Koto Kinali	357	327	684	107	30.0	109	33.3	216	31.6	97	27.2	105	32.1	202	29.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,804</b>	<b>10,105</b>	<b>20,909</b>	<b>2,167</b>	<b>20.1</b>	<b>2,052</b>	<b>20.3</b>	<b>4,219</b>	<b>20.2</b>	<b>1,958</b>	<b>18.1</b>	<b>1,760</b>	<b>17.4</b>	<b>3,718</b>	<b>17.8</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sungai Beremas	Air Bangis	255	226	88.6	2,453	1,934	78.8	2,708	2,160	79.8
2	Ranah Batahan	Silaping	144	116	80.6	1,513	976	64.5	1,657	1,092	65.9
3		Desa Baru	119	119	100.0	1,302	1,012	77.7	1,421	1,131	79.6
4	Koto Balingka	Parit	297	297	100.0	2,806	2,393	85.3	3,103	2,690	86.7
5	Sungai Aur	Sungai Aur	356	320	89.9	3,305	2,975	90.0	3,661	3,295	90.0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	321	251	78.2	3,005	2,355	78.4	3,326	2,606	78.4
7		Ranah Salido	156	154	98.7	1,611	1,288	80.0	1,767	1,442	81.6
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	114	114	100.0	1,260	840	66.7	1,374	954	69.4
9		Paraman Ampalu	141	119	84.4	1,494	878	58.8	1,635	997	61.0
10	Talamau	Talu	165	165	100.0	1,684	1,052	62.5	1,849	1,217	65.8
11		Kajai	124	103	83.1	1,345	898	66.8	1,469	1,001	68.1
12	Pasaman	Sukomananti	131	131	100.0	1,395	967	69.3	1,526	1,098	72.0
13		Aia Gadang	130	124	95.4	1,395	1,200	86.0	1,525	1,324	86.8
14		Simpang Empat	275	275	100.0	2,626	2,138	81.4	2,901	2,413	83.2
15		Lembah Binuang	179	126	70.4	1,802	781	43.3	1,981	907	45.8
16	Luhak Nan Duo	Ophir	427	317	74.2	3,901	897	23.0	4,328	1,214	28.0
17	Sasak Ranah Pasis	Sasak	148	118	79.7	1,551	842	54.3	1,699	960	56.5
18	Kinali	IV Koto Kinali	256	107	41.8	2,458	1,021	41.5	2,714	1,128	41.6
19		Kinali	326	326	100.0	3,048	2,664	87.4	3,374	2,990	88.6
20		VI Koto Kinali	129	122	94.6	1,393	1,141	81.9	1,522	1,263	83.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,193</b>	<b>3,630</b>	<b>86.6</b>	<b>41,347</b>	<b>28,252</b>	<b>68.3</b>	<b>45,540</b>	<b>31,882</b>	<b>70.0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.  
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.



TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sungai Beremas	Air Bangis	1,267	1,186	2,453	586	46.3	521	43.9	1,107	45.1
2	Ranah Batahan	Silaping	768	745	1,513	558	72.7	480	64.4	1,038	68.6
3		Desa Baru	663	639	1,302	457	68.9	411	64.3	868	66.7
4	Koto Balingka	Parit	1,413	1,393	2,806	697	49.3	658	47.2	1,355	48.3
5	Sungai Aur	Sungai Aur	1,669	1,636	3,305	616	36.9	676	41.3	1,292	39.1
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	1,553	1,452	3,005	821	52.9	767	52.8	1,588	52.8
7		Ranah Salido	825	786	1,611	739	89.6	660	84.0	1,399	86.8
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	639	621	1,260	587	91.9	555	89.4	1,142	90.6
9		Paraman Ampalu	745	749	1,494	440	59.1	454	60.6	894	59.8
10	Talamau	Talu	856	828	1,684	447	52.2	452	54.6	899	53.4
11		Kajai	684	661	1,345	233	34.1	244	36.9	477	35.5
12	Pasaman	Sukomananti	709	686	1,395	254	35.8	228	33.2	482	34.6
13		Aia Gadang	708	687	1,395	300	42.4	304	44.3	604	43.3
14		Simpang Empat	1,350	1,276	2,626	1,067	79.0	1,048	82.1	2,115	80.5
15		Lembah Binuang	917	885	1,802	444	48.4	490	55.4	934	51.8
16	Luhak Nan Duo	Ophir	1,962	1,939	3,901	1,532	78.1	1,415	73.0	2,947	75.5
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	798	753	1,551	254	31.8	258	34.3	512	33.0
18	Kinali	IV Koto Kinali	1,261	1,197	2,458	874	69.3	758	63.3	1,632	66.4
19		Kinali	1,562	1,486	3,048	1,444	92.4	1,292	86.9	2,736	89.8
20		VI Koto Kinali	712	681	1,393	537	75.4	659	96.8	1,196	85.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>21,061</b>	<b>20,286</b>	<b>41,347</b>	<b>12,887</b>	<b>61.2</b>	<b>12,330</b>	<b>61</b>	<b>25,217</b>	<b>61.0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan: \*cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sungai Beremas	Air Bangis	1,585	1,476	3,061	954	942	1,896	60.2	63.8	61.9
2	Ranah Batahan	Silaping	964	923	1,887	574	525	1,099	59.5	56.9	58.2
3		Desa Baru	829	789	1,618	575	583	1,158	69.4	73.9	71.6
4	Koto Balingka	Parit	1,784	1,749	3,533	1,337	1,301	2,638	74.9	74.4	74.7
5	Sungai Aur	Sungai Aur	2,111	2,058	4,169	1,434	1,431	2,865	67.9	69.5	68.7
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	1,963	1,824	3,787	1,277	1,225	2,502	65.1	67.2	66.1
7		Ranah Salido	1,036	975	2,011	701	647	1,348	67.7	66.4	67.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	799	766	1,565	462	503	965	57.8	65.7	61.7
9		Paraman Ampalu	934	928	1,862	565	545	1,110	60.5	58.7	59.6
10	Talamau	Talu	1,075	1,030	2,105	656	615	1,271	61.0	59.7	60.4
11		Kajai	856	817	1,673	489	494	983	57.1	60.5	58.8
12	Pasaman	Sukomananti	889	848	1,737	416	383	799	46.8	45.2	46.0
13		Aia Gadang	887	850	1,737	539	538	1,077	60.8	63.3	62.0
14		Simpang Empat	1,705	1,599	3,304	1,216	1,111	2,327	71.3	69.5	70.4
15		Lembah Binuang	1,152	1,102	2,254	479	500	979	41.6	45.4	43.4
16	Luhak Nan Duo	Ophir	2,484	2,444	4,928	1,338	1,254	2,592	53.9	51.3	52.6
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	1,001	933	1,934	496	472	968	49.6	50.6	50.1
18	Kinali	IV Koto Kinali	1,591	1,499	3,090	923	854	1,777	58.0	57.0	57.5
19		Kinali	1,975	1,867	3,842	1,458	1,330	2,788	73.8	71.2	72.6
20		VI Koto Kinali	891	842	1,733	497	462	959	55.8	54.9	55.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>26,511</b>	<b>25,319</b>	<b>51,830</b>	<b>16,386</b>	<b>15,715</b>	<b>32,101</b>	<b>61.8</b>	<b>62.1</b>	<b>61.9</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sungai Beremas	Air Bangis	1,813	136	7.5	1,813	202	11.1	1,813	135	7.4
2	Ranah Batahan	Silaping	1,127	145	12.9	1,127	234	20.8	1,127	60	5.3
3		Desa Baru	1,198	83	6.9	1,198	238	19.9	1,198	49	4.1
4	Koto Balingka	Parit	2,665	301	11.3	2,665	584	21.9	2,665	145	5.4
5	Sungai Aur	Sungai Aur	2,242	175	7.8	2,242	313	14.0	2,242	171	7.6
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	2,661	150	5.6	2,661	274	10.3	2,661	124	4.7
7		Ranah Salido	1,603	239	14.9	1,603	381	23.8	1,603	136	8.5
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	967	128	13.2	967	203	21.0	967	47	4.9
9		Paraman Ampalu	1,074	74	6.9	1,074	167	15.5	1,074	53	4.9
10	Talamau	Talu	625	68	10.9	625	125	20.0	625	58	9.3
11		Kajai	1,009	180	17.8	1,009	312	30.9	1,009	116	11.5
12	Pasaman	Sukomananti	1,225	206	16.8	1,225	388	31.7	1,225	127	10.4
13		Aia Gadang	1,132	42	3.7	1,132	150	13.3	1,132	5	0.4
14		Simpang Empat	2,203	213	9.7	2,203	266	12.1	2,203	181	8.2
15		Lembah Binuang	553	89	16.1	553	146	26.4	553	76	13.7
16	Luhak Nan Duo	Ophir	3,084	340	11.0	3,084	641	20.8	3,084	259	8.4
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	1,070	220	20.6	1,070	291	27.2	1,070	138	12.9
18	Kinali	IV Koto Kinali	2,295	261	11.4	2,295	337	14.7	2,295	269	11.7
19		Kinali	1,786	135	7.6	1,786	226	12.7	1,786	104	5.8
20		VI Koto Kinali	600	5	0.8	600	38	6.3	600	6	1.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>30,932</b>	<b>3,190</b>	<b>10.3</b>	<b>30,932</b>	<b>5,516</b>	<b>17.8</b>	<b>30,932</b>	<b>2,259</b>	<b>7.3</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Sungai Beremas	Air Bangis	842	808	96.0	481	466	96.9	337	320	95.0	5,620	5,512	98.1	13	13	100.0	8	8	100.0	3	3	100.0
2	Ranah Batahan	Silaping	303	283	93.4	663	619	93.4	539	458	85.0	4,079	2,528	62.0	13	13	100.0	7	7	100.0	6	6	100.0
3	Desa Baru		295	295	100.0	176	176	100.0	117	127	108.5	1,770	1,770	100.0	8	8	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
4	Koto Balingka	Parit	699	677	96.9	506	458	90.5	382	375	98.2	6,113	4,061	66.4	20	20	100.0	15	15	100.0	8	8	100.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	828	828	100.0	476	476	100.0	260	226	86.9	4,891	3,546	72.5	23	23	100.0	13	13	100.0	6	6	100.0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	754	691	91.6	753	713	94.7	413	400	96.9	754	691	91.6	20	20	100.0	9	9	100.0	5	5	100.0
7		Ranah Salido	565	554	98.1	236	234	99.2	590	568	96.3	565	554	98.1	10	10	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	251	208	82.9	250	198	79.2	211	180	85.3	6,347	4,376	68.9	7	7	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0
9		Paraman Ampalu	292	292	100.0	267	267	100.0	232	211	90.9	1,742	1,742	100.0	15	15	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
10	Talamau	Talu	343	324	94.5	303	287	94.7	408	214	52.5	6,113	4,061	66.4	18	18	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
11		Kajai	264	258	97.7	206	196	95.1	74	71	95.9	2,667	449	0.0	10	10	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0
12	Pasaman	Sukomananti	358	349	97.5	489	489	100.0	216	216	100.0	3,099	2,603	84.0	11	11	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
13		Aia Gadang	445	415	93.3	124	110	88.7	27	26	96.3	3,301	3,286	99.5	7	7	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0
14		Simpang Empat	729	717	98.4	887	862	97.2	516	501	97.1	6,347	4,376	68.9	13	13	100.0	6	6	100.0	6	6	100.0
15		Lembah Binuang	375	340	90.7	265	260	98.1	69	61	88.4	2,077	1,389	66.9	9	9	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	852	794	93.2	710	683	96.2	545	506	92.8	2,107	1,983	94.1	27	27	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	348	295	84.8	299	230	76.9	169	140	82.8	2,432	2,362	97.1	10	10	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0
18	Kinali	IV Koto Kinali	455	427	93.8	280	255	91.1	145	133	91.7	2,928	1,464	50.0	15	15	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0
19		Kinali	850	768	90.4	749	716	95.6	398	338	84.9	2,928	1,464	50.0	21	21	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0
20		VI Koto Kinali	291	288	99.0	167	164	98.2	603	591	98.0	1,718	1,689	98.3	9	9	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,139	9,611	94.8	8,287	7,859	94.8	6,251	5,662	90.6	67,598	49,906	73.8	279	279	100.0	124	124	100.0	69	69	100.0

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sungai Beremas	Air Bangis	63	159	0.4	831	26	0.0
2	Ranah Batahan	Silaping	0	36	0.0	236	3	0.0
3		Desa Baru	0	34	0.0	116	8	0.1
4	Koto Balingka	Parit	1	120	0.0	421	6	0.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	2	181	0.0	304	56	0.2
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	7	258	0.0	834	25	0.0
7		Ranah Salido	0	26	0.0	199	1	0.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	2	81	0.0	274	15	0.1
9		Paraman Ampalu	0	22	0.0	299	29	0.1
10	Talamau	Talu	1	42	0.0	647	51	0.1
11		Kajai	0	42	0.0	460	65	0.1
12	Pasaman	Sukomananti	19	223	0.1	972	56	0.1
13		Aia Gadang	0	3	0.0	120	24	0.2
14		Simpang Empat	51	173	0.3	719	67	0.1
15		Lembah Binuang	0	68	0.0	64	54	0.8
16	Luhak Nan Duo	Ophir	13	137	0.1	1,080	130	0.1
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	0	2	0.0	439	66	0.2
18	Kinali	IV Koto Kinali	0	59	0.0	515	67	0.1
19		Kinali	0	144	0.0	1,264	84	0.1
20		VI Koto Kinali	0	0	0.0	143	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>159</b>	<b>1,810</b>	<b>0.1</b>	<b>9,937</b>	<b>833</b>	<b>0.1</b>

Sumber: Seksi Yankes Primer Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
	1	Sungai Beremas	Air Bangis	13	0	0.0	12	92.3	1,246	1,209	2,455	156	12.5	201	16.6	357	14.5	14	18	32	14	100.0	18	100.0	32	100.0
	2	Ranah Batahan	Silaping	13	8	61.5	8	61.5	1,097	1,691	2,788	58	5.3	206	12.2	264	9.5	36	44	80	41	113.9	69	156.8	110	137.5
	3		Desa Baru	8	8	100.0	8	100.0	885	1,276	2,161	265	29.9	241	18.9	506	23.4	22	29	51	22	100.0	20	69.0	42	82.4
	4	Koto Balingka	Parit	20	19	95.0	15	75.0	1,111	1,979	3,090	589	53.0	990	50.0	1,579	51.1	540	666	1,206	540	100.0	656	98.5	1,196	99.2
	5	Sungai Aur	Sungai Aur	23	1	4.3	1	4.3	848	2,005	2,853	433	51.1	980	48.9	1,413	49.5	420	880	1,300	309	73.6	875	99.4	1,184	91.1
	6	Lembah Melintang	Ujung Gading	20	4	20.0	20	100.0	2,280	2,435	4,715	2,112	92.6	2,208	90.7	4,320	91.6	1,139	1,474	2,613	1,139	100.0	1,474	100.0	2,613	100.0
	7		Ranah Salido	10	8	80.0	8	80.0	1,780	2,118	3,898	110	6.2	260	12.3	370	9.5	89	130	219	89	100.0	130	100.0	219	100.0
	8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	7	5	71.4	0	0.0	908	1,325	2,233	351	38.7	605	45.7	956	42.8	102	198	300	102	100.0	198	100.0	300	100.0
	9		Paraman Ampalu	15	15	100.0	15	100.0	1,126	2,190	3,316	438	38.9	507	23.2	945	28.5	438	500	938	232	53.0	477	95.4	709	75.6
	10	Talamau	Talu	18	8	44.4	8	44.4	1,120	2,224	3,344	398	35.5	402	18.1	800	23.9	199	298	497	199	100.0	280	94.0	479	96.4
	11		Kajai	10	0	0.0	0	0.0	765	804	1,569	502	65.6	665	82.7	1,167	74.4	400	475	875	202	50.5	324	68.2	526	60.1
	12	Pasaman	Sukomananti	11	2	18.2	2	18.2	1,887	2,316	4,203	225	11.9	508	21.9	733	17.4	223	508	731	198	88.8	424	83.5	622	85.1
	13		Aia Gadang	7	0	0.0	0	0.0	787	987	1,774	288	36.6	432	43.8	720	40.6	98	107	205	98	100.0	107	100.0	205	100.0
	14		Simpang Empat	13	12	92.3	12	92.3	9,988	10,788	20,776	1,123	11.2	4,185	38.8	5,308	25.5	674	905	1,579	674	100.0	1,285	142.0	1,959	124.1
	15		Lembah Binuang	9	8	88.9	5	55.6	1,038	1,237	2,275	708	68.2	900	72.8	1,608	70.7	667	765	1,432	485	72.7	702	91.8	1,187	82.9
	16	Luhak Nan Duo	Ophir	27	27	100.0	27	100.0	6,240	6,464	12,704	1,415	22.7	1,896	29.3	3,311	26.1	805	890	1,695	805	100.0	290	32.6	1,095	64.6
	17	Sasak Ranah Pasis	Sasak	10	0	0.0	0	0.0	1,008	2,012	3,020	640	63.5	998	49.6	1,638	54.2	600	820	1,420	232	38.7	386	47.1	618	43.5
	18	Kinali	IV Koto Kinali	15	0	0.0	0	0.0	1,621	1,704	3,325	880	54.3	1,002	58.8	1,882	56.6	520	999	1,519	498	95.8	798	79.9	1,296	85.3
	19		Kinali	21	10	47.6	10	47.6	2,312	2,384	4,696	998	43.2	1,120	47.0	2,118	45.1	607	569	1,176	237	39.0	235	41.3	472	40.1
	20		VI Koto Kinali	9	5	55.6	5	55.6	386	496	882	110	28.5	225	45.4	335	38.0	110	205	315	98	89.1	115	56.1	213	67.6
JUMLAH (KAB/ KOTA)				279	140	50.2	156	55.9	38,433	47,644	86,077	11,799	30.7	18,531	38.9	30,330	35.2	7,703	10,480	18,183	6,214	80.7	8,863	84.6	15,077	82.9

Sumber: Seksi Yankes Primer Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sungai Beremas	Air Bangis	8,691	8,198	16,889	104	1.2	470	5.7	574	3.4	25	24.0	82	17.4	107	18.6
2	Ranah Batahan	Silaping	4,741	4,649	9,390	228	4.8	354	7.6	582	6.2	64	28.1	115	32.5	179	30.8
3		Desa Baru	3,886	3,790	7,676	203	5.2	321	8.5	524	6.8	74	36.5	126	39.3	200	38.2
4	Koto Balingka	Parit	9,966	9,896	19,862	1,574	15.8	1,926	19.5	3,500	17.6	358	22.7	536	27.8	894	25.5
5	Sungai Aur	Sungai Aur	12,042	11,865	23,907	1,890	15.7	2,518	21.2	4,408	18.4	224	11.9	462	18.3	686	15.6
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	11,100	10,378	21,478	1,139	10.3	3,966	38.2	5,105	23.8	511	44.9	1,639	41.3	2,150	42.1
7		Ranah Salido	5,201	4,978	10,179	122	2.3	472	9.5	594	5.8	72	59.0	253	53.6	325	54.7
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	3,692	3,643	7,335	204	5.5	739	20.3	943	12.9	85	41.7	200	27.1	285	30.2
9		Paraman Ampalu	4,555	4,674	9,229	187	4.1	342	7.3	529	5.7	64	34.2	96	28.1	160	30.2
10	Talamau	Talu	5,453	5,321	10,774	132	2.4	1,256	23.6	1,388	12.9	0	0.0	178	14.2	178	12.8
11		Kajai	4,057	3,968	8,025	174	4.3	692	17.4	866	10.8	44	25.3	242	35.0	286	33.0
12	Pasaman	Sukomananti	4,266	4,164	8,430	1,340	31.4	2,260	54.3	3,600	42.7	44	3.3	99	4.4	143	4.0
13		Aia Gadang	4,253	4,176	8,429	93	2.2	470	11.3	563	6.7	42	45.2	95	20.2	137	24.3
14		Simpang Empat	9,458	8,947	18,405	9,235	97.6	8,784	98.2	18,019	97.9	401	4.3	1,145	13.0	1,546	8.6
15		Lembah Binuang	5,942	5,780	11,722	130	2.2	324	5.6	454	3.9	64	49.2	73	22.5	137	30.2
16	Luhak Nan Duo	Ophir	14,414	14,323	28,737	10,118	70.2	13,896	97.0	24,014	83.6	22	0.2	297	2.1	319	1.3
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	4,980	4,708	9,688	170	3.4	267	5.7	437	4.5	53	31.2	84	31.5	137	31.4
18	Kinali	IV Koto Kinali	8,736	8,311	17,047	168	1.9	315	3.8	483	2.8	76	45.2	94	29.8	170	35.2
19		Kinali	11,175	10,653	21,828	326	2.9	963	9.0	1,289	5.9	89	27.3	453	47.0	542	42.0
20		VI Koto Kinali	4,281	4,125	8,406	118	2.8	1,006	24.4	1,124	13.4	44	37.3	318	31.6	362	32.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>140,889</b>	<b>136,547</b>	<b>277,436</b>	<b>27,655</b>	<b>19.6</b>	<b>41,341</b>	<b>30.3</b>	<b>68,996</b>	<b>24.9</b>	<b>2,356</b>	<b>8.5</b>	<b>6,587</b>	<b>15.9</b>	<b>8,943</b>	<b>13.0</b>

Sumber: Kasie P2 PTM dan Keswa Dinkes Kab. Pasbar

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sungai Beremas	Air Bangis	892	952	1,844	87	9.8	88	9.2	175	9.5
2	Ranah Batahan	Silaping	487	586	1,073	30	6.2	28	4.8	58	5.4
3		Desa Baru	399	501	900	99	24.8	94	18.8	193	21.4
4	Koto Balingka	Parit	1,026	1,127	2,153	81	7.9	96	8.5	177	8.2
5	Sungai Aur	Sungai Aur	1,240	1,330	2,570	133	10.7	233	17.5	366	14.2
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	1,143	1,177	2,320	107	9.4	217	18.4	324	14.0
7		Ranah Salido	534	620	1,154	26	4.9	55	8.9	81	7.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	379	482	861	26	6.9	20	4.1	46	5.3
9		Paraman Ampalu	467	588	1,055	35	7.5	43	7.3	78	7.4
10	Talamau	Talu	560	655	1,215	62	11.1	108	16.5	170	14.0
11		Kajai	416	516	932	122	29.3	105	20.3	227	24.4
12	Pasaman	Sukomananti	438	536	974	163	37.2	196	36.6	359	36.9
13		Aia Gadang	437	537	974	99	22.7	167	31.1	266	27.3
14		Simpang Empat	973	1,029	2,002	41	4.2	101	9.8	142	7.1
15		Lembah Binuang	611	703	1,314	36	5.9	77	11.0	113	8.6
16	Luhak Nan Duo	Ophir	1,484	1,584	3,068	211	14.2	296	18.7	507	16.5
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	511	592	1,103	24	4.7	84	14.2	108	9.8
18	Kinali	IV Koto Kinali	899	964	1,863	87	9.7	74	7.7	161	8.6
19		Kinali	1,150	1,205	2,355	123	10.7	148	12.3	271	11.5
20		VI Koto Kinali	439	532	971	87	19.8	74	13.9	161	16.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>14,485</b>	<b>16,216</b>	<b>30,701</b>	<b>1,679</b>	<b>11.6</b>	<b>2,304</b>	<b>14.2</b>	<b>3,983</b>	<b>13.0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat



TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sungai Beremas	Air Bangis	v	v	v	v	v	V
2	Ranah Batahan	Silaping	v	v	v	v	v	V
3		Desa Baru	v	v	v	v	v	V
4	Koto Balingka	Parit	v	v	v	v	v	V
5	Sungai Aur	Sungai Aur	v	v	v	v	v	V
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	v	v	v	v	v	V
7		Ranah Salido	v	v	v	v	v	V
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	v	v	v	v	v	V
9		Paraman Ampalu	v	v	v	v	v	V
10	Talamau	Talu	v	v	v	v	v	V
11		Kajai	v	v	v	v	v	V
12	Pasaman	Sukomananti	v	v	v	v	v	V
13		Aia Gadang	v	v	v	v	v	V
14		Simpang Empat	v	v	v	v	v	V
15		Lembah Binuang	v	v	v	v	v	V
16	Luhak Nan Duo	Ophir	v	v	v	v	v	V
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	v	v	v	v	v	V
18	Kinali	IV Koto Kinali	v	v	v	v	v	V
19		Kinali	v	v	v	v	v	V
20		VI Koto Kinali	v	v	v	v	v	V
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Pasaman Barat  
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Sungai Beremas	Air Bangis	434	33	58.9	23	41.1	56	5	
2	Ranah Batahan	Silaping	42	11	61.1	7	38.9	18	2	
3		Desa Baru	143	10	62.5	6	37.5	16	1	
4	Koto Balingka	Parit	196	20	46.5	23	53.5	43	7	
5	Sungai Aur	Sungai Aur	632	38	64.4	21	35.6	59	5	
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	729	48	58.5	34	41.5	82	3	
7		Ranah Salido	402	32	82.1	7	17.9	39	0	
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	37	5	35.7	9	64.3	14	1	
9		Paraman Ampalu	203	10	62.5	6	37.5	16	1	
10	Talamau	Talu	101	16	69.6	7	30.4	23	2	
11		Kajai	199	8	44.4	10	55.6	18	1	
12	Pasaman	Sukomananti	54	9	56.3	7	43.8	16	1	
13		Aia Gadang	143	15	75.0	5	25.0	20	2	
14		Simpang Empat	112	5	45.5	6	54.5	11	0	
15		Lembah Binuang	198	3	25.0	9	75.0	12	0	
		RS Yarsi	139	55	57.3	41	42.7	96	16	
16	Luhak Nan Duo	Ophir	537	29	50.9	28	49.1	57	10	
		RSUD	321	94	59.1	65	40.9	159	2	
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	125	6	42.9	8	57.1	14	1	
18	Kinali	IV Koto Kinali	229	18	94.7	1	5.3	19	1	
19		Kinali	100	14	73.7	5	26.3	19	0	
20		VI Koto Kinali	98	3	60.0	2	40.0	5	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,174	482	59.4	330	40.6	812	61	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			5,174							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100.0			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								183		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2019								1,065		
CASE DETECTION RATE (%)								76.2		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										47.7

Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Sungai Beremas	Air Bangis	32	15	47	32	15	47	21	65.6	11	73.3	32	68.1	5	15.6	3	20.0	8	17.0	26	81.3	14	93.3	40	85.1	1	2.1
2	Ranah Batahan	Silaping	13	6	19	13	6	19	7	53.8	3	50.0	10	52.6	3	23.1	2	33.3	5	26.3	10	76.9	5	83.3	15	78.9	0	0.0
3		Desa Baru	14	4	18	14	4	18	9	64.3	1	25.0	10	55.6	2	14.3	3	75.0	5	27.8	11	78.6	4	100.0	15	83.3	1	5.6
4	Koto Balingka	Parit	32	13	45	32	13	45	23	71.9	11	84.6	34	75.6	9	28.1	2	15.4	11	24.4	32	100.0	13	100.0	45	100.0	0	0.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	43	23	66	43	23	66	37	86.0	16	69.6	53	80.3	5	11.6	6	26.1	11	16.7	42	97.7	22	95.7	64	97.0	1	1.5
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	68	23	91	68	23	91	55	80.9	18	78.3	73	80.2	9	13.2	4	17.4	13	14.3	64	94.1	22	95.7	86	94.5	3	3.3
7		Ranah Salido	21	4	25	21	4	25	16	76.2	4	100.0	20	80.0	2	9.5	0	0.0	2	8.0	18	85.7	4	100.0	22	88.0	1	4.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	10	5	15	10	5	15	10	100.0	4	80.0	14	93.3	0	0.0	1	20.0	1	6.7	10	100.0	5	100.0	15	100.0	0	0.0
9		Paraman Ampalu	17	6	23	17	6	23	14	82.4	5	83.3	19	82.6	2	11.8	1	16.7	3	13.0	16	94.1	6	100.0	22	95.7	1	4.3
10	Talamau	Talau	18	5	23	18	5	23	15	83.3	3	60.0	18	78.3	3	16.7	1	20.0	4	17.4	18	100.0	4	80.0	22	95.7	1	4.3
11		Kajai	21	3	24	21	3	24	12	57.1	3	100.0	15	62.5	2	9.5	0	0.0	2	8.3	14	66.7	3	100.0	17	70.8	1	4.2
12	Pasaman	Sukomananti	12	4	16	12	4	16	7	58.3	3	75.0	10	62.5	3	25.0	1	25.0	4	25.0	10	83.3	4	100.0	14	87.5	0	0.0
13		Aia Gadang	14	5	19	14	5	19	11	78.6	2	40.0	13	68.4	2	14.3	2	40.0	4	21.1	13	92.9	4	80.0	17	89.5	2	10.5
14		Simpang Empat	8	8	16	8	8	16	5	62.5	6	75.0	11	68.8	0	0.0	1	12.5	1	6.3	5	62.5	7	87.5	12	75.0	3	18.8
15		Lembah Binuang	13	8	21	13	8	21	10	76.9	7	87.5	17	81.0	3	23.1	0	0.0	3	14.3	13	100.0	7	87.5	20	95.2	0	0.0
16	Luhak Nan Duo	RS Yarni	153	134	287	153	134	287	28	18.3	16	11.9	44	15.3	104	68.0	103	76.9	207	72.1	132	86.3	119	88.8	251	87.5	3	1.0
		Ophir	29	9	38	29	9	38	27	93.1	7	77.8	34	89.5	0	0.0	1	11.1	1	2.6	27	93.1	8	88.9	35	92.1	1	2.6
		RSUD	122	59	181	122	59	181	53	43.4	21	35.6	74	40.9	62	50.8	35	59.3	97	53.6	115	94.3	56	94.9	171	94.5	2	1.1
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	14	3	17	14	3	17	8	57.1	2	66.7	10	58.8	1	7.1	1	33.3	2	11.8	9	64.3	3	100.0	12	70.6	2	11.8
18	Kinali	IV Koto Kinali	18	8	26	18	8	26	14	77.8	5	62.5	19	73.1	1	5.6	0	0.0	1	3.8	15	83.3	5	62.5	20	76.9	1	3.8
19		Kinali	25	7	32	25	7	32	13	52.0	4	57.1	17	53.1	9	36.0	2	28.6	11	34.4	22	88.0	6	85.7	28	87.5	2	6.3
20		VI Koto Kinali	8	3	11	8	3	11	5	62.5	2	66.7	7	63.6	3	37.5	1	33.3	4	36.4	8	100.0	3	100.0	11	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			705	355	1,060	705	355	1,060	400	56.7	154	43.4	554	52.3	230	32.6	170	47.9	400	37.7	630	89.4	324	91.3	954	90.0	26	2.5

Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap  
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sungai Beremas	Air Bangis	2,453	2,453	2,453	100.0	96	1	0	0	0	1	0	1	1.0	0	0	0
2	Ranah Batahan	Silaping	1,513	93	93	100.0	59	0	4	0	0	0	4	4	6.8	54	45	99
3		Desa Baru	1,302	105	105	100.0	51	0	0	0	0	0	0	0	0.0	51	54	105
4	Koto Balingka	Parit	2,806	61	61	100.0	110	0	0	0	0	0	0	0	0.0	44	17	61
5	Sungai Aur	Sungai Aur	3,305	330	330	100.0	129	1	3	0	0	1	3	4	3.1	158	183	341
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	3,005	269	269	100.0	117	1	0	0	0	1	0	1	0.9	166	141	307
7		Ranah Salido	1,611	358	358	100.0	63	0	0	9	4	9	4	13	20.6	188	157	345
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	1,260	244	244	100.0	49	0	0	0	0	0	0	0	0.0	136	108	244
9		Paraman Ampalu	1,494	276	276	100.0	58	3	0	0	0	3	0	3	5.1	200	73	273
10	Talamau	Talu	1,684	117	117	100.0	66	11	4	0	0	11	4	15	22.8	51	51	102
11		Kajai	1,345	250	250	100.0	53	6	6	0	0	6	6	12	22.8	126	127	253
12	Pasaman	Sukomananti	1,395	224	224	100.0	55	0	0	0	0	0	0	0	0.0	128	96	224
13		Aia Gadang	1,395	102	102	100.0	55	2	0	0	0	2	0	2	3.7	47	53	100
14		Simpang Empat	2,626	134	134	100.0	103	7	21	0	4	7	25	32	31.2	50	52	102
15		Lembah Binuang	1,802	234	234	100.0	70	8	18	0	0	8	18	26	36.9	103	105	208
16	Luhak Nan Duo	Ophir	3,901	312	312	100.0	153	22	15	0	0	22	15	37	24.3	126	149	275
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	1,551	443	443	100.0	61	1	3	0	0	1	3	4	6.6	230	273	503
18	Kinali	IV Koto Kinali	2,458	475	475	100.0	96	0	0	0	0	0	0	0	0.0	241	234	475
19		Kinali	3,048	2,553	2,553	100.0	119	179	183	0	0	179	183	362	303.8	1,257	1,223	2,480
20		VI Koto Kinali	1,393	372	372	100.0	54	0	0	0	0	0	0	0	0.0	188	184	372
JUMLAH (KAB/KOTA)			41,347	9,405	9,405	100.0	1,617	242	257	9	8	251	265	516	31.9	3,544	3,325	6,869
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3.91															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%			20															
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%			100.0%															

Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risekdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	2	0	2	20.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	1	1	10.0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
5	25 - 49 TAHUN	7	0	7	70.0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>9</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>90.0</b>	<b>10.0</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>8630</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>5797</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>67.2</b>

Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	2	0	2	14.3	0	0	0	0.0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	8	2	10	71.4	0	0	0	0.0	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	2	0	2	14.3	0	0	0	0.0	1	0	1
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>12</b>	<b>2</b>	<b>14</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>85.7</b>	<b>14.3</b>			<b>0</b>	<b>0</b>			<b>100.0</b>	<b>0.0</b>	

Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sungai Beremas	Air Bangis	26,835	725	414	702	96.9	188	45.5	702.0	188.0	100.0	53.2	188.0	100.0
2	Ranah Batahan	Silaping	15,307	413	255	79	19.1	36	14.1	79.0	36.0	100.0	277.8	36.0	100.0
3		Desa Baru	12,676	342	220	211	61.7	58	26.4	211.0	58.0	100.0	172.4	58.0	100.0
4	Koto Balingka	Parit	31,378	847	473	380	44.9	88	18.6	380.0	88.0	100.0	113.6	88.0	100.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	37,586	1,015	557	159	15.7	47	8.4	159.0	47.0	100.0	212.8	47.0	100.0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	33,858	914	507	73	8.0	20	3.9	73.0	20.0	100.0	500.0	20.0	100.0
7		Ranah Salido	16,518	446	272	70	15.7	28	10.3	70.0	28.0	100.0	357.1	28.0	100.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	12,153	328	212	90	27.4	42	19.8	90.0	42.0	100.0	238.1	42.0	100.0
9		Paraman Ampalu	15,059	407	252	137	33.7	71	28.2	137.0	71.0	100.0	140.8	71.0	100.0
10	Talamau	Talu	17,431	471	284	267	56.7	50	17.6	267.0	50.0	100.0	200.0	50.0	100.0
11		Kajai	13,212	357	227	357	100.1	114	50.3	357.0	114.0	100.0	87.7	114.0	100.0
12	Pasaman	Sukomananti	13,835	374	235	377	100.9	123	52.3	381.0	123.0	100.0	81.3	123.0	100.0
13		Aia Gadang	13,833	373	235	187	50.1	84	35.7	187.0	84.0	100.0	119.0	84.0	100.0
14		Simpang Empat	29,142	787	443	235	29.9	53	12.0	235.0	53.0	100.0	188.7	53.0	100.0
15		Lembah Binuang	18,887	510	304	205	40.2	34	11.2	205.0	34.0	100.0	294.1	34.0	100.0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	44,998	1,215	658	319	26.3	91	13.8	319.0	91.0	100.0	109.9	91.0	100.0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	15,764	426	261	171	40.2	52	19.9	171.0	52.0	100.0	192.3	52.0	100.0
18	Kinali	IV Koto Kinali	27,059	731	414	524	71.7	115	27.7	524.0	115.0	100.0	87.0	115.0	100.0
19		Kinali	34,395	929	514	1,148	123.6	306	59.5	1,148.0	306.0	100.0	32.7	306.0	100.0
20		VI Koto Kinali	13,796	372	235	488	131.0	190	80.9	488.0	190.0	100.0	52.6	190.0	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>443,722</b>	<b>11,980</b>	<b>6,971</b>	<b>6,179</b>	<b>51.6</b>	<b>1,790</b>	<b>25.7</b>	<b>6,183.0</b>	<b>100.1</b>	<b>2,000.0</b>	<b>111.7</b>	<b>1,790.0</b>	<b>100.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Pasaman Barat

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sungai Beremas	Air Bangis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ranah Batahan	Silaping	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3		Desa Baru	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	Koto Balingka	Parit	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	Sungai Aur	Sungai Aur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Ranah Salido	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Paraman Ampalu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talamau	Talu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Kajai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pasaman	Sukomananti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Aia Gadang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Simpang Empat	0	0	0	2	0	2	2	0	2
15		Lembah Binuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kinali	IV Koto Kinali	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19		Kinali	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20		VI Koto Kinali	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>7</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>0.0</b>	<b>0.0</b>		<b>57.1</b>	<b>42.9</b>		<b>57.1</b>	<b>42.9</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>1.8</b>	<b>1.4</b>	<b>1.6</b>

Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Pasaman Barat



TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sungai Beremas	Air Bangis	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	Ranah Batahan	Silaping	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
3		Desa Baru	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Koto Balingka	Parit	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7		Ranah Salido	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9		Paraman Ampalu	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	Talamau	Talu	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
11		Kajai	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
12	Pasaman	Sukomananti	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
13		Aia Gadang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14		Simpang Empat	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
15		Lembah Binuang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
18	Kinali	IV Koto Kinali	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
19		Kinali	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
20		VI Koto Kinali	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7</b>	<b>7</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>0.0</b>				

Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sungai Beremas	Air Bangis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ranah Batahan	Silaping	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3		Desa Baru	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	Koto Balingka	Parit	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	Sungai Aur	Sungai Aur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Ranah Salido	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Paraman Ampalu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talamau	Talu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Kajai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pasaman	Sukomananti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Aia Gadang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Simpang Empat	0	0	0	2	0	2	2	0	2
15		Lembah Binuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kinali	IV Koto Kinali	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19		Kinali	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20		VI Koto Kinali	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>7</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>0.2</b>

Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2018									KUSTA (MB) TAHUN 2017								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Sungai Beremas	Air Bangis	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Ranah Batahan	Silaping	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		Desa Baru	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Koto Balingka	Parit	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
7		Ranah Salido	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9		Paraman Ampalu	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Talamau	Talu	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11		Kajai	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Pasaman	Sukomananti	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13		Aia Gadang	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14		Simpang Empat	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15		Lembah Binuang	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	2	2	2	0.0	2	100.0	4	200.0
17	Sasak Ranah Pasisi	Sasak	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Kinali	IV Koto Kinali	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19		Kinali	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20		VI Koto Kinali	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	3	10	4	57.1	2	66.7	6	60.0

Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Sungai Beremas	Air Bangis	0	0
2	Ranah Batahan	Silaping	0	0
3		Desa Baru	0	0
4	Koto Balingka	Parit	0	0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	0	0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	11,298	1
7		Ranah Salido	5,530	1
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	0	0
9		Paraman Ampalu	0	0
10	Talamau	Talu	0	0
11		Kajai	0	0
12	Pasaman	Sukomananti	0	0
13		Aia Gadang	0	0
14		Simpang Empat	9,730	1
15		Lembah Binuang	0	0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	0	0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	0	0
18	Kinali	IV Koto Kinali	0	0
19		Kinali	0	0
20		VI Koto Kinali	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>26,558</b>	<b>3</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>11.3</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS							
			L	P	L+P				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Sungai Beremas	Air Bangis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ranah Batahan	Silaping	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Desa Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Koto Balingka	Parit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Ranah Salido	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Paraman Ampalu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talamau	Talu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Kajai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pasaman	Sukomananti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Aia Gadang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Simpang Empat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Lembah Binuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
18	Kinali	IV Koto Kinali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Kinali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		VI Koto Kinali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
CASE FATALITY RATE (%)							0.0					0.0								
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																0.5	0.2	0.7		

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Sungai Beremas	Air Bangis	0	0	0.0
2	Ranah Batahan	Silaping	0	0	0.0
3		Desa Baru	0	0	0.0
4	Koto Balingka	Parit	0	0	0.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	1	1	100.0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	2	2	100.0
7		Ranah Salido	0	0	0.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	0	0	0.0
9		Paraman Ampalu	0	0	0.0
10	Talamau	Talu	0	0	0.0
11		Kajai	0	0	0.0
12	Pasaman	Sukomananti	0	0	0.0
13		Aia Gadang	0	0	0.0
14		Simpang Empat	0	0	0.0
15		Lembah Binuang	0	0	0.0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	1	1	100.0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	0	0	0.0
18	Kinali	IV Koto Kinali	0	0	0.0
19		Kinali	0	0	0.0
20		VI Koto Kinali	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA														JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KE	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BULAN	1-4 TAHUN	5-9 TAHUN	10-14 TAHUN	15-19 TAHUN	20-44 TAHUN	45-64 TAHUN	55-69 TAHUN	60-69 TAHUN	70+ TAHUN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	Malaria	1	3	18 Januari 2019	18 Januari 2019	21 Januari 2019	31	28	59	0	0	0	6	14	12	9	12	5	0	1	0	0	0	1,155	1,075	2,230	2.7	2.6	2.6	0.0	0.0	0.0			
2	Keracunan Makanan	1	1	15 Juli 2019	15 Juli 2019	15 Juli 2019	20	30	50	0	0	0	0	0	0	13	14	3	0	0	0	0	0	156	114	270	12.8	26.3	18.5	0.0	0.0	0.0			
3	Leptospirosis	1	1	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1,022	988	2,010	0.1	0.3	0.2	0.0	0.0	0.0			
4	DBD	1	1	20 Desember 2019	20 Desember 2019	20 Desember 2019	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	969	960	1,929	0.0	0.1	0.1	0.0	100.0	100.0	

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dirkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sungai Beremas	Air Bangis	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Ranah Batahan	Silaping	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		Desa Baru	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Koto Balingka	Parit	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	2	2	4	0	1	1	0.0	50.0	25.0
7		Ranah Salido	3	0	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9		Paraman Ampalu	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Talamau	Talu	0	2	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11		Kajai	3	1	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Pasaman	Sukomananti	27	22	49	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13		Aia Gadang	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14		Simpang Empat	7	5	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15		Lembah Binuang	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	12	14	26	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Kinali	IV Koto Kinali	6	4	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19		Kinali	6	4	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20		VI Koto Kinali	3	1	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>72</b>	<b>60</b>	<b>132</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0.0</b>	<b>1.7</b>	<b>0.8</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>16.2</b>	<b>13.5</b>	<b>29.7</b>						

Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sungai Beremas	Air Bangis	50	2	48	50	100.0	1	1	2	2	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Ranah Batahan	Silaping	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		Desa Baru	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Koto Balingka	Parit	6	2	4	6	100.0	1	1	2	2	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	128	84	46	130	101.6	48	36	84	84	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	12	4	8	12	100.0	2	2	4	4	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7		Ranah Salido	18	0	16	16	88.9	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9		Paraman Ampalu	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Talamau	Talu	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11		Kajai	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Pasaman	Sukomananti	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13		Aia Gadang	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14		Simpang Empat	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15		Lembah Binuang	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Kinali	IV Koto Kinali	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19		Kinali	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20		VI Koto Kinali	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			214	92	122	214	100.0	52	40	92	92	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.1	0.1	0.2								

Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Pasaman Barat

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sungai Beremas	Air Bangis	2	2	4	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	Ranah Batahan	Silaping	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Desa Baru	4	1	5	0	0	0	0	0	0	1	1	2	3	0	3
4	Koto Balingka	Parit	4	1	5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	1	4
5	Sungai Aur	Sungai Aur	4	3	7	0	0	0	0	0	0	1	1	2	3	2	5
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	2	6
7		Ranah Salido	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
9		Paraman Ampalu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talamau	Talu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Kajai	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Pasaman	Sukomananti	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13		Aia Gadang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14		Simpang Empat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Lembah Binuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	3
18	Kinali	IV Koto Kinali	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
19		Kinali	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20		VI Koto Kinali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>23</b>	<b>17</b>	<b>40</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>19</b>	<b>11</b>	<b>30</b>

Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sungai Beremas	Air Bangis	1,399	1,323	2,722	106	7.6	174	13.2	280	10.3
2	Ranah Batahan	Silaping	794	780	1,574	42	5.3	49	6.3	91	5.8
3		Desa Baru	663	649	1,312	25	3.8	45	6.9	70	5.3
4	Koto Balingka	Parit	1,594	1,583	3,177	128	8.0	168	10.6	296	9.3
5	Sungai Aur	Sungai Aur	1,912	1,885	3,797	43	2.2	54	2.9	97	2.6
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	1,767	1,657	3,424	107	6.1	146	8.8	253	7.4
7		Ranah Salido	865	830	1,695	16	1.8	33	4.0	49	2.9
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	634	626	1,260	23	3.6	30	4.8	53	4.2
9		Paraman Ampalu	766	784	1,550	188	24.5	392	50.0	580	37.4
10		Talu	903	883	1,786	5	0.6	10	1.1	15	0.8
11		Kajai	690	676	1,366	9	1.3	25	3.7	34	2.5
12	Pasaman	Sukomananti	722	706	1,428	102	14.1	103	14.6	205	14.4
13		Aia Gadang	720	708	1,428	86	11.9	187	26.4	273	19.1
14		Simpang Empat	1,516	1,438	2,954	74	4.9	160	11.1	234	7.9
15		Lembah Binuang	978	953	1,931	38	3.9	62	6.5	100	5.2
16	Luhak Nan Duo	Ophir	2,274	2,260	4,534	36	1.6	105	4.6	141	3.1
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	831	789	1,620	3	0.4	62	7.9	65	4.0
18	Kinali	IV Koto Kinali	1,405	1,340	2,745	93	6.6	134	10.0	227	8.3
19		Kinali	1,779	1,699	3,478	542	30.5	272	16.0	814	23.4
20		VI Koto Kinali	724	700	1,424	22	3.0	53	7.6	75	5.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>22,936</b>	<b>22,269</b>	<b>45,205</b>	<b>1,688</b>	<b>7.4</b>	<b>2,264</b>	<b>10.2</b>	<b>3,952</b>	<b>8.7</b>

Sumber: Seksi PTM dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Sungai Beremas	Air Bangis	32	32	100.0
2	Ranah Batahan	Silaping	6	6	100.0
3		Desa Baru	33	33	100.0
4	Koto Balingka	Parit	49	49	100.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	29	29	100.0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	36	36	100.0
7		Ranah Salido	26	26	100.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	8	8	100.0
9		Paraman Ampalu	185	185	100.0
10	Talamau	Talu	11	11	100.0
11		Kajai	26	26	100.0
12	Pasaman	Sukomananti	288	288	100.0
13		Aia Gadang	35	35	100.0
14		Simpang Empat	38	38	100.0
15		Lembah Binuang	136	136	100.0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	37	37	100.0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	76	76	100.0
18	Kinali	IV Koto Kinali	30	30	100.0
19		Kinali	149	149	100.0
20		VI Koto Kinali	4	4	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,234</b>	<b>1,234</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Seksi P2 PTM dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Sungai Beremas	Air Bangis	v	6,260	99	1.6	0	0.0	0	0.0	2	2.0
2	Ranah Batahan	Silaping	v	4,336	151	3.5	0	0.0	0	0.0	1	0.7
3		Desa Baru	v	4,713	122	2.6	2	1.6	1	0.8	0	0.0
4	Koto Balingka	Parit	v	6,998	30	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	v	7,856	89	1.1	0	0.0	0	0.0	1	1.1
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	v	7,208	40	0.6	0	0.0	0	0.0	1	2.5
7		Ranah Salido	v	4,858	58	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	v	4,722	377	8.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9		Paraman Ampalu	v	4,273	60	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Talamau	Talu	v	4,500	372	8.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11		Kajai	v	4,505	162	3.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Pasaman	Sukomananti	v	5,204	354	6.8	0	0.0	0	0.0	2	0.6
13		Aia Gadang	v	6,584	383	5.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14		Simpang Empat	v	4,737	45	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15		Lembah Binuang	v	8,927	112	1.3	2	1.8	0	0.0	0	0.0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	v	7,328	315	4.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	v	6,307	86	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Kinali	IV Koto Kinali	v	4,483	245	5.5	2	0.8	0	0.0	2	0.8
19		Kinali	v	4,414	119	2.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20		VI Koto Kinali	v	5,004	31	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>20</b>	<b>113,217</b>	<b>3,250</b>	<b>2.9</b>	<b>6</b>	<b>0.2</b>	<b>1</b>	<b>0.0</b>	<b>9</b>	<b>0.3</b>

Sumber: Seksi P2 PTM dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab. Pasaman Barat

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Sungai Beremas	Air Bangis	56	5	8.9
2	Ranah Batahan	Silaping	32	6	18.8
3		Desa Baru	27	2	7.4
4	Koto Balingka	Parit	66	6	9.1
5	Sungai Aur	Sungai Aur	79	16	20.3
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	71	10	14.1
7		Ranah Salido	35	4	11.4
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	26	6	23.1
9		Paraman Ampalu	32	10	31.3
10	Talamau	Talu	37	19	51.4
11		Kajai	28	28	100.0
12	Pasaman	Sukomananti	29	18	62.1
13		Aia Gadang	29	12	41.4
14		Simpang Empat	61	7	11.5
15		Lembah Binuang	40	10	25.0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	95	5	5.3
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	33	8	24.2
18	Kinali	IV Koto Kinali	57	10	17.5
19		Kinali	72	42	58.3
20		VI Koto Kinali	29	1	3.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>934</b>	<b>225</b>	<b>24.1</b>

Sumber: Seksi P2 PTM dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab. Pasaman Barat

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sungai Beremas	Air Bangis	15	9	60.0	0	0.0	5	33.3	4	80.0
2	Ranah Batahan	Silaping	8	8	100.0	5	62.5	5	62.5	4	80.0
3		Desa Baru	5	5	100.0	0	0.0	5	100.0	5	100.0
4	Koto Balingka	Parit	18	17	94.4	3	17.6	2	11.1	2	100.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	24	10	41.7	10	100.0	5	20.8	5	100.0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	17	12	70.6	2	16.7	3	17.6	3	100.0
7		Ranah Salido	15	15	100.0	0	0.0	7	46.7	7	100.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	8	8	100.0	5	62.5	5	62.5	4	80.0
9		Paraman Ampalu	5	5	100.0	0	0.0	5	100.0	5	100.0
10	Talamau	Talu	20	10	50.0	7	70.0	5	25.0	5	100.0
11		Kajai	14	7	50.0	7	100.0	0	0.0	0	0.0
12	Pasaman	Sukomananti	18	17	94.4	3	17.6	2	11.1	2	100.0
13		Aia Gadang	21	5	23.8	0	0.0	4	19.0	4	100.0
14		Simpang Empat	34	14	41.2	10	71.4	6	17.6	5	83.3
15		Lembah Binuang	15	12	80.0	15	125.0	12	80.0	7	58.3
16	Luhak Nan Duo	Ophir	37	37	100.0	37	100.0	5	13.5	2	40.0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Kinali	IV Koto Kinali	8	8	100.0	2	25.0	1	12.5	1	100.0
19		Kinali	14	13	92.9	13	100.0	0	0.0	0	0.0
20		VI Koto Kinali	5	0	0.0	0	0.0	4	80.0	4	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>328</b>	<b>212</b>	<b>64.6</b>	<b>119</b>	<b>56.1</b>	<b>81</b>	<b>24.7</b>	<b>69</b>	<b>85.2</b>

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA		
										JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sungai Beremas	Air Bangis	4,986	14	23	931	291	2,662	3,299	3,613	72.5
2	Ranah Batahan	Silaping	3,476	497	124	182	206	2,034	1,888	2,218	63.8
3		Desa Baru	3,288	1	42	1,658	339	273	1,893	2,274	69.2
4	Koto Balingka	Parit	7,066	2	257	1,555	1,135	3,395	3,696	5,088	72.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	8,799	84	369	2	308	7,993	7,029	7,706	87.6
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	9,247	0	223	865	1,562	4,198	6,023	7,808	84.4
7		Ranah Salido	2,857	1	9	520	459	1,302	1,971	2,439	85.4
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	2,485	359	359	131	131	1,256	1,256	1,746	70.3
9		Paraman Ampalu	3,353	38	365	336	261	1,353	1,844	2,470	73.7
10	Talamau	Talu	2,177	11	244	223	219	1,501	1,097	1,560	71.7
11		Kajai	3,157	164	366	27	82	474	644	1,092	34.6
12	Pasaman	Sukomananti	4,193	107	51	356	535	1,065	1,490	2,076	49.5
13		Aia Gadang	3,592	7	13	126	281	1,330	1,727	2,021	56.3
14		Simpang Empat	7,169	905	801	869	976	4,067	5,092	6,869	95.8
15		Lembah Binuang	3,309	40	157	181	226	1,978	2,411	2,794	84.4
16	Luhak Nan Duo	Ophir	10,784	324	90	339	550	7,488	8,673	9,313	86.4
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	3,275	10	114	1,961	605	0	1,524	2,243	68.5
18	Kinali	IV Koto Kinali	5,201	5	119	248	249	3,307	3,038	3,406	65.5
19		Kinali	8,543	76	123	1,094	875	4,677	5,904	6,902	80.8
20		VI Koto Kinali	2,579	117	88	1,161	285	544	706	1,079	41.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			99,536	2,762	3,937	12,765	9,575	50,897	61,205	74,717	75.1

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor



TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sungai Beremas	Air Bangis	15	15	100.0	4	26.7	15	100.0
2	Ranah Batahan	Silaping	21	21	100.0	6	28.6	21	100.0
3		Desa Baru	9	9	100.0	4	44.4	9	100.0
4	Koto Balingka	Parit	28	28	100.0	12	42.9	28	100.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	22	22	100.0	14	63.6	22	100.0
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	11	11	100.0	6	54.5	11	100.0
7		Ranah Salido	5	5	100.0	3	60.0	5	100.0
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	4	4	100.0	0	0.0	4	100.0
9		Paraman Ampalu	16	16	100.0	7	43.8	16	100.0
10	Talamau	Talu	12	12	100.0	5	41.7	13	108.3
11		Kajai	8	8	100.0	0	0.0	8	100.0
12	Pasaman	Sukomananti	4	4	100.0	0	0.0	4	100.0
13		Aia Gadang	6	6	100.0	1	16.7	6	100.0
14		Simpang Empat	7	7	100.0	7	100.0	7	100.0
15		Lembah Binuang	6	6	100.0	3	50.0	6	100.0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	14	14	100.0	8	57.1	14	100.0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	11	11	100.0	1	9.1	11	100.0
18	Kinali	IV Koto Kinali	7	7	100.0	1	14.3	7	100.0
19		Kinali	9	9	100.0	3	33.3	9	100.0
20		VI Koto Kinali	3	3	100.0	1	33.3	3	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>218</b>	<b>218</b>	<b>100.0</b>	<b>86</b>	<b>39.4</b>	<b>219</b>	<b>100.5</b>

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLA H TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Sungai Beremas	Air Bangis	12	8	3	1	0	19	1	44	2	16.7	1	12.5	1	33.3	1	100.0	0	0	0	0.0	0	0.0	5.0	11.4
2	Ranah Batahan	Silaping	14	5	5	1	0	21	1	47	7	50.0	1	20.0	2	40.0	1	100.0	0	0	4	19.0	0	0.0	15.0	31.9
3		Desa Baru	8	3	1	1	0	13	3	29	4	50.0	1	33.3	1	100.0	1	100.0	0	0	0	0.0	0	0.0	7.0	24.1
4	Koto Balingka	Parit	21	11	4	1	0	40	8	85	17	81.0	6	54.5	2	50.0	1	100.0	0	0	0	0.0	0	0.0	26.0	30.6
5	Sungai Aur	Sungai Aur	22	12	5	1	0	44	9	93	3	13.6	2	16.7	0	0.0	1	100.0	0	0	2	4.5	0	0.0	8.0	8.6
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	20	9	5	1	0	44	1	80	20	100.0	8	88.9	3	60.0	1	100.0	0	0	0	0.0	0	0.0	32.0	40.0
7		Ranah Salido	10	4	3	1	0	24	2	44	10	100.0	4	100.0	3	100.0	1	100.0	0	0	8	33.3	0	0.0	26.0	59.1
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	8	3	3	1	0	17	1	33	3	37.5	0	0.0	1	33.3	1	100.0	0	0	3	17.6	0	0.0	8.0	24.2
9		Paraman Ampalu	15	8	3	1	0	31	1	59	15	100.0	8	100.0	3	100.0	1	100.0	0	0	31	100.0	1.0	100.0	59.0	100.0
10	Talamau	Talu	20	4	3	1	0	33	2	63	11	55.0	1	25.0	2	66.7	1	100.0	0	0	21	63.6	1.0	50.0	37.0	58.7
11		Kajai	10	6	1	1	0	47	1	66	10	100.0	3	50.0	1	100.0	1	100.0	0	0	4	8.5	0	0.0	19.0	28.8
12	Pasaman	Sukomananti	10	4	4	1	0	34	1	54	7	70.0	2	50.0	1	25.0	1	100.0	0	0	5	14.7	0	0.0	16.0	29.6
13		Aia Gadang	7	2	1	1	0	16	2	29	4	57.1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0	4	25.0	0	0.0	9.0	31.0
14		Simpang Empat	13	6	3	1	2	49	1	75	11	84.6	4	66.7	3	100.0	1	100.0	2	100.0	16	32.7	0	0.0	37.0	49.3
15		Lembah Binuang	9	3	2	1	0	31	0	46	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0	3	9.7	0	0.0	4.0	8.7
16	Luhak Nan Duo	Ophir	27	8	5	1	1	147	2	191	8	29.6	2	25.0	0	0.0	1	100.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	12.0	6.3
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	10	4	2	1	0	11	1	29	9	90.0	4	100.0	2	100.0	1	100.0	0	0	11	100.0	1.0	100.0	28.0	96.6
18	Kinali	IV Koto Kinali	15	4	1	1	0	51	1	73	5	33.3	1	25.0	1	100.0	1	100.0	0	0	21	41.2	0	0.0	29.0	39.7
19		Kinali	22	6	3	1	0	55	2	89	12	54.5	3	50.0	1	33.3	1	100.0	0	0	30	54.5	2.0	100.0	49.0	55.1
20		VI Koto Kinali	9	3	2	1	0	27	1	43	9	100.0	3	100.0	2	100.0	1	100.0	0	0	25	92.6	1.0	100.0	41.0	95.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			282	113	59	20	3	754	41	1,272	167	59.2	54	47.8	29	49.2	20	100.0	3	100.0	188	24.9	6	14.6	467	36.7

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PASAMAN BARAT  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sungai Beremas	Air Bangis	0	9	10	92	111	0	0.0	2	22.2	2	20.0	27	29.3
2	Ranah Batahan	Silaping	0	8	13	32	53	0	0.0	7	87.5	8	61.5	32	100.0
3		Desa Baru	0	4	5	108	117	0	0.0	4	100.0	5	100.0	13	12.0
4	Koto Balingka	Parit	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Sungai Aur	Sungai Aur	0	10	20	190	220	0	0.0	1	10.0	17	85.0	6	3.2
6	Lembah Melintang	Ujung Gading	0	17	26	401	444	0	0.0	17	100.0	17	65.4	145	36.2
7		Ranah Salido	0	7	10	92	109	0	0.0	7	100.0	8	80.0	32	34.8
8	Gunung Tuleh	Muaro Kiawai	1	14	5	61	81	0	0.0	3	21.4	4	80.0	5	8.2
9		Paraman Ampalu	0	3	5	161	169	0	0.0	3	100.0	5	100.0	161	100.0
10	Talamau	Talu	0	8	9	214	231	0	0.0	5	62.5	7	77.8	140	65.4
11		Kajai	0	9	6	140	155	0	0.0	6	66.7	5	83.3	25	17.9
12	Pasaman	Sukomananti	1	12	9	106	128	0	0.0	4	33.3	5	55.6	20	18.9
13		Aia Gadang	2	16	4	21	43	1	50.0	7	43.8	3	75.0	8	38.1
14		Simpang Empat	3	34	33	97	167	0	0.0	16	47.1	14	42.4	36	37.1
15		Lembah Binuang	2	7	15	25	49	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	20.0
16	Luhak Nan Duo	Ophir	4	7	38	126	175	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Sasak Ranah Pasisie	Sasak	0	18	12	190	220	0	0.0	11	61.1	4	33.3	0	0.0
18	Kinali	IV Koto Kinali	0	12	9	41	62	0	0.0	0	0.0	4	44.4	13	31.7
19		Kinali	0	14	14	31	59	0	0.0	0	0.0	3	21.4	4	12.9
20		VI Koto Kinali	4	12	5	101	122	4	100.0	7	58.3	2	40.0	99	98.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17</b>	<b>221</b>	<b>248</b>	<b>2,229</b>	<b>2,715</b>	<b>5</b>	<b>29.4</b>	<b>100</b>	<b>45.2</b>	<b>113</b>	<b>45.6</b>	<b>771</b>	<b>34.6</b>